INDONESIA DRUGS REPORT 2021

INDONESIA DRUGS REPORT 2021

PUSAT PENELITIAN, DATA, DAN INFORMASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
(PUSLITDATIN BNN)

ISBN

PUSAT PENELITIAN, DATA, DAN INFORMASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL 2021

ISBN : 978-623-93775-5-7
Indonesia Drugs Report Tahun 2021

Copyright @2021

Penanggung Jawab	:	Drs. Agus Irianto, S.H., M.Si., M.H., Ph.D.
Ketua Tim Penyusun	:	Widha Utami Putri, S.Kom., M.Si.
Sekretaris	:	Welly Pinuri, S.Kom., M.Si.
Anggota	:	Bastara Adhy Prastya, S.Si. Henny Sri Indriany, S.Si. Lasria Wenny Wulan S., A.Md.
Tim Kreatif	:	Budy Santoso, S.Si. D. Triajie, Musyafa, A.Md. Syam Fikry Mardiansyah, A.Md.Kom. Bangun Wicaksono Adhi, A.Md.Kom. Roy Naiket H.H.P., A.Md.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari Puslitdatin BNN.

Pusat Penelitian, Data, dan Informasi
Badan Narkotika Nasional
Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang, Jakarta Timur
Telp. : (021) 80871566, 80871567 ext. 145
Call Center : 184
SMS Center : 1784
Whatsapp : +6281221675675
Email : puslitdatin@bnn.go.id

SAMBUTAN KEPALA BNN

Assalamu' alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam Sejahtera Bagi Kita Sekalian.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga buku Infografis Indonesia Drugs Report (IDR) tahun 2021 edisi ketiga telah dapat diselesaikan, walaupun dengan berbagai keterbatasan dalam pengumpulan data karena kondisi negara saat ini masih dilanda pandemi Covid-19.

Buku Infografis IDR tahun 2021 ini merupakan publikasi edisi ketiga sebagai penyempurnaan dari edisi pertama dan kedua, yang dikemas lebih menarik dan mudah dibaca agar memudahkan pengguna data untuk lebih memahami data yang disajikan.

Substansi dari buku Infografis IDR tahun 2021 edisi ketiga ini adalah menyajikan berbagai data dan informasi terkait hasil capaian pelaksanaan tugas Pemerintah Indonesia dalam mengemban tugas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), serta data-data hasil penelitian yang dilaksanakan oleh BNN bekerjasama dengan beberapa Universitas seperti: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Politeknik Statistika STIS Jakarta dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran.

Dengan diterbitkannya buku Infografis IDR tahun 2021 edisi ketiga ini sebagai salah satu referensi penting bagi berbagai pihak dalam melakukan penanganan permasalahan narkoba di Indonesia yang semakin hari semakin mengkhawatirkan di tengah-tengah negara yang masih mengalami Pandemi Covid-19. Oleh karena itu data dan informasi P4GN yang memadai sangat dibutuhkan bagi upaya P4GN di Indonesia.

Semoga buku Infografis IDR tahun 2021 edisi ketiga ini bisa memberikan informasi yang sangat berharga bagi pengguna data dan menjadikan sumber informasi untuk semua pihak dan masyarakat.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga buku Infografis IDR tahun 2021 edisi ketiga ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan buku Infografis IDR tahun 2021 ke depannya.

Sekian dan Terimakasih.
Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Agustus 2021
Kepala Badan Narkotika Nasional

Dr. Petrus R. Golose

KATA PENGANTAR

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan buku Infografis Indonesia Drugs Report (IDR) tahun 2021 edisi ketiga telah dapat diselesaikan walaupun dengan berbagai keterbatasan dalam pengumpulan data karena kondisi negara saat ini masih dilanda pandemi Covid-19.

Penyusunan buku Infografis IDR tahun 2021 edisi ketiga dilakukan dalam rangka memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan tugas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Indonesia dalam kurun waktu setahun, sebagai bahan dalam penyusunan program dan kebijakan penanggulangan masalah narkoba di Indonesia dan pelaporan luar negeri.

Data yang disajikan dalam buku Infografis IDR tahun 2021 edisi ketiga adalah sebagai berikut: hasil penelitian dalam rangka P4GN yang terdiri dari kajian desain strategi active defense dalam pencegahan peredaran gelap narkoba, kajian indeks P4GN, kajian model kemitraan rencana aksi P4GN berbasis pemberdayaan masyarakat, kategori dan indikator kawasan rawan narkoba, jumlah alih fungsi lahan dan alih profesi kawasan rawan di pedesaan, sebaran test urine, jumlah alih profesi kawasan rawan di daerah perkotaan, jumlah penggiat, relawan anti narkoba dan agen pemulihan, jumlah kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), jumlah mantan pecandu yang telah mengikuti program pascarehabilitasi, jumlah kasus pengidap AIDS berdasarkan provinsi, jumlah kasus pengidap AIDS berdasarkan faktor resiko, sebaran kasus, tersangka dan barang bukti tindak pidana narkoba, aset hasil tindak pidana narkoba yang berhasil disita, sebaran Warga Negara Indonesia (WNI) yang terlibat tindak pidana narkoba di luar negeri, sebaran Warga Negara Asing (WNA) yang terlibat tindak pidana narkoba di Indonesia, jalur penyelundupan narkoba melalui darat dan laut, harga narkoba yang ditemukan di pasaran Indonesia, jumlah hasil pengujian tindak pidana narkotika, psikotropika dan zat adiktif dan New Psychoactive Substances (NPS).

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dengan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu penyusunan buku Infografis IDR tahun 2021 edisi ketiga ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun terhadap penyempurnaan buku ini sangat diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas buku tahun berikutnya.

Jakarta, Agustus 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

ISBN i
Sambutan Kepala BNN ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Pengertian-Pengertian v

Bab I Hasil Penelitian Dalam Rangka P4GN Tahun 2020 1
1. Kajian Desain Strategi Pertahanan Aktif/*Active Defense* dalam Pencegahan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2020 3
2. Kajian Indeks P4GN Tahun 2020 5
3. Kajian Model Kemitraan Rencana Aksi P4GN Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020 6

Bab II Pemetaan Kawasan Rawan Narkoba Tahun 2020 7
1. Kategori Kawasan Rawan Narkoba 9
2. Indikator Karakteristik Pokok dan Pendukung Kawasan Rawan Narkoba 10

Bab III *Data Demand Reduction* Tahun 2020 11
1. Alih Fungsi Lahan dan Alih Profesi di Kawasan Rawan 13
2. Alih Profesi Pada Kawasan Rawan di Daerah Perkotaan Tahun 2020 14
3. Sebaran deteksi dini (*test urine*) 5 Wilayah Terbesar Terindikasi Positif Tahun 2020 15
4. Penggiat, Relawan Anti Narkoba, dan Agen Pemulihan Tahun 2020 16
5. Pelaksanaan KIE Tahun 2020 17
6. Jumlah mantan pecandu yang telah mengikuti program pasca rehabilitasi BNN Tahun 2020 18
7. Jumlah Kasus Pengidap AIDS Berdasarkan Provinsi Tahun 2020 19
8. Kasus Pengidap AIDS Berdasarkan Faktor Resiko Tahun 2020 20

Bab IV *Data Supply Reduction* Tahun 2020 21
1. Data Kasus dan Tersangka Tindak Pidana Narkoba Tahun 2020 23
2. Jumlah Penyitaan Narkoba (Jenis Psikotropika, Barang Bukti, Jumlah Ganja) 24
3. Jumlah Barang Bukti Uang yang Disita dan Aset yang Dinilai Dengan Uang Pada Kasus Tindak Pidana Pencucian Uang 25
4. Warga Negara Indonesia yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Luar Negeri 26
5. Warga Negara Asing yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia 27
4. Jalur Penyelundupan Narkoba Melalui Darat 28
5. Jalur Penyelundupan Narkoba Melalui Laut 29
6. Peta Paket Kargo Ganja ke Indonesia Selama Tahun 2020 30
7. Harga Narkotika yang Ditemukan di Pasaran Indonesia 31
8. Jumlah Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif 32

BAB V *New Psychoactive Substances* 33
1. Jumlah NPS yang Teridentifikasi di Dunia dan Indonesia 35
2. Jenis NPS yang Teridentifikasi di Indonesia 36

BAB VI Data Statistik Pendukung 37
Daftar Pustaka 155

PENGERTIAN-PENGERTIAN

Strategi pertahanan aktif	:	adalah strategi meminimalisir kerentanan bersama untuk menetralisir resiko serangan lawan.
Strategis	:	adalah menerangkan dampak atau pengaruh yang menguntungkan dalam suatu tujuan tertentu; berhubungan atau berdasarkan strategi.
P4GN	:	adalah Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba, upaya penguatan dengan mengajak masyarakat untuk membantu dan mendukung BNN dalam upaya memutus rantai peredaran gelap narkoba.
RAN P4GN	:	Rancangan Aksi Nasional Progam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba.
TAT	:	kepanjangan dari Tim Asesmen Terpadu adalah tim yang terdiri dari tim dokter dan tim hukum yang ditetapkan oleh pimpinan satuan kerja setempat berdasarkan surat keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional, Badan Narkotika Nasional Propinsi, Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.
LKIP	:	kepanjangan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah suatu bentuk format pertanggung-jawaban instansi pemerintah yang berisi informasi seputar capaian dan hambatan pelaksanaan rencana kerja.
Handycraft	:	adalah kegiatan seni yang menitikberatkan kepada keterampilan tangan dan fungsi untuk mengolah bahan baku yang sering ditemukan di lingkungan menjadi benda-benda yang tidak hanya bernilai pakai, tetapi juga bernilai estetis.
Relawan	:	adalah orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela (tidak karena diwajibkan atau dipaksakan).
Penggiat	:	adalah orang yang membangkitkan kegiatan, semangat, kegairahan, dan sebagainya.
Agen Pemulihan	:	adalah orang atau anggota masyarakat sebagai mitra kerja BNNP atau BNN Kabupaten/Kota yang tinggal di Desa/Kelurahan di mana klien pascarehabiltasi berdomisili, dengan Kriteria peduli terhadap masalah narkoba, berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan telah mendapat pembekalan sebagai agen pemulihan.
Alih Profesi	:	adalah pengalihan atau pengubahan pekerjaan.
Narkotika	:	adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.
Psikotropika	:	adalah suatu zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
AIDS	:	adalah sekumpulan gejala dan infeksi/sindrom yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV.
Prevalensi	:	adalah proporsi dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dalam jangka waktu tertentu.
IDU	:	kependekan dari ***Injecting Drug User*** yang berarti pengguna narkoba suntik.
Napza	:	kependekan dari Narkotika, Psikotropika, Zat adiktif lainnya adalah zat/bahan berbahaya yang mempengaruh kondisi kejiwaan atau psikologi seseorang, baik itu pikiran, perilaku ataupun perasaan seseorang dimana efek samping dari penggunaan obat ini adalah kecanduan atau menyebabkan ketergantungan.
Heteroseksual	:	merupakan ketertarikan romantis, ketertarikan seksual, atau kebiasaan seksual orang-orang yang berbeda jenis kelamin atau gender.
Homoseksual	:	adalah ketertarikan seksual berupa disorientasi pasangan seksualnya, yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku seksual dengan sesama jenis.
Biseksual	:	adalah orientasi seksual yang mempunyai ciri-ciri berupa ketertarikan estetis, cinta romantis, dan hasrat seksual kepada pria dan wanita.
Transmisi Prenatal	:	adalah penularan penyakit dari ibu ke bayi selama kehamilan, kelahiran, atau menyusui.

1 HASIL PENELITIAN DALAM RANGKA P4GN TAHUN 2020

HASIL PENELITIAN DALAM RANGKA P4GN

KAJIAN DESAIN STRATEGI ACTIVE DEFENSE
DALAM PENCEGAHAN PEREDARAN GELAP NARKOBA TAHUN 2020

KAJIAN INDEKS P4GN TAHUN 2020

KAJIAN MODEL KEMITRAAN RENCANA AKSI P4GN
BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2020

KAJIAN DESAIN STRATEGI ACTIVE DEFENSE DALAM PENCEGAHAN PEREDARAN GELAP NARKOBA TAHUN 2020

Temuan dan Analisis...

DEFINISI CAKUPAN PERTAHANAN AKTIF (ACTIVE DEFENSE)

Strategi Pertahanan Aktif adalah strategi meminimalisir kerentanan bersama untuk menetralisir risiko serangan lawan.
Strategi Pertahanan Aktif merupakan strategi penguatan kapasitas ketahanan dan mempertahankan diri dalam rangka mendeteksi, menggentarkan, mengintersepsi, meredam, melawan balik, dan merevitalisasi diri dari dampak ancaman baik yang ada saat ini, yang potensial, yang mungkin, dan yang sudah terlanjur berdampak di seluruh arena dan bidang kerawanan.

LINGKUNGAN STRATEGIS (EKSTERNAL DAN INTERNAL)

Eksternal

a) Terbongkarnya dugaan sindikat kejahatan transnasional narkotika dari Myanmar melalui laporan soal kartel Sam Gor
b) Kelalaian Tiongkok dalam meregulasi perusahaan farmasi liar dan mengompromikan isu narkotika
c) Arsitektur regional di ASEAN yang memiliki fungsi ambigu

Internal

a) Ancaman gelombang narkotika sintetis di Indonesia
b) Masalah kemiskinan di perbatasan batas negara
c) Blundernya rezim penghukuman (pemasyarakatan & rehabilitasi)
d) Anak muda (remaja) belum mendapat perhatian serius dalam hal tindakan intervensi P4GN
e) Insularitas penelitian narkotika

KONDISI KELEMBAGAAN (INTERNAL DAN EKSTERNAL BNN)

Internal BNN

a) Hubungan problematik antara luaran dengan capaian kinerja
b) Kurangnya SDM berkualifikasi khusus kenarkotikaan
c) Permasalahan dalam pendekatan ke masyarakat
d) Pentingnya *upscaling* penelitian BNN

Eksternal BNN

a) Semangat pencegahan dalam penegakan hukum belum menjadi arus utama
b) Keterbatasan performa P4GN di kalangan kementerian, lembaga, dan perangkat daerah (K/L/D)
c) Rendahnya popularitas pola pikir pencegahan di masyarakat

KAJIAN DESAIN STRATEGI ACTIVE DEFENSE
DALAM PENCEGAHAN PEREDARAN GELAP NARKOBA TAHUN 2020

Rekomendasi...

Teori Perubahan

a) Diplomasi berorientasi pembangunan rezim anti-narkotika
b) Strategi Pertahanan Aktif untuk Cegah-Edar (SPACE) yang dilakukan secara holistik
c) Resekuritisasi "peredaran" dari perspektif "pencegahan"
d) Mengusulkan target capaian "prevalensi nol"
e) Adiksi sebagai landasan intervensi ke masyarakat
f) Desain kebijakan yang *evidence-based* dan *science-backed*

REKOMENDASI STRATEGIS

- Lingkar konsentrik diplomasi anti-narkotika Indonesia
- Regionalisasi internal dan kapitalisasi program
- Dukungan pasca penghukuman
- Ketahanan masyarakat
- *Human-centered intervention*
- *Regional data-driven interdiction*
- Sertifikasi kenarkotikaan dengan model *corporate industry*
- *Policy research excellence*

REKOMENDASI PRAKTIS

- Mengawal *mindset* pertahanan aktif dalam revisi UU Narkotika
- Pengetahuan peraturan perlintasan batas
- Petunjuk dan pendampingan teknis untuk *stakeholder* P4GN
- Alternatif solusi pembiayaan P4GN di daerah
- *Harm-reduction* sebagai pendekatan KIE
- Menyatukan persepsi soal fungsi TAT sebagai pencegahan
- Penjara keamanan maksimal untuk pengedar
- Infrastruktur *big-data* dan *crowdsourcing* lintas K/L/D
- *Learning Management System* (LMS)
- *Re-branding* persona media ke pencegahan dan pertahanan aktif

penjelasan lebih lengkap dapat diakses melalui:
https://ppid.bnn.go.id/konten/unggahan/2020/10/Buku-Active-Defense-Tahun-2021.pdf

Sumber : Penelitian Pusat Penelitian, Data, dan Informasi dengan Universitas Bhayangkara

KAJIAN INDEKS P4GN TAHUN 2020

INDEKS NASIONAL 53,14

- Indeks P4GN di tingkat nasional sebesar 53,14 atau artinya jika diasumsikan 100 kejadian penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba pada tahun 2020, 53 kejadian dapat ditangani BNN.

- Indeks P4GN Tahun 2020 termasuk dalam klasifikasi **Cukup Efektif**
- Ada sebanyak 55,88% provinsi yang berklasifikasi **Kurang Efektif** dan 44,12 persen yang berklasifikasi **Cukup Efektif**

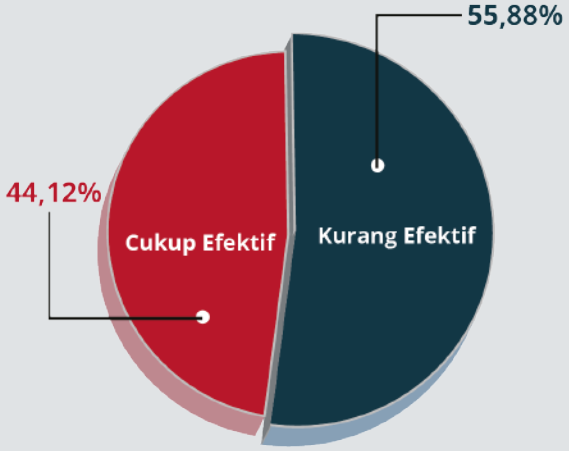

Persentase Jumlah Provinsi Berdasarkan Klasifikasi Indeks P4GN

Catatan

Indeks P4GN dinyatakan **kurang efektif** jika nilai indeks dibawah 40, artinya dari 100 kejadian kegiatan P4GN, kinerja P4GN dibawah 40 persen yang efektif dilakukan. Untuk kategori **cukup efektif** jika nilai indeks P4GN berada antara 40-60, **efektif** jika nilai indeks P4GN berada antara 60 - 80 dan **sangat efektif** jika nilai indeks P4GN berada di atas 80.

penjelasan lebih lengkap dapat diakses melalui:
https://ppid.bnn.go.id/konten/unggahan/2020/10/Indeks-P4GN.pdf

Sumber : Penelitian Pusat Penelitian, Data dan Informasi dengan STIS

KAJIAN MODEL KEMITRAAN RENCANA AKSI P4GN BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2020

Model Kemitraan Sinergis Rencana Aksi P4GN Berbasis Pemberdayaan Masyarakat merupakan sintesis dari pemetaan aktor strategis pelaksana RAN P4GN, Termasuk jejaring kebijakan dalam ruang lingkup tata kelola dan pola hubungan kelembagaan lintas kedinasan. Model berlandaskan pada 4 dimensi utama, yaitu:

1. Inovasi cara lembaga negara dalam menjalankan tugas.
2. Mengembangkan kapasitas lembaga negara dalam menangkap peluang - peluang ragam aspek kondisional (politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan) yang ada.
3. Meningkatkan kapasitas pembuatan keputusan kebijakan di tengah keterbatasan atau hambatan.
4. Kesediaan menempuh dan mengukur resiko.

Keempat dimensi tersebut dapat diturunkan kedalam subdimensi, yaitu reviu terhadap dukungan dan legitimasi kebijakan RAN P4GN; penyelarasan pemahaman akan substansi strategis RAN P4GN oleh semua lembaga kedinasan terkait; reviu terhadap pola penganggaran eksisting terhadap program-program P4GN; peningkatan kompetensi jejaring aktor-aktor pelaksana P4GN.

Sumber : Penelitian Pusat Penelitian, Data dan Informasi dengan UNPAD

2 PEMETAAN KAWASAN NARKOBA

KATEGORI KAWASAN RAWAN NARKOBA

933

Kawasan Rawan Narkoba di Indonesia

Pemetaan Kawasan Rawan Narkoba adalah upaya penggambaran masyarakat yang tinggal di kawasan yang diidentifikasi sebagai rawan Narkoba dengan kategori BAHAYA sebanyak 397 kawasan dan WASPADA sebanyak 536 kawasan guna diurai masalah sosialnya dan dilakukan intervensi pemberdayaan alternatif. (lihat halaman selanjutnya)

BAHAYA

- Indikator Karakteristik Pokok :
  * 5-8 faktor
- Indikator Karakteristik Pendukung :
  * 4-5 faktor
- Upaya P4GN :
  * Pemberantasan
  * Rehabilitasi
  * Pemberdayaan Alternatif
  * Peran Serta masyarakat
- Jangka Waktu :
  * 4-5 Tahun

WASPADA

- Indikator Karakteristik Pokok :
  * 3-4 faktor
- Indikator Karakteristik Pendukung :
  * 3 faktor
- Upaya P4GN :
  * Rehabilitasi
  * Pemberdayaan Alternatif
  * Peran Serta masyarakat
  * Pencegahan
- Jangka Waktu :
  * 2-3 Tahun

SIAGA

- Indikator Karakteristik Pokok :
  * 1-2 faktor
- Indikator Karakteristik Pendukung :
  * 2 faktor
- Upaya P4GN :
  * Rehabilitasi
  * Peran Serta masyarakat
  * Pencegahan
- Jangka Waktu :
  * 1-2 Tahun

AMAN

- Indikator Karakteristik Pendukung :
  * 3 faktor
- Upaya P4GN :
  * Peran Serta masyarakat
  * Pencegahan
- Jangka Waktu :
  * 2-3 Tahun

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, *Maret 2021*

INDIKATOR KAWASAN RAWAN NARKOBA

- 01 Kasus Kejahatan Narkoba
- 02 Angka Kriminalitas / Aksi Kekerasan
- 03 Bandar Pengedar Narkoba
- 04 Kegiatan Produksi Narkoba
- 05 Angka Pengguna Narkoba
- 06 Barang Bukti Narkoba
- 07 Entry Point Narkoba
- 08 Kurir Narkoba

INDIKATOR KARAKTERISTIK PENDUKUNG

1. Banyak lokasi hiburan
2. Tempat Kos / Hunian privasi tinggi
3. Tingginya angka kemiskinan
4. Sarana publik kurang memadai
5. Rendahnya interaksi sosial masyarakat

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, *Maret 2021*

3 DATA DEMAND REDUCTION TAHUN 2020

ALIH FUNGSI LAHAN & ALIH PROFESI DI KAWASAN RAWAN

120 HA
LAHAN GANJA BERALIH MENJADI LAHAN PRODUKTIF

166
PETANI GANJA BERALIH PROFESI PETANI KOMODITAS

Gayo Lues

78 Orang petani ganja beralih menjadi petani tanaman komoditas

59 Hektar lahan ganja dialihfungsikan menjadi lahan produktif

Aceh Besar

55 Orang petani ganja beralih menjadi petani tanaman komoditas

60 Hektar lahan ganja dialihfungsikan menjadi lahan produktif

Bireuen

35 Orang petani ganja beralih menjadi petani tanaman komoditas

30 Hektar lahan ganja dialihfungsikan menjadi lahan produktif

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, *Maret 2021*

ALIH PROFESI PADA KAWASAN RAWAN DI DAERAH PERKOTAAN

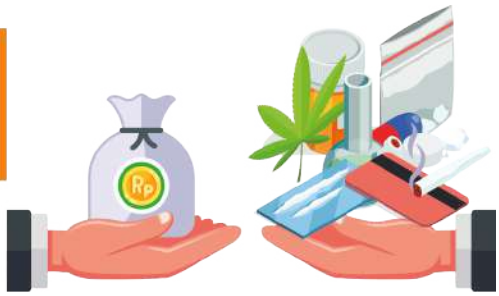

Kawasan rawan narkoba di perkotaan adalah wilayah baik ibukota, kota provinsi, maupun kota kabupaten yang dikenal masyarakat sebagai kawasan rawan peredaran gelap, transaksi, produksi gelap, dan penyalahgunaan narkoba, yang digunakan oleh keluarga-keluarga dari warga kota tersebut sebagai mata pencaharian alternatif, namun menimbulkan keresahan dan kerugian bangsa dari dampak kegiatannya.

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, *Maret 2021*

Jumlah Alih Profesi

Pada Kawasan Rawan di Daerah Perkotaan

01	Aceh	150 Orang menjadi Pengrajin Handycraft
02	Sumatera Utara	100 Orang menjadi Pengrajin Handycraft
03	Kalimantan Barat	80 Orang menjadi Pengrajin Handycraft
04	Kalimantan Selatan	50 Orang menjadi Pengrajin Handycraft
05	Sulawesi Selatan	50 Orang menjadi Pengrajin Handycraft
06	Nusa Tenggara Barat	50 Orang menjadi Pengrajin Handycraft

SEBARAN DETEKSI DINI (TEST URINE) 5 TERBESAR TERINDIKASI POSITIF

4. Kalimantan Timur
Jumlah Peserta : 7.161 Orang
Jumlah Positif : 56 Orang

3. Kalimantan Selatan
Jumlah Peserta : 6.968 Orang
Jumlah Positif : 70 Orang

2. Aceh
Jumlah Peserta : 4.850 Orang
Jumlah Positif : 93 Orang

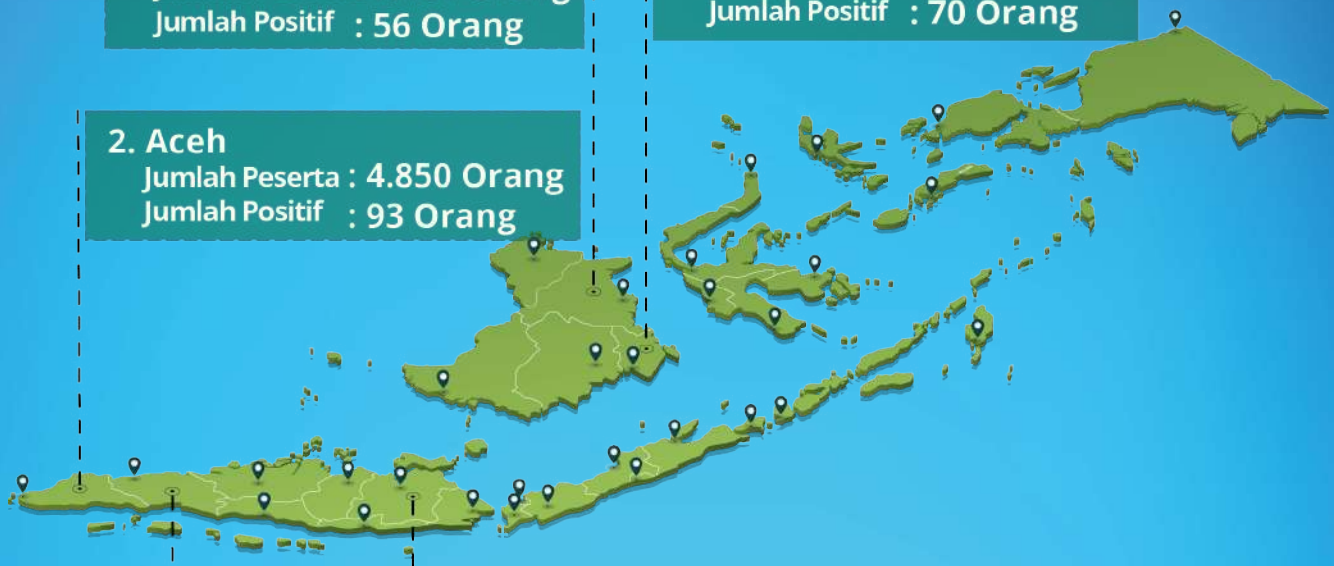

5. Sumatera Selatan
Jumlah Peserta : 6.961 Orang
Jumlah Positif : 48 Orang

1. Sumatera Utara
Jumlah Peserta : 32.007 Orang
Jumlah Positif : 252 Orang

Deteksi dini narkotika adalah upaya untuk mengidentifikasi kandungan narkotika secara dini dengan menggunakan metode tertentu, salah satunya melalui pemeriksaan urine yang pada tahun 2020 terdeteksi sebanyak **878** orang positif menggunakan narkoba

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, *Maret 2021*

PENGGIAT, RELAWAN ANTI NARKOBA, AGEN PEMULIHAN

TAHUN 2020

5.396 ORANG

RELAWAN

862 ORANG

AGEN PEMULIHAN

24.981 ORANG

PENGGIAT

KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI

JUMLAH PESERTA DAN KEGIATAN TAHUN 2020

SUMBER: SISTEM INFORMASI NARKOBA (SIN)

JUMLAH MANTAN PECANDU YANG TELAH MENGIKUTI PROGRAM PASCAREHABILITASI BNN TAHUN 2020

01 ACEH - 141 141	02 SUMATERA UTARA 12 331 343	03 SUMATERA BARAT 13 133 146	04 RIAU 2 70 72
05 JAMBI - 40 40	06 BENGKULU 2 58 60	07 SUMATERA SELATAN 1 38 39	08 LAMPUNG 8 64 72	09 KEP. BANGKA BELITUNG 6 67 73
10 KEP. RIAU 13 67 80	11 BANTEN 2 50 52	12 DKI JAKARTA 19 181 200	13 JAWA BARAT 18 222 240	14 JAWA TENGAH 21 281 302

15 D.I.Y 2 111 113	16 JAWA TIMUR 21 205 226	17 KALIMANTAN BARAT - 80 80	18 KALIMANTAN TIMUR 3 66 69	19 KALIMANTAN TENGAH 2 47 49
20 KALIMANTAN SELATAN - 26 26	21 KALIMANTAN UTARA 0 18 18	22 SULAWESI UTARA 17 43 60	23 GORONTALO 2 38 40	24 SULAWESI TENGAH 10 41 51
25 SULAWESI BARAT 4 36 40	26 SULAWESI SELATAN 7 73 80	27 SULAWESI TENGGARA 2 50 52	28 BALI 1 64 65	29 NTB 1 74 75
30 NTT - 37 37	31 MALUKU UTARA - 33 33	32 PAPUA BARAT 4 41 45	33 PAPUA 1 11 12	

KETERANGAN
- Perempuan
- Laki-Laki
- Jumlah

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2021

JUMLAH KASUS PENGIDAP AIDS

BERDASARKAN PROVINSI TAHUN 2020

ACEH 67 ORANG	**BABEL** 32 ORANG	**DIY** 71 ORANG	**SULUT** 328 ORANG	**NTB** 33 ORANG
SUMUT 218 ORANG	**SUMSEL** 228 ORANG	**JATIM** 495 ORANG	**GORONTALO** 0 ORANG	**NTT** 155 ORANG
SUMBAR 148 ORANG	**LAMPUNG** 124 ORANG	**KALBAR** 88 ORANG	**SULBAR** 2 ORANG	**MALUKU** 30 ORANG
RIAU 139 ORANG	**BANTEN** 107 ORANG	**KALTARA** 103 ORANG	**SULTENG** 77 ORANG	**MALUT** 86 ORANG
KEPRI 306 ORANG	**JABAR** 836 ORANG	**KALTENG** 44 ORANG	**SULSEL** 328 ORANG	**PABAR** 783 ORANG
BENGKULU 40 ORANG	**DKI JAKARTA** 231 ORANG	**KALSEL** 163 ORANG	**SULTRA** 25 ORANG	**PAPUA** 874 ORANG
JAMBI 99 ORANG	**JATENG** 1.387 ORANG	**KALTIM** 162 ORANG	**BALI** 830 ORANG	

Sumber: Kementerian Kesehatan RI

KASUS PENGIDAP AIDS

BERDASARKAN FAKTOR RESIKO TAHUN 2020

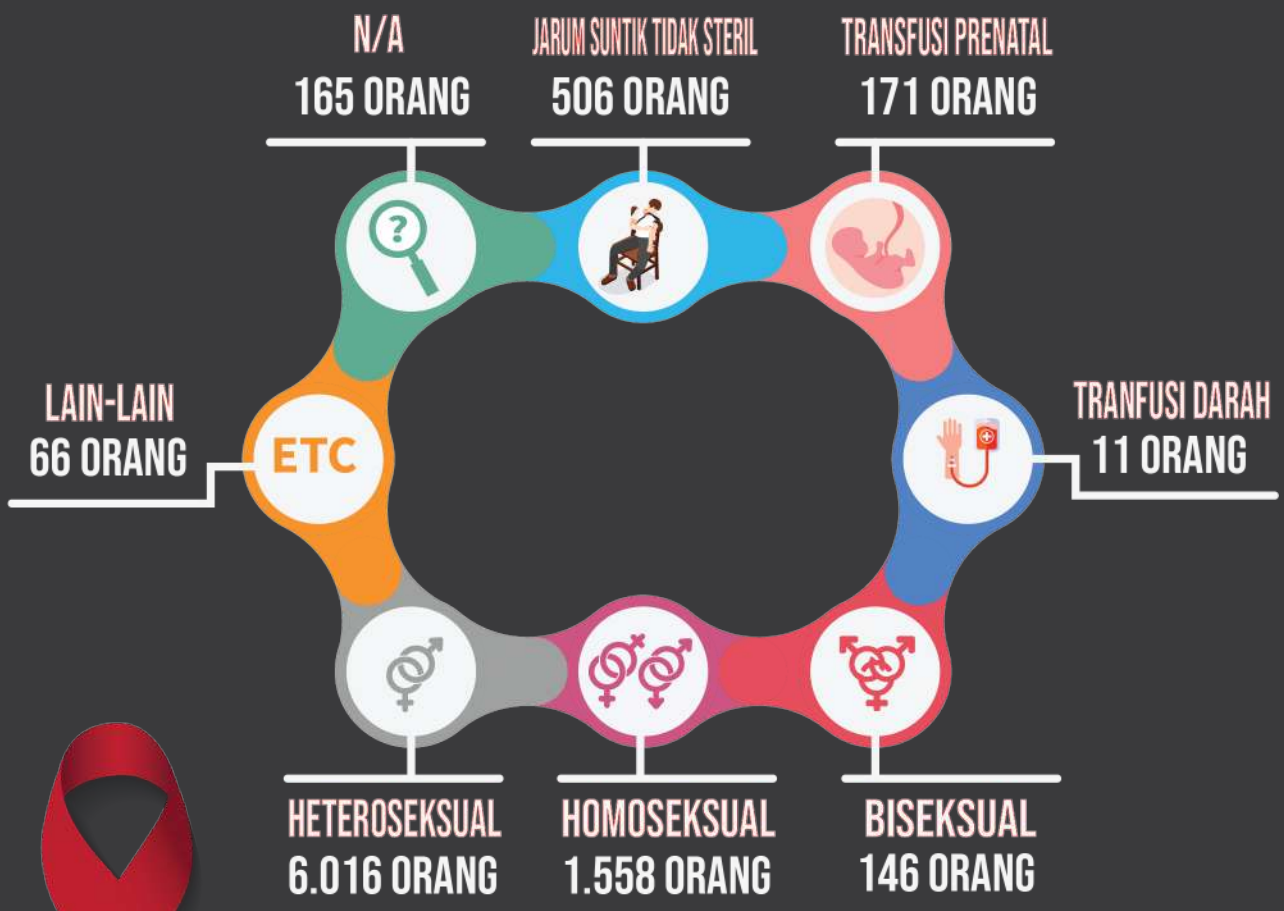

SUMBER: KEMENTERIAN KESEHATAN RI

DATA SUPPLY REDUCTION TAHUN 2020

4

DATA KASUS
TINDAK PIDANA NARKOBA
(diurutkan berdasarkan peringkat)

3.050 WANITA

55.714 PRIA

DATA KASUS PER PROVINSI

1	SUMATERA UTARA	7.353 KASUS
2	JAWA TIMUR	6.193 KASUS
3	DKI JAKARTA	4.749 KASUS
4	JAWA BARAT	2.494 KASUS
5	SULAWESI SELATAN	2.120 KASUS
6	LAMPUNG	1.998 KASUS
7	SUMATERA SELATAN	1.880 KASUS
8	JAWA TENGAH	1.785 KASUS
9	RIAU	1.784 KASUS
10	ACEH	1.681 KASUS

DATA KASUS DAN TERSANGKA BERDASARKAN JENIS

1	SABU	36.533 KASUS, 48.228 TERSANGKA
2	GANJA	3.772 KASUS, 4.293 TERSANGKA
3	EKSTASI	1.301 KASUS, 1.734 TERSANGKA
4	DAFTAR G	1.013 KASUS, 1.410 TERSANGKA
5	GANJA SINTETIK	638 KASUS, 893 TERSANGKA
6	BARBITURAT	363 KASUS, 411 TERSANGKA
7	BENZODIAZEPIN	178 KASUS, 216 TERSANGKA
8	HEROIN	34 KASUS, 54 TERSANGKA
9	KETAMINE	26 KASUS, 43 TERSANGKA
10	KOKAIN	10 KASUS, 15 TERSANGKA

Data Ganja sintetik sudah termasuk tembakau gorilla
Kasus Obat-obatan dan Bahan Berbahaya tidak diikutsertakan

Sumber : BNN & POLRI

JUMLAH PENYITAAN NARKOBA

JENIS PSIKOTROPIKA DISITA

01 Daftar G
3.885.414 Tablet

02 Barbiturat
65.774 Tablet

03 Benzodiazepin
564.522 Tablet

04 Happy Five
9.890 Tablet

05 Ketamin
8.198,33 Gram

PEMUSNAHAN GANJA

LUAS AREA DIMUSNAHKAN 117,50 hektar

TOTAL 132,85 ton GANJA DIMUSNAHKAN

BB NARKOTIKA DISITA

01 Sabu
7.805.829,25 Gram

02 Ekstasi
1.543.336,50 Tablet

03 PCC/Carisoprodol
400.000 Tablet

04 Ganja Sintetik
338.920 Gram

05 Heroin
44.060,63 Gram

06 Ekstasi
14.361,61 Gram

07 Kokain
453,13 Gram

08 Hashish
64,59 Gram

09 Dimetiltriptamina
1.992,49 Gram

JUMLAH BARANG BUKTI UANG YANG DISITA DAN ASET YANG DINILAI DENGAN UANG PADA KASUS TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG

BNN PUSAT
13 TERSANGKA
Rp 38.962.763.654 BB UANG
Rp 42.074.949.937 BB ASET

BNNP JAWA BARAT
1 TERSANGKA
Rp 729.000.000 BB ASET

BNNP JAWA TENGAH
5 TERSANGKA
Rp 1.017.050.455 BB UANG
Rp 745.725.000 BB ASET

BNNP JAWA TIMUR
1 TERSANGKA
Rp 480.000.000 BB ASET

BNNP KALIMANTAN BARAT
1 TERSANGKA
Rp 915.350.000 BB ASET

BNNP SUMATERA SELATAN
2 TERSANGKA
Rp 1.566.000.000 BB ASET

BNNP RIAU
1 TERSANGKA
Rp 595.000.000 BB ASET

TOTAL:

BARANG BUKTI BERUPA UANG
Rp 39.979.814.109

BARANG BUKTI BERUPA ASET YANG DINILAI DENGAN UANG
Rp 47.106.024.937

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN

WARGA NEGARA INDONESIA (WNI) YANG TERLIBAT TINDAK PIDANA NARKOBA DI LUAR NEGERI

166	MALAYSIA	3
1	TAIWAN	3
-	CHINA	8
1	JEPANG	2
1	PORTUGAL	-
-	INDIA	1
1	KAMBOJA	-

TOTAL:
170 PRIA
17 WANITA

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

WARGA NEGARA ASING (WNA) YANG TERLIBAT TINDAK PIDANA NARKOBA DI INDONESIA

TOTAL : 73 ORANG

Sumber : BNN dan POLRI, Maret 2021

JALUR PENYELUNDUPAN NARKOBA MELALUI DARAT

Rute Ganja 1
Banda Aceh → Pekanbaru → Jambi → Palembang → Bangka → Jakarta

Rute Ganja 2
Banda Aceh → Pekanbaru → Jambi → Palembang → Bangka Selatan → Lampung → Jakarta

Rute Ganja 3
Banda Aceh → Pekanbaru → Jambi → Palembang → Lampung → Jakarta

Rute Sabu 4
Lhokseumawe → Medan → Pekanbaru → Jambi → Palembang → Bangka → Jakarta

Rute Sabu 5
Lhokseumawe → Medan → Pekanbaru → Jambi → Palembang → Bangka Selatan → Lampung → Jakarta

Rute Sabu 6
Lhokseumawe → Medan → Pekanbaru → Jambi → Palembang → Lampung → Jakarta

Rute Sabu 7
Tarakan → Samarinda → Balikpapan → Banjarmasin → Palangkaraya

Rute Sabu 8
Makassar → Parepare → Palu

Rute Sabu 9
Perbatasan Serawak - Singkawang → Pontianak

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

JALUR PENYELUNDUPAN NARKOBA MELALUI LAUT

Sindikat Iran-Pakistan

Sindikat Tiongkok-Taiwan

Sindikat Malaysia-Kalimantan

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

PETA PAKET KARGO GANJA KE INDONESIA 2020

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

HARGA NARKOTIKA YANG DITEMUKAN DI PASARAN INDONESIA

Jenis	GANJA	SABU	EKSTASI
Terendah	Rp. 1.000,-	Rp. 550.000,-	Rp. 175.000,-
Tertinggi	Rp. 7.500,-	Rp. 3.250.000,-	Rp. 1.250.000,-
	per gram	*per gram*	*per tablet*

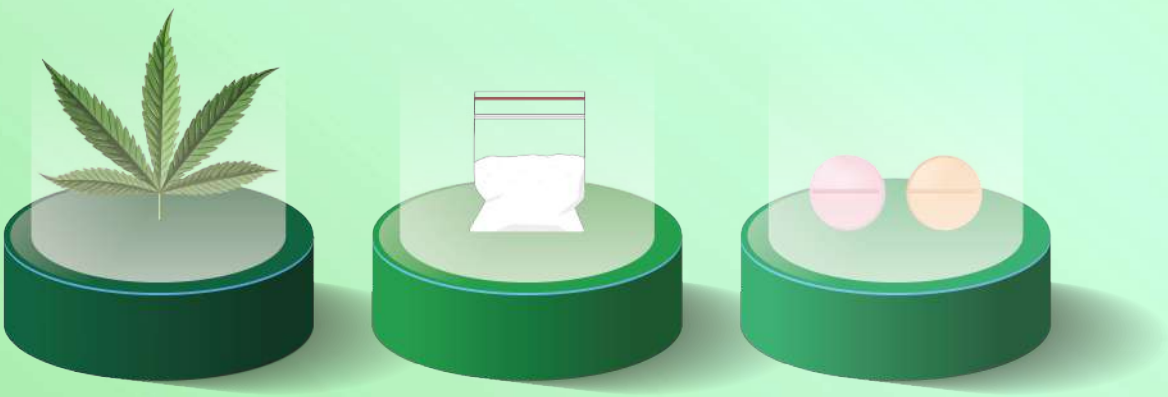

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

JUMLAH HASIL PENGUJIAN BARANG BUKTI TINDAK PIDANA NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF TAHUN 2020

Total Pengujian: **18.964**

HASIL POSITIF

Narkotika	16.927	Raw Material
	1.248	Urine
Psikotropika	13	Raw Material
	1	Urine
Prekursor	13	Raw Material
	0	Urine
NPS	222	Raw Material
	2	Urine

HASIL NEGATIF

Negatif	258	Raw Material
	280	Urine

Sumber: Pusat Laboratorium Narkotika BNN, Maret 2021

NEW PSYCHOACTIVE SUBSTANCES

5

NPS
NEW PSYCHOACTIVE SUBSTANCES

JUMLAH NPS YANG TERIDENTIFIKASI DUNIA DAN INDONESIA

1.047 Jenis NPS yang teridentifikasi di dunia (UNODC Early Warning Advisory on NPS) — Dunia

Indonesia — Jenis NPS yang teridentifikasi di Indonesia **83**

75 Jenis NPS yang **SUDAH** diatur dalam PERMENKES Nomor 4 dan 2 tahun 2021 — Permenkes

Belum Diatur — Jenis NPS yang **BELUM** diatur dalam PERMENKES **8**

Sumber: Pusat Laboratorium Narkotika BNN Maret 2021, Kemenkes Januari 2021, UNODC Februari 2021

JENIS NPS YANG TERIDENTIFIKASI DI INDONESIA

83 NPS yang sudah teridentifikasi di Indonesia

- Synthetic Cannabinoid: 33
- Turunan Cathinone: 20
- Turunan Phenethylamine: 16
- Turunan Piperazine: 3
- Turunan Tryptamine: 2
- Plant Based Substance: 2
- Ketamine & PCP - Type Substances: 1
- Ketamin: 1
- Turunan Ketamin: 1
- Synthetic Cathinone: 1
- Cathinone dan Cathine: 1
- Tanaman, Serbuk Tanaman: 1
- Pencyclidine Type Substances: 1

Sumber: Pusat Laboratorium Narkotika BNN, Maret 2021

DATA STATISTIK PENDUKUNG

6

HASIL PENELITIAN DALAM RANGKA P4GN TAHUN 2020

A. KAJIAN DESAIN STRATEGI PERTAHANAN AKTIF/ACTIVE DEFENSE DALAM PENCEGAHAN PEREDARAN GELAP NAKOBA TAHUN 2020

1. Tujuan dan Sasaran Penelitian Desain Strategi *Active Defense*

Tabel 1.1. Tujuan dan Sasaran Penelitian Desain Strategi *Active Defense*

No.	Tujuan Penelitian	No.	Empat Sasaran Besar Penelitian
1.	**Mencegah** masuknya pasokan narkoba dari luar negeri dan memberantas produksi dan peredaran narkoba di dalam negeri	1.	**Menghimpun** pengetahuan dan penelitian terkini soal isu narkotika yang relevan dengan upaya pencegahan yang dimaksud dalam Active Defense
2.	**Memaksimalkan** sinergi kerjasama dengan pihak lain di dalam dan luar negeri melalui sistem interdiksi terpadu	2.	**Mendefinisikan** lingkungan strategis dan tantangan kebijakan keamanan kontemporer terkait ancaman narkotika, baik dari luar negeri maupun dalam negeri
		3.	**Menginventarisasi** permasalahan di lapangan dan mengidentifikasi duduk perkaranya untuk dapat diintervensi oleh kebijakan korektif
		4.	**Memformulasikan** garis besar *(outlook)* kebijakan strategis dan juga saran- saran kebijakan praktis terkait ancaman narkotika

Sumber : Kajian Desain Strategi Pertahanan Aktif/Active Defense dalam Pencegahan Peredaran Gelap Nakoba Tahun 2020 BNN-Universitas Bhayangkara, 2021

2. Rekomendasi Hasil Penelitian Desain Strategi *Active Defense*

Tabel 1.2. Rekomendasidari Penelitian Desain Strategi *Active Defense*

No.	Rekomendasi Hasil Penelitian	Ket.
1.	*Rebranding* persona media BNN ke arah yang lebih pencegahan, khususnya dengan secara gencar mengampanyekan ide ketahanan dan pertahanan aktif atau SPACE (Strategi Pertahanan Aktif untuk Cegah-Edar) ini. Banyak riset yang menunjukkan bahwa *help-seeking* yang paling dominan di kalangan anak muda remaja yang mengalami persoalan mental dan problema kehidupan adalah dengan *curhat* (curahan hati) ke teman dan saudara sebaya, yang mayoritas tidak profesional, tidak memiliki keahlian, dan cenderung memberi solusi yang bermasalah	

No.	Rekomendasi Hasil Penelitian	Ket.
2.	Unit kerja yang menangani program komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) perlu untuk mulai mengevaluasi bias-bias "orang sehat" dan "warga baik- baik" yang menjadikan kontennya cenderung normatif. Untuk itu, unit-unit ini perlu untuk merancang programnya seturut dengan perspektif *human-centred* (model adiksi *neurodevelopmental-learning)*, berikut metrik-metrik terukurnya yang bisa dimonitor secara *real-time*	
3.	BNN perlu mulai menganggarkan dan membangun infrastruktur Big Data, dan menyosialisasikan kepada K/L/D lain untuk ikut mengisi basis data tersebut seturut luaran dan capaian kerja masing-masing sebagaimana diatur di Inpres 2/2020 tentang RAN P4GN	
4.	BNN perlu berinvestasi pada pengembangan konten-konten *e-learning* (dan bukan sekedar video YouTube) untuk memberikan pemahaman terkini soal narkotika secara lebih sistematis. Konten tersebut bisa dibedakan seturut audiensnya: petugas/aparatur, masyarakat, atau pelajar/mahasiswa. BNN juga bisa melibatkan universitas untuk membangun platform Learning Management System (LMS) untuk *e-learning* ini	
5.	Menyambung nomor empat, BNN direkomendasikan untuk segera menyusun panduan praktis, bahkan pendampingan-pendampingan teknis kepada instansi dan aparatur di daerah untuk merumuskan program, anggaran, dan pelaksanaan program-program P4GN di wilayahnya. Upaya ini bisa dilakukan bersamaan secara luring, dan dengan panduan konten *e-learning* yang bisa diakses setiap saat dan dari mana pun	
6.	Soal pembiayaan P4GN di daerah yang seringkali terkendala, selain karena defisit *good will* kepala daerah maupun karena keterbatasan APBD. Penelitian ini merekomendasikan BNN untuk mengeksplorasi kemungkinan untuk memanfaatkan Dana Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan dan Dana Alokasi Khusus sebagaimana diatur di UU 23/2014 tentang Pemerintah Daerah sebagai jalur legal untuk pembiayaan P4GN di daerah. Dalam pandangan teknokrasi finansial, BNN sebagai lembaga vertikal (berdasarkan UU Narkotika) dapat mengembangkan kedua bentuk dana ini sebagai upaya untuk menyukseskan program P4GN di daerah	

No.	Rekomendasi Hasil Penelitian	Ket.
7.	BNN Perlu untuk mengusulkan peninjauan ulang terkait Kartu Identitas Lintas Batas (KILB) yang ditengarai banyak dimanfaatkan untuk menyelundupkan narkotika, khususnya di pos-pos perbatasan darat. Pemasangan kamera *surveillance* di titik-titik pos perbatasan yang terhubung ke *situation room* BNN juga bisa dipertimbangkan	
8.	Untuk mencegah kejadian-kejadian yang semakin mengonfirmasi teori *"school of crime,"* BNN perlu mengusulkan dan mengawal kebijakan pemasyarakatan di Ditjen Pas Kemenkumham untuk memasukkan tahanan dan napi yang diduga dan didakwa sebagai pengedar dan/atau bagian dari kartel ke penjara dengan keamanan maksimal *(maximum security prison)* yang terpisah dari napi lainnya	
9.	Terkait Tim Asesmen Terpadu (TAT) yang seringkali menimbulkan kontroversi akibat masih banyaknya pendekatan yang pidana-sentris ketimbang rehab- sentris. BNN perlu mulai mempertimbangkan untuk mengeksplisitkan spirit pencegahan dan rehabilitasi-sebagai-pencegahan yang terkandung dalam UU Narkotika dan SEMA 4/2020. Hal ini diharapkan dapat mengurangi ambiguitas yang seringkali menjadi sumber kontroversi di kalangan penegak hukum dalam menentukan luaran asesmen	
10.	Dalam upaya menuju revisi Undang-Undang Narkotika, penelitian ini merekomendasikan untuk mengawal beberapa isu, termasuk *mindset* internasional dan strategis dari perumusan, orientasi pencegahan, standarisasi rehabilitasi, pendefinisian yang tegas untuk penyalahguna/pengedar/ penyelundup/bandar, koordinasi pusat-daerah, pelibatan dunia keilmuan lintas-disiplin (psikologis, sosial, dan medis), hubungan intra- dan antar-K/L/D, strategi pembiayaan di daerah, dan imperatif program berbasis capaian hasil yang terukur. Penelitian ini juga merekomendasikan untuk memasukkan istilah 'ketahanan dan pertahanan aktif' ke dalam UU yang baru agar *mindset* dan program-program yang diusungnya bisa bertahan lama dan relatif konsisten seiring dinamika kelembagaan	

Sumber : Survei Desain Strategi Pertahanan Aktif/Active Defense dalam Pencegahan Peredaran Gelap Nakoba Tahun 2020 BNN-Universitas Bhayangkara, 2021

B. KAJIAN PENGEMBANGAN MODEL KEMITRAAN RENCANA AKSI P4GN BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2020

1. Kriteria Penentuan Subyek Penelitian dilakukan Secara Purposif

Tabel 1.3. Kriteria Penentuan Subyek Penelitian

No.	Kriteria	Ket.
1.	Pelibatan dalam pelaksanaan Inpres Nomor 6 tahun 2018	
2.	Tingkat prevalensi narkotika per wilayah provinsi	
3.	Karakteristik khusus daerah	

Sumber : Kajian Pengembangan Model Kemitraan Rencana Aksi P4GN Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020 BNN-Universitas Padjadjaran, 2021

Tabel 1.4. Kriteria Penentuan Subyek Survei Berdasarkan Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

No.	Kriteria Inklusi	No.	Kriteria Eksklusi
1.	Subjek instansi pemerintahan	1.	Subjek instansi pemerintahan
	a. Tercantum sebagai pelaksana P4GN dalam Inpres No. 6 Tahun 2018 b. Instansi pemerintahan di provinsi merupakan daerah yang termasuk kategori prevalensi tinggi c. Instansi pemerintahan di kabupaten merupakan daerah yang memiliki karakteristik rawan peredaran narkotika, antara lain merupakan daerah yang terindikasi menjadi pusat peredaran narkotika dan daerah dengan mobilitas penduduk yang tinggi		a. Tidak secara eksplisit tercantum sebagai pelaksana P4GN dalam Inpres Nomor 6 Tahun 2018 b. Tidak termasuk dalam daerah dengan tingkat prevalensi narkotika yang tinggi
2.	Subjek kelompok masyarakat penggiat antinarkotika a. Memiliki pengalaman dan aktivitas dalam pencegahan dan penanganan korban narkotika b. Merupakan mitra BNN Provinsi dalam pelaksanaan P4GN	2.	Subjek kelompok masyarakat penggiat antinarkotika bukan merupakan mitra BNN Provinsi

Sumber : Kajian Pengembangan Model Kemitraan Rencana Aksi P4GN Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020 BNN-Universitas Padjadjaran, 2021

2. Sasaran/Target dan Subyek Penelitian

Tabel 1.5. Sasaran/Target Penelitian

No.	Sasaran/Target	Ket.
1.	Dinas Kesehatan	
2.	Dinas Pendidikan	
3.	Dinas Sosial	
4.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak	
5.	DinasTenaga Kerja	
6.	Dinas Pemuda dan Olah Raga	
7.	Badan Kesbangpol	
8.	Bappeda	
9.	Dinas Budaya dan Pariwisata	
10.	Kepolisian	
11.	Kejaksaan	
12.	Penggiat anti narkoba	
13.	BNN Provinsi	
14.	DPRD	
15.	Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa	
16.	RS pelaksana rehabilitasi	

Sumber : Kajian Pengembangan Model Kemitraan Rencana Aksi P4GN Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020 BNN-Universitas Padjadjaran, 2021

Tabel 1.6. Subyek Penelitian

No.	Provinsi	Subyek Peneliti (Orang)
1.	Bali	34
2.	Kalimantan Barat	34
3.	Aceh	44
4.	DKI Jakarta	40
Jumlah		**152**

Sumber : Kajian Pengembangan Model Kemitraan Rencana Aksi P4GN Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020 BNN-Universitas Padjadjaran, 2021

3. Rekomendasi Hasil Kajian Penelitian Pengembangan Model Kemitraan Rencana Aksi P4GN Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 1.7. Rekomendasidari Hasil Penelitian

No.	Rekomendasi Hasil Penelitian	Ket.
1.	Mereviu tata kelola *baseline* data terutama yang menyangkut kelompok sasaran program-program P4GN. Semisal, pemanfaatan data Tim Nasional Percepatan Penurunan Kemiskinan dapat dilakukan dengan mengarahkan daerah untuk mengajukan permohonan asistensi oleh tim-tim khusus nasional dan daerah seperti Tim Akselerasi Pembangunan di Provinsi. Pemanfaatan sistem jejaring data melalui kemitraan formal dan informal. Sistem jejaring ini dapat dimanfaatkan bagi penempatan isu P4GN pada tangga isu prioritas di RPJMD. Sehingga polemik mata anggaran yang selama ini dikeluhkan dalam kegiatan-kegiatan kolaboratif P4GN dapat diberikan jalan keluar dengan melibatkan Tim Aggaran Pemerintah Daerah sesuai dengan Transparasi Pengelolaan Anggaran Daerah menurut UU no. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik — menjajaki kemungkinan cross-budgeting dan kemungkinan memunculkan mata anggaran khusus P4GN di daerah. Hal ini juga dapat membuka peluang kerjasama pendanaan penggiat P4GN di ranah kelembagaan komunitas.	
2.	Meningkatkan kapasitas pembuatan kebijakan melalui pengembangan prototype '*policy capacity coaching centre*' (Widianingsih, Riswanda, Patmisari, 2018) per wilayah provinsi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan kepala daerah, sekretaris daerah dan 6ecto-aktor pengambil keputusan kunci di daerah dalam mengorganisir data untuk ketepatan rujukan *baseline* data seperti penentuan target penerima manfaat program-program P4GN di daerah melalui penggunaan data terpilih. Kapasitas perencana di daerah (eselon 3) umumnya tidak berada pada level strategis atau level perancang program. Kepala-kepala Bidang OPD semestinya dapat diarahkan untuk menggali kebutuhan-kebutuhan pendukung program P4GN berikut perangkat evaluasi penerapan program tersebut disesuikan dengan karakteristik kebidangan masing-masing. Rekomendasi yang kedua ini dapat dioperasionalisasikan melalui pengembangan kerja sama antara BNN dan Pemerintah Daerah melalui BNN Provinsi dan/atau BNN Kabupaten/Kota, sehingga melalui program *policy capacity coaching centre* atau nama lain yang sejenis, pemerintah daerah dapat bersinergi dengan BNN dalam pelaksanaan Rencana Aksi Nasional P4GN dan dapat meningkatkan capaian kinerja pelaksanaan P4GN.	

No.	Rekomendasi Hasil Penelitian	Ket.
3.	Perencana Daerah Kabupaten dan Kota dalam menyeleksi tema kunci berdasarkan bukti yang dapat digunakan untuk mendukung P4GN. Sehingga karakteristik pemerintah daerah yang selama ini lebih pada eksekutor program-program strategis arahan Kementerian Dalam Negeri dapat ditingkatkan menjadi pemberi usulan-usulan kreatif RAD P4GN menyesuaikan topografi, demografi dan kearifan lokal masing-masing kewilayahan provinsi, kabupaten, kota dan desa—integrasi data berbasis geospasial. Hambatan-hambatan ego 7ectoral dalam pembentukan Tim Terpadu P4GN di daerah dapat beralih menjadi saling melengkapi tugas pokok dan fungsi kedinasan. Rekomendasi yang ketiga ini juga menjadi dasar, baik bagi BNN maupun pemerintah daerah untuk mengevaluasi dan mengembangkan kerja sama dengan pihak-pihak terkait. Pengembangan kerja sama didasarkan pada level kerja sama, mulai dari kerja sama awal, sementara, atau permanen. Untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat rutin atau berdampak langsung pada pencapaian target kinerja P4GN, dikembangkan kerja sama yang bersifat permanen. Pelaksanaan kegiatan juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan berbagai *platform* yang tersedia, baik yang bersifat luring maupun daring, dengan mempertimbangkan efektivitas pencapaian tujuannya.	
4.	Melakukan *profiling* ulang kelompok sasaraan P4GN, seperti pengelompokan penyalahguna, tidak hanya berdasarkan kelompok profesi, latar belakang pendidikan, penggolongan usia dan jenis kelamin dan seterusnya. Intervensi bidikan program-program P4GN di daerah berbasiskan pendalaman kajian-kajian akademis kasuistik. Basis data profiling *by-name-by-address* dapat dilakukan dengan menyediakan system informasi manajemen terpadu sampai kepada tingkat RT/RW, artinya bahwa kepala lingkungan setingkat RT/RW diberikan pelatihan dan akses terbatas untuk melengkapi *profiling* kelompok sasaran P4GN. Semisal, inisiasi kajian intervensi sosial berbasis pendekatan agama dapat menjadi pelengkap survei prevalensi tahunan	

Sumber : Kajian Pengembangan Model Kemitraan Rencana Aksi P4GN Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020 BNN-Universitas Padjadjaran, 2021

C. KAJIAN INDEKS PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA TAHUN 2020

1. Desain Penelitian dan Sumber Data

Tabel 1.8. Desain Penelitian dan Sumber Data

No.	Desain Penelitian	Sumber Data
1.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif hasil kinerja P4GN yang dilaksanakan oleh BNN dan BNNP. Data kuantitatif tersebut dikumpulkan dengan menggunakan formulir pengumpulan data berisi kolom data pencapaian kinerja yang dilakukan oleh BNN, BNNP, dan instansi terkait	1. Deputi Bidang Pemberantasan 2. Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat 3. Deputi Bidang Pencegahan 4. Deputi Bidang Rehabilitasi 5. Biro SDM dan Organisasi Sekretariat Utama 6. Biro Umum Sekretariat utama 7. Badan Narkotika Nasional Provinsi

Sumber : Kajian Indeks Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2020 BNN-Politeknik Statistika STIS Jakarta, 2021

Tabel 1.9. Dokuman Pengukuran Indeks P4GN dan Ruang Lingkup

No.	Dokumen Pengukuran Indeks P4GN	Ruang Lingkup
1.	LKIP Badan Narkotika Nasional Tahun 2019	Kajian dilakukan tahun 2020 untuk menghitung Indeks P4GN berdasarkan data hasil kinerja BNN tahun 2019. Indeks P4GN tahun 2020 menggambarkan kondisi keberhasilan kinerja Program P4GN di tingkat pusat dan di tingkat provinsi
2.	LKIP Deputi Bidang Pemberantasan BNN 2019	
3.	LKIP Deputi Bidang Rehabilitasi BNN 2019	
4.	LKIP Deputi Bidang Pencegahan BNN 2019	
5.	LKIP Deputi Bidang Rehabilitasi BNN 2019	
6.	LKIP BNNP 2019.	
7.	Hasil Survei Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2019	
8.	Indonesia Drugs Report Tahun 2019	
9.	Sistem Informasi Narkoba	

Sumber : Kajian Indeks Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2020 BNN-Politeknik Statistika STIS Jakarta, 2021

2. Metode Perhitungan Indeks dan Imputasi Data

Tabel 1.10. Metode Perhitungan Indeks dan Imputasi Data

No.	Metode Perhitungan Indeks	Imputasi Data
1.	Kajian penyusunan indeks P4GN mengadopsi perumusan indeks komposit yang digambarkan pada buku pedoman penyusunan indeks yang diterbitkan oleh OECD dengan judul *Handbook on Constructing Indicators Methodology and User Guide* tahun 2008. Buku panduan penyusunan indeks tersebut digunakan oleh setiap negara dalam menghasilkan indeks yang bersifat *official statistics*. Perhitungan Indeks P4GN dilakukan sesuai dengan tahapan yang dijelaskan dalam buku panduan tersebut kecuali tahapan imputasi data. Secara detail berikut tahap	Data yang digunakan dalam penyusunan indeks P4GN berasal dari satuan kerja BNN. Data yang terkumpul tidak mengandung *missing value*, bila ada nilai yang tidak tersedia, hal tersebut memang merupakan kondisi riil di lapangan. Sehingga proses imputasi tidak dilakukan pada kajian ini

Sumber : Kajian Indeks Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2020 BNN-Politeknik Statistika STIS Jakarta, 2021

3. Rekomendasi Hasil Kajian Penelitian Indeks P4GN

Tabel 1.11. Rekomendasidari Hasil Penelitian

No.	Rekomendasi Hasil Penelitian	Ket.
1.	Sistem data yang konsisten dan terintegrasi harus menjadi prioritas utama guna menunjang kecepatan analisis kebijakan	
2.	Indikator terpilih harus tetap dipertahankan ketersediaan datanya untuk kelanjutan penyusunan indeks ke depan agar dapat mengukur keberhasilan	
3.	Peningkatan kinerja di setiap indikator perlu lebih ditingkatkan, misalnya pada variabel perampasan aset yang memiliki nilai skor per indikator terendah	
4.	Perlunya alternatif pemberian bobot setiap dimensi dengan menyesuaikan kebijakan prioritas	
5.	Perlu ada indikator keberhasilan ataupun target dari setiap kegiatan yang dapat digunakan sebagai acuan skor nilai penyusun indeks	

Sumber : Kajian Indeks Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2020 BNN-Politeknik Statistika STIS Jakarta, 2021

DATA *DEMAND REDUCTION* TAHUN 2020

A. KAWASAN RAWAN NARKOBA TAHUN 2020

Tabel 2.1. Kawasan Rawan Narkoba Berdasarkan Pendekatan Jalur Masuk

No.	Provinsi	Keterangan
1.	Aceh	Pendekatan Jalur Masuk
2.	Sumatera Utara	Pendekatan Jalur Masuk
3.	Kepulauan Riau	Pendekatan Jalur Masuk
4.	Riau	Pendekatan Jalur Masuk
5.	Palembang	Pendekatan Jalur Masuk
6.	Kalimantan Barat	Pendekatan Jalur Masuk
7.	Kalimantan Utara	Pendekatan Jalur Masuk
8.	Papua	Pendekatan Jalur Masuk
9.	Bali	Pendekatan Jalur Masuk

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

Tabel 2.2. Kawasan Rawan Narkoba di Indonesia

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
1.	Aceh	6	Gp. Meunasah Baktrieng Kec. Krueng Barona Jaya	Bahaya	
			Gampong Paya Tenong Kec Montasik Kab Aceh Besar	Bahaya	
			Gampong Meureu Baro Kec Indrapuri Kab Aceh Besar	Bahaya	
			Gampong Rukoh Kec Darussalam Kab Aceh Besar	Bahaya	
			Gampong Lam Siteh Kec Darul Imarah Kab Aceh Besar	Bahaya	
			Kemukiman Lamteuba Kec Seulimeum Kec Aceh Besar	Bahaya	
	a. Banda Aceh	8	Gp. Tibang Kec. Syiah Kuala	Bahaya	
			Gp. Alue Deah Teungoh Kec. Meuraxa	Bahaya	
			Gp. Lamdingin Kec. Kuta Alam	Bahaya	
			Gp. Sukaramai Kec. Baiturrahman	Bahaya	
			Gp. Lam Ara Kec. Banda Raya	Bahaya	
			Gampong Merduati Kec. Kuta Raja	Bahaya	
			Gp. Blang Cut Kec. Lhueng Bata	Bahaya	
			Gp. Emperom Kec. Jaya Baru	Bahaya	
	b. Aceh Selatan	7	Gampong Seunebok Keuranji Kec. Kota Bahagia	Waspada	2021
			Gp. Lhok Sialang Rayeuk Kec. Pasie	Waspada	2024
			Gp. Simpang Sibadeh Kec. Bakongan Timur	Bahaya	
			Gp. Silolo Kec. Pasie Raja	Bahaya	
			Gp. Paya Ateuk Kec. Pasie Raja	Bahaya	
			Gp. Lhok Sialang Rayeuk Kec. Pasie Raja	Waspada	
			Gp. Panton Pawoh Kec. Labuhan Haji Barat	Waspada	
	c. Gayo Lues	7	Kp. Badak Kec. Dabun Gelang	Waspada	2021
			Kp. Singah Mulo Kec. Puteri Betung	Waspada	2022
			Kp. Rerebe Kec. Tripe Jaya	Waspada	2023
			Kp. Pertik Kec Pining	Waspada	
			Kp. Pining Kec Pining	Waspada	
			Kp. Suri Musara Kec Pantan Cuaca	Waspada	
			Kp. Gumpang Kec Putri Betung	Waspada	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
	d. Bireuen	11	Gp. Blang Samagadeng Kec. Pandrah Kab. Bireuen	Waspada	2021
			Gp. Balee Daka Kec. Plimbang Kab. Bireuen	Waspada	2021
			Geodong Alue Kec. Kota Juang	Waspada	2021
			Darul Aman Kec. Peusangan Selatan	Waspada	2021
			Arongasn Kec. Sp. Mamplam	Waspada	2021
			Gp. Kuala Jeumpa Kec. Jeumpa Kab. Bireuen	Waspada	
			Gp. Seuneubok Plimbang Kec. Plimbang Kab. Bireuen	Waspada	
			Gp. Cot Geurendong Kec. Jeumpa Kab. Bireuen	Waspada	
			Gp. Moen Keuleyu Kec. Ganda Pura Kab. Bireuen	Waspada	
			Gp. Cureh Baroh Kec. Pandrah Kab. Bireuen	Waspada	
			Gp. Alue Buya Pasie Kec. Jangka Kab. Bireuen	Waspada	
	e. Aceh Tamiang	11	Gp. Rantau Pakam Kec. Bendahara	Bahaya	
			Gp. Cinta Raja Kec. Bendahara	Bahaya	
			Gp. Tanjung Keramat Kec. Banda Mulia	Bahaya	
			Gp. Dalam Kec Karang Baru	Bahaya	
			Gp. Alur Nunang Kec. Banda Mulia	Waspada	
			Gp. Matang Seping Kec. Banda Seping	Waspada	
			Gp. Pusung Kapal Kec. Seruway	Bahaya	
			Gp. Raja Tuha Kec. Manyak Payed	Bahaya	
			Gp. Kota Lintang Kec. Kota Kuala Simpang Kab. Aceh Tamiang	Bahaya	
			Gp. Perdamaian Kec. Kota Kuala Simpang Kab. Aceh Tamiang	Bahaya	
			Gp. Kota Kuala Simpang Kec. Kota Kuala Simpang Kec. Kuala Simpang	Bahaya	
	f. Pidie	3	Gp. Krueng Lala Kec. Mila Kab. Pidie	Bahaya	
			Gp. Andeu Kec. Mila Kab. Pidie	Bahaya	
			Keude Garot Kec. Indrajaya Kab. Pidie	Bahaya	
	g. Langsa	6	Gp. Meurandeh Aceh Kec. Langsa Lama Kota Langsa	Waspada	2021
			Gp. Alue Beurawe Kec. Langsa Kota Kota Langsa	Waspada	2023
			Gp. Blang Pasee Kec. Langsa Kota, Kota Langsa	Waspada	2023
			Gp Sungai Paoh Pusaka Kec. Langsa Barat Kota Langsa	Waspada	2022
			Gp. Blang Seunibong Kec. Langsa Kota, Kota Langsa	Waspada	2024
			Sungai Lueng Kec Langsa Timur	Waspada	2024
	h. Lhokseumawe	26	Gp. Ule Blang Mane Kec. Blang Mangat	Bahaya	2021
			Gp. Baloi Kec. Blang Mangat	Bahaya	2021
			Gp. Kuala Kec. Blang Mangat	Bahaya	2021
			Gp. Blang Weu Baroh Kec. Blang Mangat	Bahaya	2021
			Gp. Tanjong Meunye Kec. Jambo Aye	Bahaya	2021
			Gp. Keulilee Kec. Nibong	Bahaya	2021
			Keude Arun Kec. Syamtalira Aron	Bahaya	2021
			Gp. Beunot Kec. Syamtalira Aron	Bahaya	2021
			Keude Kr. Gukuh Kec. Dewantara	Bahaya	2021
			Gp. Baroh Kuta Bate Kec. Meurah Mulia	Bahaya	2021
			Gp. Geulumpang Kec. Meurah Mulia	Bahaya	2021
			Gp. Paya Dua Kec. Banda Baro	Bahaya	2021
			Gp. Kuala Cangkoi Kec. Lapang	Bahaya	2021
			Gp.Binjee Kec. Nisam	Bahaya	2021
			Gp. Keutapang Kec. Nisam	Bahaya	2021
			Kuta Lhoksukon Kec. Lhoksukon	Bahaya	2021
			Gp. Meunasah Mee Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe	Waspada	
			Gp. Padang Sakti Kec. Muara Satu Kota Lhokseumawe	Waspada	
			Gp. Meunasah Blang Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe	Waspada	
			Gp. Meunasah Alue Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe	Waspada	
			Gp. Keude Aceh Kec. Banda Sakti Kota Lhokseumawe	Waspada	
			Gp. Cot Mamplam Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe	Waspada	
			Gp. Meunasah Manyang Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe	Waspada	
			Gp. Ujong Blang Kec. Banda Sakti Kota Lhokseumawe	Waspada	
			Gp. Blang Panyang Kec. Muara Satu Kota Lhokseumawe	Waspada	
			Gp. Ujong Pacu Kec. Muara Satu Kota Lhokseumawe	Waspada	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
	i. Pidie Jaya	5	Desa Menasah Raya Kec. Jangka Buya	Bahaya	2023
			Lueng Bimba Kec. Meurah Dua	Bahaya	
			Desa Meuraksa Barat Kec. Meureudu	Bahaya	
			Desa Drien Tujoh Kec. Bandar Dua	Bahaya	
			Desa Alue Mee Kec. Bandar Dua	Waspada	
	j. Sabang	1	Gp. Cot Ba'U Kec. Sukajaya Kota Sabang	Waspada	
2.	Sumatera Utara	21	Kel. Babura, Kec. Medan Sunggal	Waspada	
			Kel. Sunggal, Kec. Medan Sunggal	Bahaya	
			Kel. Sei Sikambing, Kec. Medan Sunggal	Bahaya	
			Kel. Amplas, Kec. Medan Amplas	Bahaya	2021
			Kel. Harjosari I, Kec. Medan Amplas	Bahaya	
			Kel. Tanjung Gusta, Kec. Medan Helvetia	Bahaya	
			Kel. Petisah Hulu, Kec. Medan Baru	Bahaya	
			Kel. Padang Bulan, Kec. Medan Baru	Bahaya	
			Kel. Dwi Kora, Kec. Medan Helvetia	Bahaya	
			Kel. Pulo Brayan, Kec. Medan Brayan	Bahaya	
			Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat	Bahaya	
			Kel. Pasar Baru, Kec. Medan Kota	Bahaya	
			Kel. Teladan Barat, Kec. Medan Kota	Bahaya	
			Kel. Bantan, Kec. Medan Tembung	Bahaya	
			Kel. Tembung, Kec. Medan Tembung	Bahaya	
			Kel. Gaharu, Kec. Medan Timur	Bahaya	
			Kel. Durian, Kec. MedanTembung	Bahaya	
			Kel. Madras Hulu, Kec. Medan Polonia	Bahaya	
			Kel. Polonia, Kec. Medan Polonia	Bahaya	
			Kel. Belawan I, Kec. Medan Belawan	Bahaya	
			Kel. Tegal Sari Mandala II, Kec. Medan Denai	Waspada	
	a. Deli Serdang	5	Desa Tembung, Kec. Percut Sei Tuan	Bahaya	
			Desa Bandar Klipah, Kec. Percut Sei Tuan	Bahaya	
			Desa Sampali, Kec. Percut Sei Tuan	Bahaya	
			Desa Sei Rotan, kec. Percut Sei Tuan	Bahaya	
			Desa Sekip, Kec. Lubuk Pakam	Bahaya	2021
	b. Tanjung Balai	3	Kel. Perjuangan, Kec. Teluk Nibung	Bahaya	
			Kel. Tanjung Balai Kota III, Kec. Tanjung Balai Utara	Bahaya	
			Kel. Sijambi, kec. Datuk Bandar	Bahaya	
	c. Mandailing Natal	18	Kel. Kota Siantar, Kec. Panyabungan	Bahaya	2021
			Desa Sopo Batu, Kec. Panyabungan	Bahaya	
			Desa Rao Rao Dolok, Kec. Tambangan	Bahaya	
			Desa Rao Rao Lombang, Kec. Tambangan	Bahaya	
			Desa Simangambat, Kec. Tambangan	Bahaya	
			Desa Pardomuan, Kec. Panyabungan Timur	Bahaya	
			Desa Huta Tinggi, Kec. Panyabungan Timur	Bahaya	
			Desa Huta Bangun, Kec. Panyabungan Timur	Bahaya	
			Desa Banjar Lancat, Kec. Panyabungan timur	Bahaya	
			Desa Padang Laru, Kec. Panyabungan Timur	Bahaya	
			Desa Sikara-kara II, Kec. Natal	Bahaya	
			Kel. Pasar II Natal, Kab. madina	Bahaya	
			Desa Setia Karya, Kec. Natal	Bahaya	
			Desa Huraba, Kec. Siabu	Bahaya	
			Desa Lumban Dolok, Kec. Siabu	Bahaya	
			Desa Sinonoan, Kec. Siabu	Bahaya	
			Desa Kampung baru, Kec. Lingga Bayu	Bahaya	
			Kel. Simpang Gambir Kec. Lingga Bayu	Bahaya	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
	d. Serdang Bedagai	5	Kel. Simpang Tiga Pekan, Kec. Perbaungan	Bahaya	
			Kp. Sipirok Kec. Parbaungan	Bahaya	
			Simpang Obang Abing, Kec. Perbaungan	Bahaya	
			Desa Nagur, Kec. Tanjung beringin	Bahaya	
			Desa Sialang Buah, Kec. Teluk Mengkudu	Bahaya	
	e. Gunung Sitoli	1	Kel. Pasar, Kota Gunung Sitoli	Bahaya	
	f. Pematang Siantar	1	Kel. Banjar, Kec. Siantar Barat	Bahaya	
	g. Simalungun	1	Kel. Perdagangan I, Kec. Bandar	Bahaya	
3.	Sumatera Barat	2	Kel Rawang Kec. Padang Selatan	Bahaya	
			Kel Tanjung Aua Nan XX, Kec Lubuk Begalung	Bahaya	
	a. Payakumbuh	2	Kel Ibuh Kec. Payakumbuh Barat	Bahaya	
			Kel. Parit Rantang, Kec Paya Kumbuh Barat	Bahaya	
	b. Sawah Lunto	2	Desa Sikalang, Kec. Talawi	Bahaya	
			Desa Lunto Timur, Kec. Silungkang	Bahaya	
	c. Solok	3	Nagari Salayo, Kec. Kubung	Bahaya	
			Nagari Koto Baru, Kec. Kubung	Bahaya	
			Nagari kuto Gadang Koto Anau	Bahaya	
	d. Pasaman Barat	2	Nagari Kinali, Kec. Kinali	Bahaya	
			Nagari Kapa, Kec. Luhak Nan Duo	Bahaya	
4.	Bengkulu	8	Kel. Panorama, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu	Bahaya	
			Kel. Sumber Jaya, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu	Bahaya	
			Kel. Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu	Bahaya	2021
			Desa Lubuk Alai, Kec. Sindang Beliti Ulu, Kab. Rejang Lebong	Bahaya	
			Desa Tanjung Sanai, Kec. Padang Ulak Tanding, Kab. Rejang Lebong	Bahaya	
			Desa Kepala Curup, Kec. Binduriang, Kab. Rejang Lebong	Bahaya	
			Desa Manau IX I, Kec. Padang Guci Hulu, Kab. Kaur Kawasan	Bahaya	
			Desa Manau IX II, Kec. Padang Guci Hulu, Kab. Kaur	Bahaya	
5.	Sumatera Selatan	8	Desa Ulak Jermun Kec. SP. Padang Kab. OKI	Waspada	
			Desa Tanjung Sejaro Kec. Inderalaya Kab. Ogan Ilir	Waspada	
			Desa Sungai Medang Kec. Cambai Kab. Prabumulih	Waspada	
			Desa Semangus Baru Kec.Muara Lakitan Kab.Musi Rawas	Waspada	
			Kel. Jayaloka Kec. Tanjung Kupang Kab. Empat Lawang	Waspada	
			Kel. Tebat Giri Indah kec. Pagaralam Selatan Kab. Pagaralam	Waspada	2021
			Desa Parjito Kec. Gunung Megang Kab. Muara Enim	Waspada	
			Desa Muncak Kabau Kec. Bangsa Raja Kab. OKU Timur	Waspada	
6.	Kepulauan Riau	9	Kel. Tj. Sari Kec. Belakang Padang Batam	Waspada	2021
			Kel. Sakanak Raya Kec. Belakang Padang Batam	Waspada	2021
			Kel. Tj. Uma Kec. Lubuk Baja Batam	Waspada	2021
			Kel. Kamp. Panglong/Kamp. Melayu Kec. Nongsa Batam	Waspada	2022
			Desa Niur Kecamatan Moro Karimun	Waspada	2022
			Kel. Tj Unggat Kec. Bukit Bestari, Kota Tj. Pinang	Waspada	2022
			Kel. Tj Riau, Kecamatan Sekupang Batam	Waspada	2023
			Kel. Kampung Bugis Kec. Tj Pinang Kota, Kota Tj. Pinang	Waspada	2023
			Kel. Sungai Pasir, Kec. Meral, Kab. Karimun	Waspada	2024
7.	Bangka Belitung	6	Kel. Pasir Putih Kec. Bukit Intan, Kota Pangkalpinang	Bahaya	2021
			Kp. Nelayan, Kel.Sungailiat, Kec.Sungailiat, Kab. Bangka	Bahaya	2021
			Kp. Sukadamai, Kel. Ketapang, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan	Bahaya	
			Kel. Tanjung, Kec. Muntok, Kab. Bangka Barat	Bahaya	
			Desa Kurau Timur, Kec. Koba, Kabupaten Bangka Tengah	Bahaya	
			Kel. Kp. Damai, Kec. Tanjung, Kabupaten Belitung.	Waspada	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
8.	Riau	29	Kel. Kampung Dalam, Kota Pekanbaru	Bahaya	
			Kel. Tanah Datar (Pangeran Hidayat), Kota Pekanbaru	Bahaya	2021
			Desa Seberang Taluk, Kec Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi	Bahaya	
			Desa Talontam, Kec Benai, Kab. Kuantan Singingi	Waspada	
			Kelurahan Laksamana, Kota Dumai	Bahaya	
			Kelurahan Lubuk Gaung, Kota Dumai	Bahaya	
			Kelurahan Pelintung, Kota Dumai	Bahaya	
			Kelurahan Purnama, Kota Dumai	Waspada	
			Kelurahan Buluh Kasap, Kota Dumai	Bahaya	
			Kelurahan Tembilahan Kota, Kab. Indragiri Hilir	Bahaya	
			Kelurahan Tagaraja, Kab. Indragiri Hilir	Bahaya	
			Kelurahan Perawang (Desa Indah Kasa), Kab.Siak	Bahaya	
			Kelurahan Kandis Kota (Desa Surya Minang), Kab.Siak	Bahaya	
			Kel. Kambesko Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu	Bahaya	
			Kel. Candi Rejo, Kab. Indragiri Hulu	Bahaya	
			Desa Bagan Hulu, Kab Rokan Hilir	Bahaya	
			Desa Bahtera Makmur, Kab Rokan Hilir	Bahaya	
			Desa Senggoro, Kab. Bengkalis	Bahaya	
			Desa Kelapati, Kab.Bengkalis	Bahaya	
			Desa sei Pakning, Kab. Bengkalis	Bahaya	
			Kelurahan Selatpanjang Kota, Kab. Meranti	Bahaya	
			Kelurahan Selatpanjang Timur, Kab. Meranti	Bahaya	
			Desa Baru,Kab. Kampar	Bahaya	
			Desa Kubang Jaya, Kab. Kampar	Bahaya	
			Kel. Langgini, Kab. Kampar	Bahaya	
			Kel. Ujung Batu,Kab. Rohul	Bahaya	
			Desa Mahato, Kab. Rohul	Bahaya	
			Kel. Sorek, Kabupaten Pelalawan	Waspada	
			Kel. Palas, Kabupaten Pelalawan	Waspada	
9.	Jambi	11	Desa Rambahan, Kec. Sumai, tebo	Bahaya	
			Desa Mandiangin Dalam, Kec. Mandiangin, Kab.Sarolangun	Bahaya	
			Kel. Tungkal Dua, Kec.Tungkal Ilir Kab.Tanjung Jabung Barat	Bahaya	
			Desa Pulau Kayu Aro, Kec.Sekernan, Kab.Muaro Jambi	Bahaya	
			Kel. Legok, Kec. Danau Sipin, Kota Jambi	Bahaya	2021
			Kel.Olak Kemang, Kec.Danau Teluk, Kota Jambi	Bahaya	
			Kel. Kembang Paseban, Kec. Mersam, Kab. Batang Hari	Bahaya	
			Kel. Pasar Baru Kec. Tembesi, Kab. Batang Hari	Bahaya	
			Kel. Kampung Laut, Kec.Kuala Tungkal, Kab.Tanjung Jabung Timur	Bahaya	
			Desa Pelayang, Kec. Tanah Tumbuh Kab. Bungo	Waspada	
			Desa Koto Tuo, Kec. Depati Tujuh, Kab. Kerinci	Waspada	
10.	Lampung	12	Kel. Jagabaya II Kec. Way Halim Kota Bandar Lampung	Waspada	2021
			Kel. Kaliawi Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung	Bahaya	
			Kel. Panjang Utara Kec. Panjang Kota Bandar Lampung	Bahaya	
			Kel. Pasir Gintung Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung	Bahaya	
			Kel. Keteguhan Kec. Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung	Bahaya	
			Kel. Negeri Olok Gading Kec. Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung	Bahaya	
			Kel. Bakung, Kec. Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung	Waspada	
			Kel. Gedong Pakuon, Kec. Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung	Waspada	
			Kel. Sukajawa Baru, Kec. Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung	Waspada	
			Kel. Penengahan, Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung	Waspada	
			Kel. Sidodadi, Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung	Waspada	
			Kel. Perumnas Way Halim, Kecamatan Way Halim, Bandar Lampung	Waspada	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
	a. Mesuji	4	Desa Wiralaga I, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Mesuji	Waspada	
			Desa Wiralaga II, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Mesuji	Waspada	
			Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Lampung Selatan	Bahaya	
			Desa Bakauheni, Kec. Bakauheni, Lampung Selatan	Bahaya	2021
	b. Way Kanan	5	Kel. Blambangan Umpu, Kec. Blambangan Umpu, Kab. Way Kanan	Waspada	
			Kamp. Banjar Agung, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan	Waspada	
			Kamp. Gunung Labuhan, Kec. Gunung Labuhan, Kab. Way Kanan	Waspada	
			Kamp. Bukit Gemuruh, Kec. Way Tuba, Kab. Way Kanan	Waspada	
			Kamp. Negeri Baru, Kecamatan Blambangan Umpu, Kab. Way Kanan	Waspada	2021
	c. Lampung Timur	2	Desa Maringgai, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur	Waspada	
			Muara Gading Mas, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur	Waspada	
	d. Tanggamus	2	Kel. Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Barat Kab. Tanggamus	Waspada	
			Pekon/Desa Sinar Banten Kec. Talang Padang Kab. Tanggamus	Waspada	2021
	e. Kota Metro	3	Kel. rahan Iring Mulyo, Kec. Metro Timur Kota Metro	Waspada	2021
			Kel. Mulyojati, Kec. Metro Barat Kota Metro	Waspada	
			Kel. Hadimulyo Barat, Kec. Metro Pusat Kota Metro	Waspada	
11	Banten	19	Kel. Sangiang Jaya Kec. Priuk Kota Tangerang	Bahaya	2021
			Kel. Pondok Benda tangerang Selatan	Waspada	
			Kel. Benda Baru Tangerang Selatan	Waspada	
			Kel. Pondok Cabe Tangerang Selatan	Waspada	
			Kel. Jombang Tangerang Selatan	Waspada	
			Kel. sawah baru Tangerang Selatan	Waspada	
			Kel. Mekarsari, Kota Cilegon	Waspada	
			Kel. Serang Kota Serang	Waspada	
			Kel. Kagungan Kota Serang	Waspada	
			Kel. Benda, Kec. Benda Kota Tangerang	Waspada	
			Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang	Waspada	
			Kel. rahan Sukasari, Kec. Tangerang Kota Tangerang	Waspada	
			Kel. Tanah Tinggi, Kec Tangerang, Kota Tangerang	Waspada	
			Kel. Cibodas sari. Kec. Karawaci Kota Tangerang	Waspada	
			Kel. Karawaci Baru, Kec. Karawaci, Kota Tangerang	Waspada	
			Kel. Cibodas, Kec. Karawaci Kota Tangerang	Waspada	
			Kel. Cipondoh Makmur, Kec. Cipondoh Kota Tangerang	Waspada	
			Taman Royal, Kel. Poris Plawad Utara Kec. Cipondoh Kota Tangerang	Waspada	
			Kel. Cipondoh Kec Cipondoh Kota Tangerang	Waspada	
12	DKI Jakarta				
	a. Jakarta Barat	12	Kel. Duri Kosambi	Waspada	
			Kel. Kapuk	Waspada	
			Kel. Cengkareng Timur	Waspada	
			Kel. Rawa Buaya	Waspada	
			Kel. Cengkareng Barat	Waspada	
			Kel. Kedaung Kali Angke	Waspada	
			Kel. Slipi	Waspada	
			Kel. Palmerah	Waspada	
			Kel. Kemanggisan	Waspada	
			Kel. Kota Bambu Selatan	Waspada	
			Kel. Kota Bambu Utara	Waspada	
			Kel. Jati Pulo	Waspada	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
	b. Jakarta Pusat	22	Kel. Tanah Tinggi	Waspada	
			Kel. Galur	Waspada	
			Kel. Kampung Rawa	Waspada	
			Kel. Johar Baru	Waspada	
			Kel. Menteng	Waspada	
			Kel. Gondangdia	Waspada	
			Kel. Pegangsaan	Waspada	
			Kel. Cikini	Waspada	
			Kel. Kebon sirih	Waspada	
			Kel. Pasar Baru	Waspada	
			Kel. Kartini	Waspada	
			Kel. Mangga Dua Selatan	Waspada	
			Kel. Gunung Sahari Utara	Waspada	
			Kel. Sawah besar	Waspada	
			Kel. Karang Anyar	Waspada	
			Kel. Petamburan	Waspada	
			Kel. Karet Tengsin	Waspada	
			Kel. Kebon Melati	Waspada	
			Kel. Kampung Bali	Waspada	
			Kel. Kebon kacang	Waspada	
			Kel. Bendungan Hilir	Waspada	
			Kel. Gelora	Waspada	
	c. Jakarta Utara	16	Kel. Pejagalan	Waspada	
			Kel. Penjaringan	Waspada	
			Kel. Pluit	Waspada	
			Kel. Ancol	Waspada	
			Kel. Pademangan Timur	Waspada	
			Kel. Pademangan Barat	Waspada	
			Kel. Warakas	Waspada	
			Kel. Tugu Utara	Waspada	
			Kel. Tugu Selatan	Waspada	
			Kel. Rawa Badak Utara	Waspada	
			Kel. Rawa Badak Selatan	Waspada	
			Kel. Koja	Waspada	
			Kel. Kalibaru	Waspada	
			Kel. Cilincing	Waspada	
			Kel. Kelapa Gading Barat	Waspada	
			Kel. Pegangsaan Dua	Waspada	
	d. Jakarta Timur	24	Kel. Pulogadung	Waspada	
			Kel. Jatinegara Koum	Waspada	
			Kel. Kebon Manggis	Waspada	
			Kel. Utan Kayu Selatan	Waspada	
			Kel. Kampung Melayu	Waspada	
			Kel. Cipinang Utara	Waspada	
			Kel. Bidara Cina	Waspada	
			Kel. Kramat Jati	Waspada	
			Kel. Cawang	Waspada	
			Kel. Cililitan	Waspada	
			Kel. Kalisari	Waspada	
			Kel. Pulogebang	Waspada	
			Kel. Cakung Timur	Waspada	
			Kel. Penggilingan	Waspada	
			Kel. Pondok Kelapa	Waspada	
			Kel. Pinang Ranti	Waspada	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
			Kel. Kebon Pala	Waspada	
			Kel. Makassar	Waspada	
			Kel. Pondok Rangon	Waspada	
			Kel. Ceger	Waspada	
			Kel. Munjul	Waspada	
			Kel. Lubang Buaya	Bahaya	
			Kel. Cibubur	Waspada	
			Kel. Ciracas	Waspada	
	e. Jakarta Selatan	2	Kel. Manggarai	Waspada	
			Kel. Manggarai Selatan	Waspada	
13	Jawa Barat	22	Desa Golat Kec. Panumbangan Kab. Ciamis	Waspada	
			Kel. Kebon Jeruk Kec. Andir Kota Bandung	Waspada	
			Desa Cintamulya Kec. Jatinangor Kab. Sumedang	Bahaya	
			Desa Jatisari Kec. Tanjungsari Kab. Sumedang	Bahaya	
			Desa Sindang Pakuwon Kec. Cimanggung Kab. Sumedang	Bahaya	
			Kel. Situ Kec. Sumedang Utara Kab. Sumedang	Bahaya	
			Kel. Kota Kulon Kec. Sumedang Selatan Kab. Sumedang	Waspada	
			Desa Pamulihan Kec. Pamulihan Kab. Sumedang	Waspada	
			Desa Tanjungrasa Kidul Kec. Patokbeusi Kab. Subang	Bahaya	
			Desa Sukamandi Jaya Kec. Ciasem Kab. Subang	Bahaya	
			Desa Mulya sari Kec. Pamanukan Kab. Subang	Bahaya	
			Kel. Karang Anyar Kec. Subang Kota Kab. Subang	Bahaya	
			Kec. Pusanagara Kab. Subang	Bahaya	
			Desa Cibolang Kaler Kec. Cisaat Kab. Sukabumi	Waspada	
			Desa Cibatu Kec. Cisaat Kab. Sukabumi	Waspada	
			Desa Cisaat Kec. Cisaat Kab. Sukabumi	Waspada	2021 (Gunakan gar hibah APBD Kab. Sukabumi)
			Kel. Kasepuhan Kec. Lemahwungkup Kota Cirebon	Waspada	
			Desa Cihideung Kec. Parompong Kab. Bandung Barat	Waspada	2021
			Kel. rahan Sukagalih Kec. Sukajadi Kota Bandung	Bahaya	
			Desa Tenjolaya Kec. Cicurug Kab. Sukabumi	Bahaya	
			Kel.Pelabuhan Ratu Kec.Pelabuhan Ratu Kab.Sukabumi	Bahaya	
			Desa Haur Geulis Kec. Haur Geulis Kab. Indramayu	Waspada	2021
14	Jawa Tengah	18	Kel. Kalibanteng Kulon, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang	Bahaya	2021
			Kel. Salaman Mloyo, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang	Bahaya	2021
			Kel. Sidakaya, Kec. Cilacap Selatan, Kab. Cilacap	Bahaya	
			Kel. Bandarharjo, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang	Bahaya	2021
			Desa Denasri Kulon, Kec. Batang, Kab. Batang	Bahaya	
			Kelurahan Kauman, Kec. Batang, Kab. Batang	Bahaya	
			Kel. Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang	Waspada	
			Kel. Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang	Waspada	
			Kel. Temanggung II, Kec./Kab. Temanggung	Bahaya	
			Kel. Jampiroso, Kec./Kab. Temanggung	Bahaya	
			Kel. Krobokan, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang	Bahaya	
			Kel. Bangetayu Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang	Bahaya	
			Kel. Rejosari, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang	Bahaya	
			Kel. Bojongsalaman, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang	Bahaya	
			Desa Sumberejo, Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal	Bahaya	
			Kel.Teluk, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas	Bahaya	
			Desa Ledug, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas	Bahaya	
			Kel. Cabean, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang	Bahaya	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
15	DI Yogyakarta	6	Desa Wonokerto, Kec. Turi, Kab. Sleman	Waspada	
			Desa Margoagung, Kec. Seyegan, Kab. Sleman	Waspada	
			Desa Taman Martani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman	Waspada	
			Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman	Waspada	
			Desa Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab. Sleman	Waspada	
			Desa Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul	Waspada	2021
16	Jawa Timur				
	a. Batu	2	Kel. Ngaglik, Kec. Batu, Kota Batu	Waspada	
			Kawasan Wisata Songgoriti, Kel. Songgokerto, Kota Batu	Waspada	2021
	b. Blitar	1	Desa Penataran, Kec. Nlegok, Kab. Blitar	Bahaya	
	c. Gresik	2	Desa Sidojangkung, Kec. Menganti, Kab. Gresik	Waspada	2021
			Desa Sidowungu, Kec. Menganti, Kab. Gresik	Waspada	
	d. Kab. Kediri	1	Desa Gedangsewu, Kec. Pare, Kab. Kediri	Waspada	
	e. Kab. Malang	4	Desa Dampit, Kec. Dampit, Kab. Malang	Bahaya	2021
			Desa Ngadilangkung, Kec. Kepanjen, Kab. Malang	Bahaya	
			Desa Banjararum, Kec. Singosari, Kab. Malang	Bahaya	
			Desa Sepanjang, Kec. Gondanglegi, Kab. Malang	Bahaya	
	f. Kota Kediri	1	Kel. Ngadirejo, Kec. Kota. Kota Kediri	Waspada	
	g. Kota Malang	1	Kel. Kota lama, Kec. Kedung Kandang, Kota Malang	Waspada	
	h. Lumajang	1	Desa Mlawan, Kec. Klakah, Kab. Lumajang	Waspada	
	i. MojoKerto	2	Kel. Kedundung, Kec. Magersari, Kota Mojokerto	Waspada	
			Kel. Prajurit Kulon, Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto	Waspada	
	j. Nganjuk	1	Kel. Banaran, Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk	Waspada	
	k. Pasuruan	1	Desa Dayurejo, Kec. Prigen. Kab. Pasuruan	Waspada	
	l. Surabaya	1	Jl. Kunti, Kel. Sidotopo, Kec. Semampir, Kota Surabaya	Bahaya	
	m. Sidoarjo	1	Desa Bungurasih, Kec. War. Kab. Sidoarjo	Bahaya	
	n. Sumenep	1	Desa Dasuk Laok, Kec. Dasuk, Kab. Sumenep	Waspada	
	o. Tulung Agung	1	Desa Ngunut, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung	Waspada	
	p. Trenggalek	1	Desa Tasikmadu, Kec. Watulima, Kab. Trenggalek	Waspada	
	q. Tuban	1	Desa Sugihwaras, Kec. Jenu, Kab. Tuban	Waspada	
17	Bali	33	Kel. Seminyak, Kec. Kuta, Kab. Badung	Bahaya	2021
			Kel. Kedonganan, Kec. Kuta, Kab. Badung	Bahaya	2022
			Desa Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung	Bahaya	2023
			Kel. Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung	Waspada	
			Desa Canggu, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung	Waspada	
			Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung	Waspada	
			Desa Pecatu, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung	Waspada	
			Desa Kutuh, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung	Waspada	
			Kel. Kerobokan, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung	Bahaya	2024
			Kel. Tanjng Benoa, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung	Waspada	
			Kel. Padang Sambian, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar	Waspada	
			Kel. Pemecutan, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar	Waspada	
			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	Waspada	
			Kel. Sesetan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	Waspada	
			Kel. Renon, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	Waspada	
			Kel. Sanur, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	Waspada	
			Kel. Panjer, Ke. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	Waspada	
			Kel. Penatih, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar	Waspada	
			Kel. Ubung, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar	Waspada	
			Kel. Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar	Waspada	
			Kel. Serangan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	Waspada	
			Kota Karangasem, Kec. Karangasem, Kab. Karangasem	Waspada	
			Kota Klungkung, Kec. Klungkung, Kab. Klungkung	Waspada	
			Desa Nusa Penida, Kec. Nusa Penida, Kab. Klungkung	Waspada	
			Desa Nusa Lembongan Kec.Nusa Penida Kab.Klungkung	Waspada	
			Desa Sangsit, Kec. Sawan, Kab. Buleleng	Waspada	
			Desa Sidatapa, Kec. Sawan, Kab. Buleleng	Waspada	
			Kota Gianyar, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar	Waspada	
			Desa Sukawati, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar	Waspada	
			Desa Ubud, Kecamatan Ubud, Kab. Gianyar	Waspada	
			Kota Tabanan, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan	Waspada	
			Kota Negara, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana	Waspada	
			Kota Bangli, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli	Waspada	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
18	NTT	13	Kel. Labuan Bajo, Kec. Komodo, Kab. Manggarai Barat	Waspada	
			Kel. Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang	Waspada	2021
			Kel. Kota Uneng, Kec. Alok, Kab. Sikka	Waspada	
			Kel. Beirafu, Kec. Atambua Barat, Kab. Belu	Waspada	
			Kel. Matawai, Kec. Kota Waingapu, Kab. Sumba Timur	Waspada	
			Kel. Oebobo, Kec. Oebobo, Kota Kupang	Waspada	
			Desa Silawan, Kec. Tasifeto Timur, Kab. Belu	Waspada	
			Kel. Kota Atambua, Kec. Kota Atambua, Kab. Belu	Waspada	
			Desa Batu Cermin, Kec. Komodo, Kab. Manggarai Barat	Waspada	
			Desa Motongbang, Kec. Teluk Mutiara, Kab. Alor	Waspada	
			Kel. Waso, Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai	Waspada	
			Desa Mbay, Kec. Aesesa, Kab. Nagekeo	Waspada	
			Kel. Wali, Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai	Waspada	
19	NTB	29	Kec. Cakranegara (lingk. Karang Bagu Kel. Karang Taliwang)	Bahaya	
			Kec. Ampenan (Kel. Bintaro, Kel. Ampenan)	Waspada	
			Kec. Selaparang (Kel. Dasan Agung)	Waspada	
			Kec. Mataram (Kel. Abian Tubuh)	Waspada	
			Kec. Batulayar (Senggigi, Batulayar dan Pusuk)	Bahaya	
			Kec. Gunungsari (Desa Sandik, Desa Ireng, dan Desa Gunungsari)	Waspada	
			Kec. Lembar (Kel.Jembatan Kembar)	Waspada	
			Kec. Labuapi (Kel. Bengkel)	Waspada	
			Kec. Gerung(Desa Dasan Tapen Lingk. Tenges-Enges, Dsun Rincung)	Waspada	
			Kec. Narmada (Ds. Narmada, Desa Golong)	Waspada	
			Kec. Sekotong (Desa Sekotong Tengah, Desa Sekotong Barat)	Waspada	
			Kec. Selong (Pancor, Kelayu)	Bahaya	2021
			Kec. Sukamulia	Waspada	
			Kec. Labuhan haji (Tanjung)	Waspada	
			Kec. Pemenang (Pemenang, Gili Indah (3 Gili))	Bahaya	
			Kec. Tanjung	Waspada	
			Kec. Praya Timur (Desa. Beleka, Desa Bilelando, Desa Mujur)	Bahaya	
			Kec. Pujut (Kuta, Ketara)	Waspada	
			Kec. Praya (Prapen, Renteng, Leneng)	Waspada	
			Kec. Taliwang (Kel. Dalam, Kel. Sampir, Kec. Menala, Kel. Telaga Bertong)	Waspada	
			Kec. Alas (Ds. Juranalas, Ds.Kalimango, Ds. Baru)	Waspada	
			Kec. Labuhan Badas (Ds. Labuhan Badas, Dsn. Pasir)	Waspada	
			Kec. Dompu (Ds. Potu, Karijawa)	Waspada	
			Kec. Belo (cenggu)	Waspada	
			Kec. Asakota (Kel. Melayu,	Waspada	
			Kec. Rasanae Barat (Ds. Paruga, Ds. Nae, Ds. Tanjung, Ds.Pane	Waspada	
			Kec. Raba (Ds. Raba Ngodu	Waspada	
			Desa Taman Ayu Kec. Gerung Kab. Lombok Barat	Waspada	
			Desa Pringgasela, Kec. Pringgasela Kab. Lombok Timur	Bahaya	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
20	Kalimantan Selatan	29	Kel. Pasar lama, Kec Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin	Waspada	
			Gg. Jemaah Kel. Pekauman, Kec Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin	Waspada	
			Kel. Sungai Tiung, Kec Cempaka, Kota Banjarbaru	Waspada	
			Desa Kurau Kec. Kurau, Kab Tanah Laut	Bahaya	
			Desa Panangkalaan, Kecamatan Amuntai Utara, Kab Hulu Sungai Utara	Waspada	
			Desa Asam Asam Kecamatan Jorong, Kab Tanah Laut	Bahaya	
			Kelurahan Sungai Besar Kecamatan Banjarbaru Kota, Kota Banjarbaru	Waspada	
			Pulau Nagara, Kelurahan Jambu Hilir, Kec. Kandangan, Kab. Hulu Sungai Selatan	Waspada	Pulau nagara & Pasar Kandangan itu sama daerahnya, 2021
			Pasar Kandangan, Kecamatan Kandangan. Kab. Hulu Sungai Selatan	Waspada	
			Kelurahan Pelaihari Kecamatan Pelaihari, Kab. Tanah Laut	Bahaya	
			Desa Kintap Kecil Kecamatan kintap, Kab. Tanah Laut	Bahaya	
			Kelurahan sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kab Hulu Sungai Utara	Waspada	
			Desa Samuda, Kecamatan Daha Selatan, Kab. Hulu Sungai Selatan	Waspada	
			Kelurahan Mabuun Kecamatan Murung Pudak, Kab. Tabalong	Waspada	
			Kelurahan Sungai Andai, Kec Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin	Waspada	2021
			Kelurahan Alalak utara Kec Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin	Waspada	
			Desa Tunggul Irang Ilir Kecamatan Martapura Kota, Kab. Banjar	Waspada	
			Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai tabuk, Kab. Banjar	Waspada	2021
			Desa Pulau Sewangi Kecamatan Alalak Kab Barito Kuala	Waspada	
			Desa Anjir Pasar Kota 1 Kecamatan Anjir Pasar Kab Barito Kuala	Waspada	
			Desa Padang Kecamatan Batibati, Kab Tanah Laut	Bahaya	
			Kelurahan Antasari Kec Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara	Waspada	
			Desa Pandan Sari, Kecamatan Kintap, Kab. Tanah Laut	Bahaya	
			Desa Bentok, Kecamatan Bati-Bati, Kab. Tanah Laut	Bahaya	2021
			Desa Nusa Indah, Kecamatan Bati-Bati, Kab. Tanah Laut	Bahaya	2021
			Desa Tabanio, Kecamatan Takisung, Kab. Tanah Laut	Bahaya	
			Desa Tambak Karya, Kecamatan Kurau, Kab. Tanah Laut	Bahaya	
			Desa Batakan, Kecamatan Panyipatan, Kab. Tanah Laut	Bahaya	
			Kel. Karang Taruna, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut	Bahaya	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
21	Kalimantan Tengah	5	Kel. Kereng Bangkirai Kec. Sabangau Kota Palangkaraya	Bahaya	2021
			Kel. Sabaru Kec. Sabangau Kota Palangka Raya	Waspada	
			Jl. Mendawai Kel. Palangka Kec, Jekan Raya Kota Palangkaraya	Bahaya	
			Kel. Kumai Hilir Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat	Bahaya	
			Kel. Madurejo Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat	Bahaya	
22	Kalimantan Utara	10	Desa Sesayap Ilir, Kec. Sesayap, Kab. Tana Tidung	Waspada	2021
			Desa Sekatak Buji, Kec. Sekatak, Kab. Bulungan	Waspada	
			Desa Salimbatu, Kec. Tanjung Palas Tengah, Kab. Bulungan	Waspada	
			Kampung Arab, Kec. Tanjung Selor, Kab. Bulungan	Waspada	
			Desa Jelarai Selor, Tanjung Selor, Kab. Bulungan	Waspada	
			Desa Sekatak Bengara, Kab. Bulungan	Waspada	
			Kelurahan Tanjung Selor Hilir (Sabanar Lama) Kab. Bulungan	Waspada	
			Kec. Tanjung Palas, Kab. Bulungan	Waspada	
			Desa Tidung Pale Timur, Kec. Sesayap, Kab. Tana Tidung	Waspada	
			Desa Malinau Seberang, Kec. Malinau Utara, Kab. Malinau	Waspada	
	a. Tarakan	4	Kel. Pantai Amal, Kec. Tarakan Timur, Kota Kota Tarakan	Waspada	2021
			Kel. Karang Anyar Pantai, Kec. Traakan Barat, Kota Tarakan	Waspada	
			Kel. Lingkas Ujung, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan	Waspada	
			Kel. Juata Laut, Kec. Tarakan Utara, Kota Tarakan	Waspada	
	b. Nunukan	2	Desa Sungai Limau, Kec. Sebatik Tengah, Kab. Nunukan	Waspada	2022
			Desa Pembeliangan, Kec. Sebuku, Kab. Nunukan	Waspada	
23	Kalimantan Barat	2	Desa Mubung, Kec. Hulu Gurung, Kab. Kapuas Hulu	Waspada	2021
			Desa Nanga Tepuai, Kec.Hulu Gurung, Kab.Kapuas Hulu	Waspada	2021
	a. Sanggau	5	Kecamatan Kapuas	Bahaya	2021
			Kecamatan Entikong	Bahaya	
			Kecamatan Sekayam	Bahaya	
			Kecamatan Kembayan	Bahaya	
			Kecamatan Parindu	Bahaya	
	b. Sintang	7	Desa Baning Kota - Kecamatan Sintang	Bahaya	
			Kelurahan Kapuas Kanan Hilir - Kecamatan Sintang	Bahaya	
			Kelurahan Kapuas Kanan Hulu - Kecamatan Sintang	Bahaya	
			Kelurahan Menyumbung Tengah - Kecamatan Sintang	Bahaya	
			Kelurahan Tanjung Puri - Kecamatan Sintang	Bahaya	
			Desa Nanga Serawai - Kecamatan Serawai	Bahaya	
			Kelurahan Balai Agung - Kecamatan Sungai Tebelian	Bahaya	
	c. Kuburaya	5	Kecamatan Rasau Jaya	Bahaya	2021
			Kecamatan Sungai Raya	Bahaya	
			Kecamatan Batu Ampar	Bahaya	
			Kecamatan Sungai Ambawang	Bahaya	
			Kecamatan Sungai Kakap	Bahaya	
	d. Bengkayang	3	Desa Jagoi Babang - Kecamatan Jagoi Babang	Bahaya	2021
			Desa Monterado - Kecamatan Monterado	Bahaya	
			Desa Siding - Kecamatan Siding	Bahaya	
	e. Mempawah	1	Kelurahan Sungai Pinyuh, Kecamatan Sungai Pinyuh	Bahaya	
	f. Pontianak	1	Kp Dalam Bugis / Kp Beting	Bahaya	2021
	g. Singkawang	4	Kelurahan Sedau	Bahaya	2021
			Kelurahan Pasiran	Bahaya	2022
			Kelurahan Condong	Bahaya	2023
			Kelurahan Roban	Bahaya	2024

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
24	Kalimantan Timur	181	Kel. Lok Tuan, Kec. Bontang Utara, Bontang	Bahaya	
			Kel.Baru Ulu, Kec. Balikpapan Barat, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Pelita, Kec. Samarinda Ilir, Samarinda	Bahaya	
			Ds. Bangun Rejo, Kec. Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara	Bahaya	2021
			Kel. Tanjung Redeb, Kec. Tanjung Redeb, Berau	Bahaya	
			Kp. Tanjung Batu, Kec. Pulau Derawan, Berau	Bahaya	
			Kp. Labanan Jaya, Kec. Teluk Bayur, Berau	Bahaya	
			Kp. Maluang, Kec. Gunung Tabur, Berau	Bahaya	
			Kel. Karang Ambun, Kec. Tanjung Redeb, Berau	Bahaya	
			Ds. Sangatta Utara, Kec. Sangatta Utara, Kutai Timur	Bahaya	
			Ds. Sepaso Barat, Kec. Bengalon, Kutai Timur	Bahaya	
			Ds. Wanasari, Kec. Muara Wahau, Kutai Timur	Bahaya	
			Ds. Marga Mulya, Kec. Kongbeng, Kutai Timur	Bahaya	
			Kp. Anggana, Kec. Anggana, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Handil Terusan, Kec. Anggana, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Kp. Kutai Lama, Kec. Anggana, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Muara Pantuan, Kec. Anggana, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Sungai Meriam, Kec. Anggana, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Kp. Long Beleh Modang, Kec. Kembang Janggut, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Kp. Tuana Tuha, Kec. Kenohan, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Kedang Murung, Kec. Kota Bangun, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Kota Bangun Seberang, Kec. Kota Bangun, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Kota Bangun Ulu, Kec. Kota Bangun, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Liang, Kec. Kota Bangun, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Loa Janan Ulu, Kec. Loa Janan, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Purwajaya, Kec. Loa Janan, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Loa Kulu Kota, Kec. Loa Kulu, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Badak Baru, Kec. Muara Badak, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Tanjung Limau, Kec. Muara Badak, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Kp. Muara Jawa Pesisir, Kec. Muara Jawa, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Kp. Muara Jawa Tengah, Kec. Muara Jawa, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Kp. Muara Jawa Ulu, Kec. Muara Jawa, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Kp. Muara Kembang, Kec. Muara Jawa, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Bunga Jadi, Kec. Muara Kaman, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Handil Baru Darat, Kec. Samboja, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Manunggal Daya, Kec. Sebulu, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Ds. Sebulu Modern, Kec. Sebulu, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Kel. Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Kel. Melayu, Kec. Tenggarong, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Kel. Timbau, Kec. Tenggarong, Kutai Kartanegara	Bahaya	
			Kel. Barong Tongkok, Kec. Barong Tongkok, Kutai Barat	Bahaya	
			Ds. Jambuk, Kec. Bongan, Kutai Barat	Bahaya	
			Melak Ilir, Kec. Melak, Kutai Barat	Bahaya	
			Waru, Kec. Waru, PPU	Bahaya	
			Kel. Petung, Kec. Penajam, PPU	Bahaya	
			Kel. Penajam, Kec. Penajam, PPU	Bahaya	
			Ds. Babulu Darat, Kec. Babulu, PPU	Bahaya	
			Kel. Tanjung Laut, Kec. Bontang Selatan, Bontang	Bahaya	
			Kel.Api-Api, Kec. Bontang Utara, Bontang	Bahaya	
			Kel.Berbas Pantai, Kec. Bontang Selatan, Bontang	Bahaya	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
			Kel. Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang, Samarinda	Bahaya	
			Kel. Sungai Pinang Luar, Kec. Samarinda Kota, Samarinda	Bahaya	
			Kel. Makroman, Kec. Sambutan, Samarinda	Bahaya	
			Kel. Bandara, Kec. Sungai Pinang, Samarinda	Bahaya	
			Kel. Karang Anyar, Kec. Sungai Kunjang, Samarinda	Bahaya	
			Kel. Sungai Pinang Dalam, Kec. Sungai Pinang, Samarinda	Bahaya	
			Kel. Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Samarinda	Bahaya	
			Kel. Mesjid, Kec. Samarinda Seberang, Samarinda	Bahaya	
			Kel. Gunung Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Sepinggan Baru, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Gunung Samarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Baru Tengah, Kec. Balikpapan Barat, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Baru Ilir, Kec. Balikpapan Barat, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Mekar Sari, Kec. Balikpapan Tengah, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Muara Rapak, Kec. Balikpapan Utara, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Marga Sari, Kec. Balikpapan Barat, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Gunung Sari Ulu, Kec. Balikpapan Tengah, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Klandasan Ilir, Kec. Balikpapan Kota, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Damai Baru, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Damai Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Sungai Nangka, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Telaga Sari, Kec. Balikpapan Kota, Balikpapan	Bahaya	
			Kel. Tanah Grogot, Kec. Tanah Grogot, Paser	Bahaya	
			Ds. Krayan Jaya, Kec. Long Ikis, Paser	Bahaya	
			Ds. Laburan Baru, Kec. Pasir Belengkong, Paser	Bahaya	
			Ds. Senaken, Kec. Tanah Grogot, Paser	Bahaya	
			Ds. Muara Langon, Kec. Muara Komam, Paser	Bahaya	
			Kp. Kuaro, Kec. Kuaro, Paser	Bahaya	
			Ds. Tepian Batang, Kec. Tanah Grogot, Paser	Bahaya	
			Ds. Batu Kajang, Kec. Batu Sopang, Paser	Bahaya	
			Kp. Talisayan, Kec. Talisayan, Berau	Waspada	
			Kp. Batu-Batu, Kec. Gunung Tabur, Berau	Waspada	
			Kel. Gunung Panjang, Kec. Tanjung Redeb, Berau	Waspada	
			Kp. Biduk-Biduk, Kec. Biduk-Biduk, Berau	Waspada	
			Kp. Pilanjau, Kec. Sambaliung, Berau	Waspada	
			Ds. Rinding, Kec. Teluk Bayur, Berau	Waspada	
			Kp. Labanan Makmur, Kec. Teluk Bayur, Berau	Waspada	
			Kel. Teluk Lingga, Kec. Sangatta Utara, Kutai Timur	Waspada	
			Ds. Swarga Bara, Kec. Sangatta Utara, Kutai Timur	Waspada	
			Kel. Singa Geweh, Kec. Sangatta Selatan, Kutai Timur	Waspada	
			Ds. Susuk Dalam, Kec. Sandaran, Kutai Timur	Waspada	
			Ds. Muara Bengkal Ilir, Kec. Muara Bengkal, Kutai Timur	Waspada	
			Ds. Bangun Jaya, Kec. Kaliorang, Kutai Timur	Waspada	
			Ds. Batu Timbau, Kec. Batu Ampar, Kutai Timur	Waspada	
			Ds. Beno Harapan, Kec. Batu Ampar, Kutai Timur	Waspada	
			Ds. Bukit Harapan, Kec. Kaliorang, Kutai Timur	Waspada	
			Ds. Diaq Lay, Kec. Muara Wahau, Kutai Timur	Waspada	
			Ds. Martadinata, Kec.Teluk Pandan, Kutai Timur	Waspada	
			Simpang Raya, Kec. Barong Tongkok, Kutai Barat	Waspada	
			Balok Asa, Kec. Barong Tongkok, Kutai Barat	Waspada	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
			Sumber Sari, Kec. Barong Tongkok, Kutai Barat	Waspada	
			Ds. Suakong, Kec. Bentian Besar, Kutai Barat	Waspada	
			Ds. Jambuk Makmur, Kec. Bongan, Kutai Barat	Waspada	
			Melak Ulu, Kec. Kec. Melak, Kutai Barat	Waspada	
			Linggang Bigung, Kec. Linggang Bigung, Kutai Barat	Waspada	
			Long Iram Kota, Kec. Long Iram, Kutai Barat	Waspada	
			Gunung Bayan, Kec. Muara Pahu, Kutai Barat	Waspada	
			Kembang Janggut, Kec. Kembang Janggut, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Genting Tanah, Kec. Kembang Janggut, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Kampung Kahala, Kec. Kenohan, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Kota Bangun I, Kec. Kota Bangun, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Ds. Liang Ulu, Kec. Kota Bangun, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Loa Duri Ulu, Kec. Loa Janan, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Loa Duri Ilir, Kec. Loa Janan, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Kp. Jembayan Tengah, Kec. Loa Kulu, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Kp. Jembayan Dalam, Kec. Loa Kulu,Kutai Kartanegara	Waspada	
			Santan Tengah, Kec. Marang Kayu, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Teluk Dalam, Kec. Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Ds. Sedulang, Kec. Muara Kaman, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Kp. Batuq, Kec. Muara Muntai, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Ds. Muara Leka, Kec. Muara Muntai, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Muara Muntai Ulu, Kec. Muara Muntai, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Amborawang Darat, Kec. Samboja, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Samboja Kuala, Kec. Samboja, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Kel. Sanipah, Kec. Samboja, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Sanga-Sanga Dalam, Kec. Sanga-Sanga, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Sanga-Sanga Muara, Kec. Sanga-Sanga, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Sebulu Ulu, Kec. Sebulu, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Ds. Tabang Lama, Kec. Tabang, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Kel. Loa Ipuh Darat, Kec. Tenggarong, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Ds. Embalut, Kec. Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Ds. Manunggal Jaya, Kec. Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara	Waspada	
			Desa Long Bagun Ilir, Kec. Long Bagun, Mahakam Ulu	Waspada	
			Kp. Long Keriok, Kec. Long Apari, Mahakam Ulu	Waspada	
			Kp. Laham, Kec. Laham, Mahakam Ulu	Waspada	
			Ds. Bangun Mulya, Kec. Waru, PPU	Waspada	
			Ds. Api-Api, Kec. Waru, PPU	Waspada	
			Kel. Jenebora, Kec. Penajam, PPU	Waspada	
			Kel.Sotek, Kec. Penajam, PPU	Waspada	
			Ds. Rawa Mulia, Kec. Babulu, PPU	Waspada	
			Kel. Gunung Seteleng, Kec. Penajam, PPU	Waspada	
			Kel. Pantai Lango, Kec. Penajam, PPU	Waspada	
			Kel. Nipah-Nipah, Kec. Penajam, PPU	Waspada	
			Ds. Gunung Intan, Kec. Babulu, PPU	Waspada	
			Ds. Suko Mulyo, Kec. Sepaku, PPU	Waspada	
			Ds. Jone, Kec. Tanah Grogot, Paser	Waspada	
			Ds. Samuntai, Kec. Long Ikis, Paser	Waspada	
			Ds. Busui, Kec. Batu Sopang, Paser	Waspada	
			Ds. Kayungo, Kec. Long Ikis, Paser	Waspada	
			Ds. Muara Adang, Kec. Long Ikis, Paser	Waspada	
			Ds. Pait, Kec. Long Ikis, Paser	Waspada	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
			Ds. Muara Pasir, Kec. Tanah Grogot, Paser	Waspada	
			Ds. Muara Telake, Kec. Long Kali, Paser	Waspada	
			Ds. Lolo, Kec. Kuaro, Paser	Waspada	
			Ds. Klempang Sari, Kec. Kuaro, Paser	Waspada	
			Ds. Tapis, Kec. Tanah Grogot, Paser	Waspada	
			Ds. Sungai Tuak, Kec. Tanah Grogot, Paser	Waspada	
			Kel. Berbas Tengah, Kec Bontang Selatan, Bontang	Waspada	
			Kel. Gunung Elai, Kec. Bontang Utara, Bontang	Waspada	
			Kel. Tanjung Laut Indah, Kec. Selatan, Bontang	Waspada	
			Kel. Gunung Telihan, Kec. Bontang Barat, Bontang	Waspada	
			Kel. Guntung, Kec. Bontang Utara, Bontang	Waspada	
			Kel. Lok Bahu, Kec. Sungai Kunjang, Samarinda	Waspada	
			Kel. Karang Mumus, Kec. Samarinda Kota, Samarinda	Waspada	
			Kel. Teluk Lerong Ilir, Kec Samarinda Ulu, Samarinda	Waspada	
			Kel. Air Putih, Kec. Samarinda Ulu, Samarinda	Waspada	
			Kel. Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Samarinda	Waspada	
			Kel. Air Hitam, Kec. Samarinda Ulu, Samarinda	Waspada	
			Kel. Sepinggan, Balikpapan Selatan, Balikpapan	Waspada	
			Kel Batu Ampar, Kec. Balikpapan Utara, Balikpapan	Waspada	
			Kel. Karang Jati, Kec. Balikpapan Tengah, Balikpapan	Waspada	
			Kel. Damai, Kec. Balikpapan Kota, Balikpapan	Waspada	
			Kel.Gunung Sari Ilir, Kec.Balikpapan Tengah Balikpapan	Waspada	
			Kel. Graha Indah, Kec. Balikpapan Utara, Balikpapan	Waspada	
			Kel. Teritip, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan	Waspada	
			Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan	Waspada	
			Kel. Manggar Baru, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan	Waspada	
			Kel. Sumber Rejo, Kec. Balikpapan Tengah, Balikpapan	Waspada	
			Kel. Kariangau, Kec. Balikpapan Barat, Balikpapan	Waspada	
			Kel. Lamaru, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan	Waspada	
25	Sulawesi Utara	1	Kawasan Rawan Girian Atas Kecamatan Girian	Bahaya	2021
	a. Manado	37	Kelurahan Bahu	Bahaya	
			Kelurahan Sario Kota Baru	Bahaya	
			Kelurahan Karombasan Selatan	Bahaya	
			Kelurahan Ternate Tanjung	Bahaya	
			Kelurahan Singkil Satu	Bahaya	
			Kelurahan Wenang Selatan	Bahaya	
			Kelurahan Ranotana	Bahaya	
			Kelurahan Karame	Bahaya	
			Kelurahan Wawonasa	Bahaya	
			Kelurahan Ketang Baru	Bahaya	
			Kelurahan Ternate Baru	Bahaya	
			Kelurahan Tikala Ares	Bahaya	
			Kelurahan Kombos Timur	Bahaya	
			Kelurahan Titiwungen Utara	Bahaya	
			Kelurahan Singkil Dua	Waspada	
			Kelurahan Kombos Barat	Waspada	
			Kelurahan Perkamil	Waspada	
			Kelurahan Kairagi I	Waspada	
			Kelurahan Titiwungen Selatan	Waspada	
			Kelurahan Malalayang II	Waspada	
			Kelurahan Wenang Utara	Waspada	
			Kelurahan Istiqlal	Waspada	
			Kelurahan.Meras	Waspada	
			Kelurahan Bunaken	Waspada	
			Kelurahan Winangun I	Waspada	
			Kelurahan Winangun II	Waspada	
			Kelurahan Malalayang I	Waspada	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
			Kelurahan Malalayang Timur	Waspada	
			Kelurahan Malalayang Barat	Waspada	
			Kelurahan Lapangan	Waspada	
			Kelurahan Bumi Nyiur	Waspada	
			Kelurahan Teling Atas	Waspada	
			Kelurahan Wanea	Waspada	
			Kelurahan Calaca	Waspada	
			Kelurahan Kleak	Waspada	
			Kelurahan Banjer	Waspada	
			Kelurahan Kairagi II	Waspada	
	b. Bitung	4	Kecamatan Maesa	Bahaya	
			Kecamatan Girian	Bahaya	
			Kelurahan Kadoodan	Waspada	
			Kelurahan Bitung Barat I /Candi	Waspada	
	c. Minahasa	8	Desa Sea Tumpengan Wen Win	Bahaya	
			Desa Papakelan	Bahaya	
			Desa Mandolang	Waspada	
			Desa Warembungan	Waspada	
			Desa Sea I	Waspada	
			Desa Sea II	Waspada	
			Desa Tanawangko	Waspada	
			Desa Pineleng	Waspada	
	d. Tomohon	6	Kelurahan Paslaten	Bahaya	
			Kelurahan Kakaskasen II	Waspada	
			Kelurahan Pinaras	Waspada	
			Kelurahan Kinilow	Waspada	
			Kelurahan Kaaten	Waspada	
			Kelurahan Woloan	Waspada	
	e. Minahasa Utara	5	Kecamatan Airmadidi	Bahaya	
			Desa Sukur	Waspada	
			Desa Kalawat	Waspada	
			Desa Watutumow	Waspada	
			Kecamatan Likupang Timur	Waspada	
	f. Minahara Selatan	9	Desa Tompaso Baru I	Bahaya	
			Desa Tompaso Baru II	Waspada	
			Desa Raanan	Waspada	
			Desa Modoinding	Waspada	
			Desa Pinasungkulan	Waspada	
			Desa Motoling	Waspada	
			Desa Picuan	Waspada	
			Kecamatan Amurang	Waspada	
			Desa Tawaang	Waspada	
	g. Kota Kotamobagu	18	Kelurahan Gogagoman	Bahaya	
			Kelurahan Kotamobagu	Bahaya	
			Kelurahan Mongkonai	Bahaya	
			Kelurahan Kota Bangun	Bahaya	
			Kelurahan Poyowa Besar II	Bahaya	
			Kelurahan Pombundayan	Bahaya	
			Kelurahan Biga	Bahaya	
			Kelurahan Sampana	Bahaya	
			Kelurahan Kopandakan I	Waspada	
			Kelurahan Mongondow	Waspada	
			Kelurahan Poyowa Besar I	Waspada	
			Kelurahan Poyowa Kecil	Waspada	
			Kelurahan Tabang	Waspada	
			Kelurahan Bungko	Waspada	
			Kelurahan Tomoboi	Waspada	
			Kelurahan Motoboi Besar	Waspada	
			Kelurahan Motoboi Kecil	Waspada	
			Kelurahan Genggulang	Waspada	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
	Kab. Bolaang Mongondow	4	Desa Imandi	Bahaya	
			Kecamatan Lolak	Waspada	
			Kecamatan Dumoga Barat	Waspada	
			Desa Inobonto	Waspada	
	Kab. Bolaang Mongondow Utara	3	Kecamatan Bintauna	Waspada	
			Kecamatan Kaidipang	Waspada	
			Desa Boroko	Waspada	
	Kab. Bolaang Mongondow Timur	2	Kecamatan Tutuyan	Waspada	
			Kecamatan Kotabunan	Waspada	
	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	2	Desa Molibagu I	Waspada	
			Desa Molibagu II	Waspada	
	Kab. Minahasa Tenggara	13	Kecamatan Ratahan	Waspada	
			Desa Ratatotok I	Waspada	
			Desa Ratatotok II	Waspada	
			Desa Belang	Waspada	
			Desa Tombatu	Waspada	
			Desa Silian	Waspada	
			Desa Ulu	Waspada	
			Desa Ondong	Waspada	
			Desa Buhias	Waspada	
			Kecamatan Tahuna	Waspada	
			Desa Petta	Waspada	
			Kecamatan Melonguane	Waspada	
			Kecamatan Lirung	Waspada	
26	Sulawesi Selatan	7	Sapiria Kec. Tallo Kota Makassar	Waspada	2020
			Dangko Kel. Balang Baru Kec. Tamalate Kota Makassar	Waspada	2021
			Kerung-Kerung Kel. Maccini Kec. Makassar Kota Makassar	Waspada	2022
			Libureng Kec. Libureng Kab. Bone	Waspada	2023
			Salekoe Kec. Wara Timur Kota Palopo	Waspada	2023
			Lappariaja Kec. Lappariaja Kab. Bone	Waspada	2024
			Bittuang Kec. Bittuang Kab. Tana Toraja	Waspada	2024
27	Sulawesi Tengah	4	Kel. Tavanjuka, Kec. Tatanga, Kota Palu	Bahaya	2020
			Kel. Kayumalue, Kec. Palu Utara, Kota Palu	Bahaya	
			Kel. Tatura Utara (Jl. Anoa), Kec. Palu Selatan, Kota Palu	Bahaya	2022
			Kel. Bantaya, Kec. Parigi, Kab. Parigi Moutong	Waspada	2021
28	Sulawesi Tenggara	9	Kel Kadia, Kec. Kadia, Kota Kendari.	Bahaya	2021
			Kel. Bende, Kec. Kadia, Kota Kendari.	Bahaya	
			Kel. Baruga, Kec. Baruga, Kota Kendari.	Bahaya	
			Kel. Kemaraya, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari.	Bahaya	
			Kel. Sanua, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari.	Bahaya	
			Kel. Sodohoa, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari.	Bahaya	
			Kel. Mandonga, Kec. Mandonga, Kota Kendari.	Bahaya	
			Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari.	Bahaya	
			Kel. Rahandouna, Kec. Poasia, Kota Kendari.	Bahaya	

No.	BNNP	Jml	Kawasan Rawan Narkoba	Kategori	Ket
29	Sulawesi Barat	12	Desa Katumbangan, Kec. Campalagian, Kab. Polewali Mandar	Bahaya	
			Kelurahan Tinambung, Kecamatan Tinambung, Kab. Polewali Mandar	Bahaya	
			Desa Sidorejo, Kecamatan Wonomulyo, Kab. Polewali Mandar	Bahaya	
			Kel. Polewali, Kec. Polewali, Kab. Polewali Mandar	Bahaya	
			Kel. Lembang, Kec. Banggae Timur, Kab. Majene	Bahaya	
			Desa Maliaya, Kecamatan Malunda, Kab. Majene	Bahaya	
			Desa Sampaga, Kecamatan Sampaga, Kab. Mamuju	Bahaya	
			Kelurahan Rimuku, Kecamatan Mamuju, Kab. Mamuju	Bahaya	
			Kel. Sinyonyoi, Kec. Kalukku, Kab. Mamuju	Bahaya	
			Desa Karossa, Kec. Karossa, Kab. Mamuju Tengah	Bahaya	
			Kel. Baras, Kec. Baras, Kab. Pasangkayu	Bahaya	
			Kel. Sumarorong, Kec. Sumarorong, Kab. Mamasa	Bahaya	
30	Gorontalo	13	Kel. Kayu Bulan Kec. Limboto Kab. Gorontalo	Bahaya	2021
			Desa Suwawa Kab Bone Bolango	Waspada	
			Limba U Kota Gorontalo	Waspada	
			Kel Moodu, Kota Gorontalo	Waspada	
			Tanjung Kramat Kota Gorontalo	Waspada	
			Kel. Pulubala Kota Gorontalo	Waspada	
			Kel Pohe Kota Gorontalo	Waspada	
			Tamalate Kota Gorontalo	Waspada	
			Kel Huangobotu Kota Gorontalo	Waspada	
			Desa Dulomo Kota Gorontalo	Waspada	
			Dulalowo Kota Gorontalo	Waspada	
			Jln Raja Eyato Kota Gorontalo	Waspada	
			Batubarani Kota Gorontalo	Waspada	
31	Maluku	6	Desa Kamarian, kec. Kairatu, Kab. Seram Bagian Barat	Waspada	
			Desa Kamal, Kec. Kairatu barat, Kab. Seram Bagian Barat	Waspada	2021
			Desa Batu Merah, kec. Sirimau, Kota Ambon	Waspada	
			Desa Benteng, kec. Nusaniwe, Kota Ambon	Waspada	
			Kel. Kudamati, kec. Nusaniwe, Kota Ambon	Waspada	
			Kel. Dullah Darat, Kota Tual	Waspada	
32	Maluku Utara	7	Kel. Dufa-Dufa Kec. Ternate Utara Kota Ternate	Waspada	2021
			Desa Gufasa Kec. Jailolo Kabupaten Halmahera Barat	Waspada	
			Desa Yayasan Kec. Morotai Selatan Kab. Pulau Morotai	Waspada	
			Desa Amasing Kec. Bacan Kab. Halmahera Selatan	Waspada	
			Desa Fidijaya Kec. Buli Kabupaten Halmahera Tengah	Waspada	
			Desa Buli Kec. Buli Kabupaten Halmahera Timur	Waspada	
			Desa Fugudu Kec. Sanana Kab. Kepulauan Sanana	Waspada	
33	Papua	5	Kel. Hamadi Kota Jayapura	Waspada	2021
			Kel. Imbi Kota Jayapura	Waspada	
			Kel. Seringgu Kota Merauke	Waspada	
			Kel. Sriwini Kota Nabire	Waspada	
			Distrik Muaratami Kota Jayapura	Waspada	
34	Papua Barat	4	Kel. Remu Selatan, Distrik Sorong Manoi, Kota Sorong	Bahaya	2021
			Kel. Malaingkedi, Distrik Sorong Manoi, Kota Sorong	Bahaya	
			Kel. Sanggeng, Distrik Manokwari Barat, Kab. Manokwari	Bahaya	
			Kel. Malanu, Distrik Sorong Utara, Kota Sorong	Bahaya	
Jumlah		**933**			

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2021

Tabel 2.3. Jumlah Kawasan Rawan Narkoba Berdasarkan Kategori Bahaya dan Waspada Per Provinsi di Indonesia Tahun 2020

No.	Provinsi	Kategori	
		Bahaya	Waspada
1.	Aceh	49	42
2.	Sumatera Utara	53	2
3.	Sumatera Barat	11	0
4.	Bengkulu	8	0
5.	Sumatera Selatan	0	8
6.	Kepulauan Riau	0	9
7.	Bangka Belitung	5	1
8.	Riau	25	4
9.	Jambi	9	2
10.	Lampung	7	21
11.	Banten	1	18
12.	DKI Jakarta	1	75
13.	Jawa Barat	12	10
14.	Jawa Tengah	16	2
15.	DI Yogyakarta	0	6
16.	Jawa Timur	7	16
17.	Bali	4	29
18.	Nusa Tenggara Timur	0	13
19.	Nusa Tenggara Barat	6	23
20.	Kalimantan Selatan	12	17
21.	Kalimantan Tengah	4	1
22.	Kalimantan Utara	0	16
23.	Kalimantan Barat	26	2
24.	Kalimantan Timur	81	100
25.	Sulawesi Utara	31	81
26.	Sulawesi Selatan	0	7
27.	Sulawesi Tengah	3	1
28.	Sulawesi Tenggara	9	0
29.	Sulawesi Barat	12	0
30.	Gorontalo	1	12
31.	Maluku	0	6
32.	Maluku Utara	0	7
33.	Papua	0	5
34.	Papua Barat	4	0
Jumlah		**397**	**536**

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2021

Tabel 2.4. Jumlah Kawasan Rawan dan Rentan Narkoba yang Diintervensi Program Pemberdayaan Alternatif Per Provinsi Tahun 2020

No.	Provinsi	Jml	Nama Kawasan
1.	Aceh	23	Gp Meunasah Bungo Kec. Peudada Kab. Bireuen
			Desa Pepelah, Kec Pining Dan Desa Agusen Kec. Blangkejeren Gayo Lues
			Gp Pusong Lama, Kec. Banda Sakti, Kab. Lhoksemauwe
			Lamteuba, Kec. Seulimeum Kab Aceh Besar
			Gampong Alue Deah Teungoh, Kec. Meuraxa, Kota Banda Aceh
			Desa Agusen Kec. Blangkejeren, Kab. Gayo Lues
			Kampung Sepang Kec. Blangkejeren Kab. Gayo Lues
			Kampung Pertik Kec. Pining Kab. Gayo Lues
			Kampung Ulun Tanoh Kec. Kuta Panjang Kab. Gayo Lues
			Gampong Pusong Baro, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe
			Gp Jangka Masjid Kec. Jangka Kab. Bireuen
			Gp Alue Buya Pasi Kec. Jangka Kab. Bireuen
			Gp Meunasah Bungo Kec. Peudada Kab. Bireuen
			Gp Kukue Kec. Peudada Kab. Bireuen
			Gp Cot Geureundong Kec. Jeumpa Kab. Bireuen
			Gp Kuala Jeumpa Kec. Jeumpa Kab. Bireuen
			Gp Balee Daka Kec. Peulimbang Kab. Bireuen
			Gp Blang Samagadeng Kec. Pandrah Kab. Bireuen
			Gp Kuala Cerape Kec. Jangka Kab. Bireuen
			Gp Cureh Baroh Kec. Simpang Mamplam Kab. Bireuen
			Gp Monkeulayu Kec. Gandapura Kab. Bireuen
			Gp Seunebok Plimbang Kec. Peulimbang Kab. Bireuen
			Gampong Neusu Aceh, Kec, Baiturraman, Kota Banda Aceh
2.	Sumatera Utara	6	Kelurahan Lalang Kec. Medan Sunggal Kota Medan
			Kelurahan Babura, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumut
			Kelurahan Gading Kec. Datuk Bandar Kota Tanjungbalai
			Desa Pantai Labu Pekan, Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang
			Desa Siobon Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal
			Desa Pardomuan, Desa Huta Bangun, Desa Huta Tinggi, Desa Banjar Lancat Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal

No.	Provinsi	Jml	Nama Kawasan
3.	Sumatera Barat	1	Kec. Padang Barat dan Kel. Pasir Nan Tigo Kec. Koto Tangah Kota Padang
4.	Riau	1	Kampung Dalam, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
5.	Jambi	1	Desa Unit 3 Kec. Sungai Bahar, Kab. Muaro Jambi
6.	Sumatera Selatan	3	Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami pada Lokalisasi kampung baru Palembang
			Desa Ibul Besar II Kec. Pemulutan, Kab Ogan Ilir
			Kelurahan Cereme Taba Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau
7.	Lampung	6	Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung
			Kelurahan Kaliawi, Kec. Tanjungkarang Pusat, kota Bandar Lampung
			Desa Adi Rejo, KEC.Jabung, Lampung Timur
			Desa Gunung Sugih Besar, Kec. Sekampung Udik, Lampung Timur
			Kelurahan Blambangan Umpu, Kec. Blambangan Umpu, Kab. Way Kanan
			Desa Merak Batin Kec. Atar Kab. Lampung Selatan
8.	Bangka Belitung	1	Kel. Tanjung Kec. Muntok, Kota Bangka Barat
9.	Kepulauan Riau	2	Kampung Selayang Kel. Muka Kuning, Kec. Sei Beduk, Batam
			Kel. Telukuma, Kec: Tebing, Karimun
10.	Bengkulu	1	Kel. Lempuing, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu
11.	DKI Jakarta	4	Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakpus
			Kelurahan Manggarai, Kecamatan Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan
			Kelurahan kayu Putih, Mardongan, Pulogadung, Jaktim
			Kebon Pisang RW 12 Kel/Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
12.	Banten	1	Kel. Cipare, Kec. Kota Serang
13.	Jawa Barat	5	Desa Balongan, Kec Balongan, kab Indramayu
			Desa Batulayang, Desa Jogjogan, Desa Leuwimalang, Kecamatan Cisarua
			Desa Mundu Pesisir Kec. Mundu, Kab. Cirebon
			Desa Kujang, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis
			Kelurahan Pancoran Mas, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok
14.	Jawa Tengah	2	Kelurahan/Kec. Banyumanik Kota Semarang
			Desa Mertoyudan, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang

No.	Provinsi	Jml	Nama Kawasan
15.	D.I. Yogyakarta	1	Desa Sentolo, Kec. Sentolo, Kab. Kulonprogo
16.	Jawa Timur	4	Kelurahan Tunjung, Kec. Burneh, Kab. Bangkalan
			Desa Kolor, Kec. Kota, Kab. Sumenep
			Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kab. Tulungagung
			Kelurahan Tunjung, Kec. Burneh, Kab. Bangkalan
17.	Kalimantan Barat	2	Desa Jongkong Kanan, Kec. Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu, Kalbar
			Kel. Kedamin Hilir, Kec. Putussibau Selatan, Kab. Kapuas Hulu, Kalbar
18.	Kalimantan Tengah	1	Kelurahan Pahandut, Kec. Pahandut Kota Palangka Raya
19.	Kalimantan Selatan	2	Desa Tunggul Irang Ilir, Kecamatan Martapura Kota
			Kelurahan Pekauman, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalsel
20.	Kalimantan Timur	1	Kel. Loktuan, Kec. Bontang Utara, Bontang
21.	Kalimantan Utara	1	Kel. Nunukan Timur, Kec. Nunukan, Kota Nunukan
22.	Sulawesi Utara	1	Kelurahan Wawonasa Kecamatan Singkil Kota Manado
23.	Sulawesi Tengah	1	Kelurahan Tavanjuka, Kelurahan Palupi, Kecamatan Tatanga, Kota Palu
24.	Sulawesi Selatan	3	Kampung Sapiria, Kel. Lembo, Kec Tallo, Kota Makasar
			Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar, Sulsel
			Kampung Tondon Mamullu dan Salubarani Kec. Makale Kab. Tana Toraja
25.	Sulawesi Tenggara	1	Kelurahan Mandonga, Kec. Kendari/Kendari
26.	Sulawesi Barat	1	Kelurahan Baras dan Bambalamotu Kec. Baras Kab. Pasangkayu
27.	Maluku	1	Negeri Kamrian, Kec. Kairatu, Kab. Seram Bagian Barat
28.	Maluku Utara	1	Kelurahan Kalumpang Kec. Ternate Tengah
29.	Bali	1	Desa Beraban Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan
30.	Nusa Tenggara Barat	2	Kelurahan Monggonao Kec. Mpunda Kota Bima
			Desa Senggigi, Kec. Batu Layar, Lombok Barat, NTB
31.	Nusa Tenggara Timur	1	Kelurahan Alak, Kecamatan Alak, Kota Kupang Kupang
32.	Gorontalo	1	Kelurahan Biawu, Kelurahan Biawao, Kota Gorontalo
33.	Papua	1	Kelurahan Argapura Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura
34.	Papua Barat	1	Kelurahan Remu Utara- Kec. Sorong, Kota Sorong, Papua Barat
Total		85	

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2021

B. PENCEGAHAN

1. Data Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Tahun 2020

Tabel 2.5. Jumlah Kegiatan KIE Keliling P4GN BNNP

No.	Wilayah	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	Pusat	114	13.424
2.	Aceh	392	224.065
3.	Sumatera Utara	245	38.923
4.	Sumatera Barat	2.463	758.043
5.	Jambi	133	13.140
6.	Riau	170	25.724
7.	Kepulauan Riau	225	14.208
8.	Bangka Belitung	306	81.134
9.	Sumatera Selatan	111	19.152
10.	Bengkulu	341	72.635
11.	Lampung	168	58.600
12.	Banten	394	65.867
13.	DKI Jakarta	789	128.933
14.	Jawa Barat	116	18.962
15.	Jawa Tengah	260	29.907
16.	DI Yogyakarta	179	6.805
17.	Jawa Timur	13	1.698
18.	Bali	32	2.329
19.	Kalimantan Utara	753	586.764
20.	Kalimantan Barat	272	32.964
21.	Kalimantan Selatan	52	2.951
22.	Kalimantan Tengah	164	13.962
23.	Kalimantan Timur	380	94.733
24.	Nusa Tenggara Barat	143	58.214
25.	Nusa Tenggara Timur	17	8.966
26.	Sulawesi Barat	16	840
27.	Sulawesi Selatan	125	16.582
28.	Sulawesi Tengah	41	3.219
29.	Sulawesi Tenggara	186	23.338
30.	Sulawesi Utara	175	379.957
31.	Gorontalo	229	14.733
32.	Maluku	125	13.244
33.	Maluku Utara	43	5.166
34.	Papua	140	16.905
35.	Papua Barat	1.374	473.969
Jumlah		**10.686**	**3.320.056**

Sumber : Sistem Informasi Narkoba (SIN), Maret 2021

Tabel 2.6. Jumlah Kegiatan Diseminasi Informasi (Cetak, Penyiaran, Online dan Konvensional) BNNP

No.	Provinsi	Jumlah Kegiatan
1.	Pusat	30
2.	Aceh	48
3.	Sumatera Utara	296
4.	Sumatera Barat	71
5.	Jambi	9
6.	Riau	16
7.	Kepulauan Riau	2
8.	Bangka Belitung	2
9.	Sumatera Selatan	55
10.	Bengkulu	45
11.	Lampung	20
12.	Banten	5
13.	DKI Jakarta	8
14.	Jawa Barat	126
15.	Jawa Tengah	103
16.	DI Yogyakarta	12
17.	Jawa Timur	264
18.	Bali	53
19.	Kalimantan Utara	5
20.	Kalimantan Barat	39
21.	Kalimantan Selatan	34
22.	Kalimantan Tengah	42
23.	Kalimantan Timur	87
24.	Nusa Tenggara Barat	37
25.	Nusa Tenggara Timur	8
26.	Sulawesi Barat	16
27.	Sulawesi Selatan	3
28.	Sulawesi Tengah	19
29.	Sulawesi Tenggara	52
30.	Sulawesi Utara	14
31.	Gorontalo	8
32.	Maluku	10
33.	Maluku Utara	8
34.	Papua	8
35.	Papua Barat	5
Jumlah		**1.543**

Sumber : Sistem Informasi Narkoba (SIN), Maret 2021

2. Data Relawan Anti Narkoba Tahun 2020

Tabel 2.7. Jumlah Relawan Anti Narkoba Per Provinsi

No.	Wilayah	Jumlah Relawan	Ket.
1.	Aceh	350	
2.	Sumatera Utara	421	
3.	Sumatera Barat	135	
4.	Riau	150	
5.	Jambi	110	
6.	Lampung	160	
7.	Kepulauan Riau	120	
8.	Sumatera Selatan	265	
9.	Bangka Belitung	60	
10.	Bengkulu	0	
11.	DKI Jakarta	0	
12.	Banten	0	
13.	Jawa Barat	450	
14.	Jawa Tengah	300	
15.	DI Yogyakarta	215	
16.	Jawa Timur	546	
17.	Kalimantan Barat	240	
18.	Kalimantan Tengah	0	
19.	Kalimantan Selatan	230	
20.	Kalimantan Timur	129	
21.	Nusa Tenggara Barat	50	
22.	Kalimantan Utara	60	
23.	Sulawesi Utara	151	
24.	Sulawesi Tengah	188	
25.	Sulawesi Selatan	98	
26.	Sulawesi Tenggara	137	
27.	Sulawesi Barat	60	
28.	Maluku	117	
29.	Maluku Utara	105	
30.	Bali	188	
31.	Nusa Tenggara Timur	120	
32.	Gorontalo	137	
33.	Papua	74	
34.	Papua Barat	30	
Jumlah		**5.396**	

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan, Maret 2021

Tabel 2.8. Data Jumlah Penggiat Narkoba Per Provinsi

No.	Provinsi/Pelaksana	Total Penggiat	Keterangan
1.	Pusat	1.245	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
2.	Aceh	1.592	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
3.	Bangka Belitung	160	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
4.	Bali	510	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
5.	Banten	205	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
6.	Bengkulu	319	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
7.	DI Yogyakarta	222	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
8.	DKI Jakarta	383	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
9.	Gorontalo	560	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
10.	Jawa Barat	1.308	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
11.	Jambi	1.130	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
12.	Jawa Tengah	1.337	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
13.	Jawa Timur	6.161	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
14.	Kalimantan Barat	523	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
15.	Kalimantan Selatan	699	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
16.	Kalimantan Utara	241	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
17.	Kalimantan Tengah	172	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
18.	Kalimantan Timur	360	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
19.	Kepulauan Riau	227	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
20.	Lampung	764	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
21.	Maluku	307	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
22.	Maluku Utara	365	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
23.	Nusa Tenggara Barat	695	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
24.	Nusa Tenggara Timur	447	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
25.	Papua	207	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
26.	Papua Barat	92	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
27.	Riau	315	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
28.	Sulawesi Barat	118	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
29.	Sulawesi Selatan	327	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
30.	Sulawesi Tengah	572	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
31.	Sulawesi Tenggara	250	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
32.	Sulawesi Utara	440	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
33.	Sumatera Barat	448	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
34.	Sumatera Selatan	970	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
35.	Sumatera Utara	1.310	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
Total		**24.981**	

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2021

3. Jumlah Tes Urine Per Provinsi dan Jumlah Positif Tahun 2020.

Tabel 2.9. Jumlah Kegiatan Test Urine yang Dilaksanakan oleh Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat

No.	Instansi	Jumlah Instansi	Jumlah Peserta	Jumlah Positif
1.	Instansi Pemerintah	56	8.839	**3**
2.	Instansi Swasta	14	1.765	**25**
3.	Lingkungan Pendidikan	5	1.425	**4**
4.	Lingkungan Masyarakat	1	14	**0**
Jumlah		**76**	**12.043**	**32**

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2021

Tabel 2.10. Jumlah Kegiatan Test Urine yang Dilaksanakan oleh BNNP

No.	Provinsi	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Positif
1.	Aceh	166	4.850	**93**
2.	Bangka Belitung	19	935	**0**
3.	Bali	69	2.981	**1**
4.	Banten	16	497	**1**
5.	Bengkulu	26	905	**0**
6.	DI Yogyakarta	10	1.231	**0**
7.	DKI Jakarta	33	4.923	**12**
8.	Gorontalo	37	1.604	**0**
9.	Jawa Barat	170	10.402	**21**
10.	Jambi	15	1.163	**0**
11.	Jawa Tengah	98	6.886	**18**
12.	Jawa Timur	320	13.439	**35**
13.	Kalimantan Barat	41	2.785	**15**
14.	Kalimantan Selatan	144	6.968	**70**
15.	Kalimantan Utara	24	1.296	**17**
16.	Kalimantan Tengah	21	.765	**18**
17.	Kalimantan Timur	63	7.161	**56**
18.	Kepulauan Riau	41	1.441	**10**
19.	Lampung	71	3.871	**42**
20.	Maluku	27	1.583	**11**
21.	Maluku Utara	30	1.272	**1**
22.	Nusa Tenggara Barat	107	3.578	**15**
23.	Nusa Tenggara Timur	20	1.638	**0**
24.	Papua	50	1.395	**10**
25.	Papua Barat	10	479	**1**
26.	Riau	33	2.765	**32**
27.	Sulawesi Barat	6	324	**0**
28.	Sulawesi Selatan	62	3.664	**4**
29.	Sulawesi Tengah	50	1.929	**19**
30.	Sulawesi Tenggara	96	2.693	**5**
31.	Sulawesi Utara	51	1.853	**0**
32.	Sumatera Barat	21	962	**7**
33.	Sumatera Selatan	136	6.961	**48**
34.	Sumatera Utara	2.867	3.2007	**252**
Jumlah		**5.026**	**14.9249**	**846**

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2021

Tabel 2.11. Jumlah Petani yang Diberdayakan pada Kawasan Kultivasi Ganja

No.	Wilayah	Jumlah Petani (Orang)	Jenis Komoditi	Luas Budidaya (Ha)
1.	Aceh Besar	55	Jagung	60
2.	Bireuen	35	Jagung	30
3.	Gayo Lues	78	Jagung	59
Total		**168**		**149**

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2021

Tabel 2.12. Jumlah Alih Profesi *(Handycraft)* pada Kawasan Rawan Narkoba di Perkotaan

No.	Wilayah	Jumlah (Orang)	Ket.
1.	Kel. Babura, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara	50	
2.	Kel. Pekauman, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	50	
3.	Senggigi, Mataram, Nusa Tenggara Barat	50	
4.	Panakukkang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	50	
5.	Kapuas Hulu, Kalimantan Barat	40	
6.	Jongkong, Kalimantan Barat	40	
7.	Desa Lamteuba, Seulimeum, Aceh Besar, Aceh	50	
8.	Balekada, Peulimbang Bireun, Aceh	50	
9.	Pepelah, Pining, Gayo Lues, Aceh	50	
10.	Kel. Babura, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara	50	
Jumlah		**480**	

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2021

Tabel 2.13. Jumlah Intervensi Program Pemberdayaan Alternatif pada Kawasan Rawan Narkoba

No.	Provinsi	Nama Kawasan	Nama Pelatihan	Pelaksana	Jumlah Peserta
1.	Aceh	Gp Pepelah, Kec. Pining Kab. Gayo Lues	Pelatihan Instalasi Pompa Hydram	Dit. Dayatif	50
		Desa Pepelah, Kec Pining Dan Desa Agusen Kec. Blangkejeren Gayo Lues	Pembuat Kemasan Sabun Secara Kearifan Lokal	BNNP Aceh	15
		Gp. Pusong Lama, Kec. Banda Sakti, Kab. Lhoksemauwe	Service Ac	BNNP Aceh	15
		Kemukiman Lamteuba Kec. Seulimeum Kab. Aceh Besar	Pelatihan Menjahit	Dit. Dayatif	50
		Lamteuba, Kec. Seulimeum Kab Aceh Besar	Kawat Bronjong	BNNP Aceh	15
		Gampong Alue Deah Teungoh, Kec. Meuraxa, Kota Banda Aceh	Instalasi Listrik	BNNP Aceh	15
		Desa Agusen Kec. Blangkejeren, Kab. Gayo Lues	Pembuatan Sabun Herbal Ramah Lingkungan	BNNK Gayo Lues	15
		Kampung Sepang Kec. Blangkejeren Kab. Gayo Lues	Pembuatan Sabun Herbal Ramah Lingkungan	BNNK Gayo Lues	15
		Kampung Pertik Kec. Pining Kab. Gayo Lues	Pembuatan Sabun Herbal Ramah Lingkungan	BNNK Gayo Lues	15

No.	Provinsi	Nama Kawasan	Nama Pelatihan	Pelaksana	Jumlah Peserta
		Kampung Ulun Tanoh Kec. Kuta Panjang Kab. Gayo Lues	Pembuatan Sabun Herbal Ramah Lingkungan	BNNK Gayo Lues	15
		Gampong Pusong Baro, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe	Pelatihan Boleh Krispi	BNNK Lhokseumawe	15
		Gp Jangka Masjid Kec. Jangka Kab. Bireuen	Pembuatan Pakan Ikan	BNNK Bireuen	15
		Gp Alue Buya Pasi Kec. Jangka Kab. Bireuen	Pembuatan Sabun Cair Dan Sabun Padat	BNNK Bireuen	15
		Gp Meunasah Bungo Kec. Peudada Kab. Bireuen	Kerajinan Tangan Membuat Bantal Kreasi Dan Menjahit Dengan Tehnik Quilting	BNNP Aceh	15
		Gp Meunasah Bungo Kec. Peudada Kab. Bireuen	Pembuatan Batako, Paving Blok, Cincin Sumur Dan Lobang Angin	BNNK Bireuen	15
		Gp Kukue Kec. Peudada Kab. Bireuen	Pembuatan Sabun Cair Dan Sabun Padat	BNNK Bireuen	15
		Gp Cot Geureundong Kec. Jeumpa Kab. Bireuen	Pembuatan Sabun Cair Dan Sabun Padat	BNNK Bireuen	15
		Gp Kuala Jeumpa Kec. Jeumpa Kab. Bireuen	Pembuatan Sabun Cair Dan Sabun Padat	BNNK Bireuen	15
		Gp Balee Daka, Kec. Peulimbang Kab. Bireuen	Pelatihan Menjahit	Dit. Dayatif	50
		Gp Balee Daka Kec. Peulimbang Kab. Bireuen	Pembuatan Sabun Cair Dan Sabun Padat	BNNK Bireuen	15
		Gp Blang Samagadeng Kec. Pandrah Kab. Bireuen	Pembuatan Sabun Cair Dan Sabun Padat	BNNK Bireuen	15
		Gp Kuala Cerape Kec. Jangka Kab. Bireuen	Pembuatan Sabun Cair Dan Sabun Padat	BNNK Bireuen	15
		Gp Cureh Baroh Kec. Simpang Mamplam Kab. Bireuen	Pembuatan Sabun Cair Dan Sabun Padat	BNNK Bireuen	15
		Gp Monkeulayu Kec. Gandapura Kab. Bireuen	Pembuatan Sabun Cair Dan Sabun Padat	BNNK Bireuen	15
		Gp Seunebok Plimbang Kec. Peulimbang Kab. Bireuen	Pembuatan Sabun Cair Dan Sabun Padat	BNNK Bireuen	15
		Gampong Neusu Aceh, Kec, Baiturraman, Kota Banda Aceh	Pembuatan Sabun Cair	BNNK Banda Aceh	15
2.	Sumatera Utara	Kelurahan Babura, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumut	Handy Craft (Kreasi Pot Bunga Dgn Batu Alam, Bunga Dengan Akrilik, Kreasi Miniatur Pajangan Bahan Goni, Kreasi Aksesoris Bahan Clay, Kreasi Bunga Dengan Merajut Benang Wool) Dan Batik	Dit. Dayatif	50
		Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan	Handy Craft (Pembuatan Masker)	BNNP Sumut	30
		Kelurahan Gading Kec. Datuk Bandar Kota Tanjungbalai	Budi Daya Ternak Ikan Lele Di Dalam Tong dan Ember	BNNK Tanjung Balai	15
		Desa Pantai Labu Pekan, Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang	Penggaraman Ikan Kering	BNNK Deli Serdang	15
		Desa Pardomuan, Desa Huta Bangun, Desa Huta Tinggi, Desa Banjar Lancat Kec. Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal	Teknik Pengupasan Kulit Kopi Dalam Rangka Pelatihan Tanaman Kopi Pasca Panen	Dit. Dayatif	50
		Desa Siobon Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal	Budidaya Tanaman Cabai	BNNK Mandailing Natal	15

No.	Provinsi	Nama Kawasan	Nama Pelatihan	Pelaksana	Jumlah Peserta
3.	Sumatera Barat	Kec. Padang Barat Dan Kel. Pasir Nan Tigo Kec. Koto Tangah Kota Padang	Pelatihan Membatik	BNNP Sumatera Barat	15
4.	Riau	Kampung Dalam, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	1. Pelatihan Handycraft Dari Songket Riau 2. Pelatihan Kotak Tissue Dari Songket Riau 3. Pelatihan Pembuatan Masker Dan Pouch Dari Songket Riau	BNNP Riau	15
5.	Jambi	Desa Unit 3 Kec. Sungai Bahar, Kab. Muaro Jambi	Pembuatan Kerajinan Tangan	BNNP Jambi	11
6.	Sumatera Selatan	Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Pada Lokalisasi Kampung Baru Palembang	Kuliner	BNNP Sumatera Selatan	15
		Desa Ibul Besar Ii Kec. Pemulutan, Kab Ogan Ilir	Sablon, Mug, Baju Dan Kaos	BNNK Ogan Ilir	15
		Kelurahan Cereme Taba Kecamatan Lubuklinggau Timur Ii Kota Lubuklinggau	Pengenalan Alat-Alat Dan Bahan Membatik, Membuat Batik Tulis,Batik Cap, Batik Kombinasi, Batik Abstrak,Melorot (Melepas Lilin), Serta Pewarnaan Pada Batik	BNNK Lubuk-linggau	15
7.	Lampung	Kelurahan Jagabaya Ii Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung	Sablon	BNNP Lampung	15
		Kelurahan Kaliawi, Kec. Tanjungkarang Pusat, Kota Bandar Lampung	Handy Craft Berupa Tudung Piring, Tempat Tisu, Dompet Wanita, Tempat Air Mineral	BNNP Lampung	15
		Desa Adi Rejo, Kec.Jabung, Lampung Timur	Kerajinan Tapis Khas Lampung	BNNP Lampung	15
		Desa Gunung Sugih Besar, Kec. Sekampung Udik, Lampung Timur	Handy Craft Berupa Tudung Saji, Tempat Tisu, Dompet Wanita, Tempat Minum Air Mineral	BNNP Lampung	15
		Kelurahan Blambangan Umpu, Kec. Blambangan Umpu, Kab.Way Kanan	Kerajinan Batok Kelapa	BNNP Lampung	15
		Desa Merak Batin Kec. Atar Kab. Lampung Selatan	Kerajinan Tapis Lampung	BNNK Lampung Selatan	15
8.	Bangka Belitung	Kel. Tanjung Kec. Muntok, Kota Bangka Barat	Budidaya Jamur Merang	BNNP Kepulauan Bangka Belitung	15
9.	Kepulauan Riau	Kampung Selayang Kel. Muka Kuning, Kec. Sei Beduk, Batam.	Budidaya Ikan Lele Dalam Ember.	BNNP Kepulauan Riau	15
		Kel. Telukuma, Kec: Tebing, Karimun	Produk Kuliner Berupa Frozen Food Nugget Ikan Tenggiri, Epok-Epok Dan Kue Pie Brownies	BNNK Karimun	15
10.	Bengkulu	Kel. Lempuing, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu	Handycraft Pembuatan Tas Tali Kur, Jasa Cleaning Air Conditioner	BNNP Bengkulu	15

No.	Provinsi	Nama Kawasan	Nama Pelatihan	Pelaksana	Jumlah Peserta
11.	DKI Jakarta	Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakpus	Frozen Food Dan Handycraft	BNNP DKI Jakarta	14
		Kelurahan Manggarai, Kecamatan Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan	Pembuatan Sabun	BNNK Jakarta Selatan	15
		Kelurahan Kayu Putih, Mardongan, Pulogadung, Jaktim	Pembuatan Kue	BNNK Jakarta Timur	15
		Kebon Pisang Rw 12 Kel/Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara	Tataboga Pembuatan Roti Manis Dan Pizza, Kerajinan Tangan Pembuatan Totebag Dan Masker Kain, Teknik Marketing Dasar	BNNK Jakarta Utara	15
12.	Banten	Kel. Cipare, Kec/Kota. Serang	Pelatihan Pembuatan Sepatu Dan Sandal Kulit	BNNP Banten	15
13.	Jawa Barat	Desa Balongan, Kec Balongan, Kab Indramayu	Pembutan Pakan Udang	BNNP Jawa Barat	15
		Desa Batulayang, Desa Jogjogan, Desa Leuwimalang, Kecamatan Cisarua	Desain Dan Cetak Sablon	BNNK Bogor	15
		Desa Mundu Pesisir Kec. Mundu, Kab. Cirebon	Bandeng Presto	BNNK Cirebon	15
		Desa Kujang, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis	Pelatihan Life Skill "Pembuatan Roti	BNNK Ciamis	15
		Kelurahan Pancoran Mas, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok	Pembuatan Lilin Dan Sabun	BNNK Depok	15
14.	Jawa Tengah	Kelurahan/Kec. Banyumanik Kota Semarang	Pelatihan Menyablon	BNNP Jawa Tengah	15
		Desa Mertoyudan, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang	Budidaya Cacing Sutera	BNN Kab. Magelang	15
15.	DI Yogyakarta	Desa Sentolo, Kec. Sentolo, Kab. Kulonprogo	Sablon Digital	BNNP D.I. Yogyakarta	15
16.	Jawa Timur	Kelurahan Tunjung, Kec. Burneh, Kab. Bangkalan	Pelatihan Sablon Manual Dan Sablon Digital	BNNP Jawa Timur	15
		Desa Kolor, Kec. Kota, Kab. Sumenep	Pangkas Rambut Dan Salon	BNNK Sumenep	15
		Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kab. Tulungagung	Pelatihan Pembuatan Sabun Herbal	BNNK Tulung-agung	15
		Desa Sitiarjo, Kec. Sumbermanjing, Kab. Malang	Pembuatan Kokedama	BNNK Malang	15
17.	Kalimantan Barat	Kel. Kedamin Hilir, Kec. Putussibau Selatan, Kab. Kapuas Hulu, Kalbar	Pengolahan Ikan Menjadi Produk Makanan (Abon, Bakso, Nugget	Dit. Dayatif	40
		Kec. Jongkong, Kab. Kapuas Hulu, Kalbar	Pengolahan Ikan Menjadi Produk Makanan (Abon, Bakso, Nugget	Dit. Dayatif	40
		Desa Jongkong Kanan Kabupaten Kapuas Hulu	Menjahit	BNNP Kalbar	10
18.	Kalimantan Tengah	Kelurahan Pahandut, Kec. Pahandut Kota Palangka Raya	Handycraft (Anyaman Rotan)	BNNP Kalteng	15
19.	Kalimantan Selatan	Kelurahan Pekauman, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalsel	Batik, Kreasi Batik Sasirangan, Kreasi Tas Purun, Bros Dan Sampul Batik Sasirangan (Handy Craft) Dan Fotografi	Dit. Dayatif	50
		Desa Tunggul Irang Ilir, Kecamatan Martapura Kota	Pelatihan Membuat Kain Sasirangan	BNNP Kalsel	15

No.	Provinsi	Nama Kawasan	Nama Pelatihan	Pelaksana	Jumlah Peserta
20.	Kalimantan Timur	Kel. Loktuan, Kec. Bontang Utara, Bontang.	Pembuatan Makanan Olahan Hasil Laut	BNNP Kalimantan Timur	15
21.	Kalimantan Utara	Kel. Nunukan Timur, Kec. Nunukan, Kota Nunukan	Membuat Olahan Dari Rumput Laut, Batik Tulis, Keset dan Hiasan Pot Dengan Tali Polyester	BNNP Kalimantan Utara	10
22.	Sulawesi Utara	Kelurahan Wawonasa Kecamatan Singkil Kota Manado.	Kuliner/ Kue	BNNP Sulawesi Utara	15
23.	Sulawesi Tengah	Kelurahan Tavanjuka, Kelurahan Palupi, Kecamatan Tatanga, Kota Palu	Anyaman Dari Lidi Kelapa	BNNP Sulawesi Tengah	15
24.	Sulawesi Selatan	Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar, Sulsel	Menjahit (Blouse, Masker, Dompet, Gantunga Kunci, Taplak Meja)	Dit. Dayatif	50
		Kampung Sapiria, Kel. Lembo, Kec Tallo, Kota Makasar	Hidroponik	BNNP Sulawesi Selatan	15
		Kampung Tondon Mamullu Dan Salubarani Kec. Makale Kab. Tana Toraja	Pengolahan Kopi	BNNK Tana Toraja	15
25.	Sulawesi Tenggara	Kelurahan Mandonga, Kec. Kendari/Kendari	Menjahit Dan Salon	BNNP Sulawesi Tenggara	15
26.	Sulawesi Barat	Kelurahan Baras Dan Bambalamotu Kec. Baras Kab. Pasangkayu.	Pelatihan Pembuatan Roti	BNNP Sulawesi Barat	15
27.	Maluku	Negeri Kamrian , Kec. Kairatu, Kab. Seram Bagian Barat	Pengolahan Biji Enau Jadi Kuliner Kolang Kaling	BNNP Maluku	10
28.	Maluku Utara	Kelurahan Kalumpang Kec. Ternate Tengah	Pembuatan Souvenir Tote Bag Dan Pouch	BNNP Maluku Utara	15
29.	Bali	Desa Beraban Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan	Handy Craft	BNNP Bali	15
30.	Nusa Tenggara Barat	Desa Senggigi, Kec. Batu Layar, Lombok Barat, Ntb	Pengolahan Ikan Tongkol Dan Tenggiri (Abon Tongkol, Pempek Tenggiri Dan Bakso Ikan), Pengolahan Rumput Laut Menjadi Kue Kering (Semprit, Nastar dan Kue Kacang)	Dit. Dayatif	50
		Kelurahan Monggonao Kec. Mpunda Kota Bima	Pelatihan Kewirausahaan, Kopi Kekinian	BNNP Nusa Tenggara Barat	15
31.	Nusa Tenggara Timur	Kelurahan Alak, Kecamatan Alak, Kota Kupang Kupang	Kerajinan Tangan Tenun Ikat NTT	BNNP Nusa Tenggara Timur	15
32.	Gorontalo	Kelurahan Biawu, Kelurahan Biawao, Kota Gorontalo	Make Up Artis (Mua) dan *Barber Shop* (Pangkas Rambut)	BNNP Gorontalo	15
33.	Papua	Kelurahan Argapura Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura	Pangkas Rambut	BNNP Papua	15
34.	Papua Barat	Kelurahan Remu Utara- Kec. Sorong, Kota Sorong, Papua Barat	Merajut Kaos Kaki Dan Topi Papua (Mambre)	BNNP Papua Barat	10
Jumlah					**1.655**

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2021

C. REHABILITASI

1. Data Pasien Rehabilitasi (Rawat Jalan dan Rawat Inap) Tahun 2020

a. Data Penyalahguna Narkoba yang Mengakses Layanan Rehabilitasi di Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat yang Memperoleh Dukungan

Tabel 2.14. Jumlah Penyalahguna Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	**947**
2.	Perempuan	**277**
Jumlah		**1.224**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2021

Tabel 2.15. Jumlah Penyalahguna Narkoba Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	< 18 Tahun	142	52	**194**
2.	> 18 Tahun	805	225	**1.030**
Jumlah		**947**	**277**	**1.224**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2021

Tabel 2.16. Jumlah Penyalahguna Narkoba Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	SD	79	47	**126**
2.	SMP	121	65	**186**
3.	SMA	681	152	**833**
4.	Perguruan Tinggi	66	13	**79**
Jumlah		**947**	**277**	**1.224**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2021

Tabel 2.17. Jumlah Penyalah Guna Narkoba Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	PNS	8	0	**8**
2.	TNI/Polri	0	0	**0**
3.	Swasta	389	62	**451**
4.	Pelajar/Mahasiswa	251	102	**353**
5.	Tidak Bekerja	299	113	**412**
Jumlah		**947**	**277**	**1.224**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2021

Tabel 2.18. Jumlah Penyalah Guna Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba

No.	Jenis Narkoba	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Methamphetamine	27	2	**29**
2.	Benzodiazepine	4	0	**4**
3.	Alkohol	935	74	**1.009**
4.	Kanabis	601	20	**621**
5.	Inhalan	200	33	**233**
6.	Amfetamin	3.897	373	**4.270**
7.	Lebih dari 1 Zat/Hari (termasuk alkohol)	167	22	**189**
8.	Halusinogen	342	105	**447**
9.	Heroin	12	3	**15**
10.	Opiat Lain/Analgesik	99	7	**106**
11.	Kokain	6	2	**8**
12.	Sedatif/Hipnotik	328	49	**377**
13.	Metadon/Buprenorfin	53	7	**60**
14.	Barbiturat	20	0	**20**
15.	Carisoprodol	1	0	**1**
16.	Morphine	1	0	**1**
Jumlah		**6.693**	**697**	**7.390**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2021

b. Data Penyalahguna Narkoba yang Dirawat di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Tahun 2020

Tabel 2.19. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Residen Yang Masuk	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Baddoka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	Laki-Laki	361	260	259	156	143	117	**1.296**
2.	Perempuan	27	11	11	7	1	0	**57**
Jumlah		**388**	**271**	**270**	**163**	**144**	**117**	**1.353**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2021

Tabel 2.20. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Baddoka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	< 12 Tahun	0	0	0	0	0	0	**0**
2.	12-18 Tahun	35	50	41	14	14	10	**164**
3.	19-25 Tahun	137	104	70	50	50	50	**461**
4.	26-30 Tahun	78	39	78	43	25	26	**289**
5.	31-35 Tahun	60	40	25	23	28	16	**192**
6.	36-40 Tahun	41	23	33	18	18	14	**147**
7.	41-45 Tahun	20	9	19	8	4	1	**61**
8.	> 46 Tahun	17	6	4	7	5	0	**39**
Jumlah		**388**	**271**	**270**	**163**	**144**	**177**	**1.353**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2021

Tabel 2.21. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Baddoka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	SD	17	21	30	29	16	11	**124**
2.	SLTP/Sederajat	58	54	64	29	23	31	**259**
3.	SLTA/Sederajat	225	157	136	92	80	66	**756**
4.	Akademi	25	4	3	4	5	2	**43**
5.	Perguruan Tinggi	63	27	13	9	20	6	**138**
6.	Tidak Terdata	0	8	0	0	0	0	**8**
7.	Tidak Sekolah	0	-	2	0	0	0	**2**
8.	Tidak Tamat SD	0	-	22	0	0	1	**23**
Jumlah		**388**	**271**	**270**	**163**	**144**	**117**	**1.353**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2021

Tabel 2.22. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Baddoka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	Pelajar	20	26	13	3	10	8	**80**
2.	Mahasiswa	23	17	7	2	10	1	**60**
3.	Buruh	4	10	0	1	8	1	**24**
4.	PNS	14	12	9	5	9	1	**50**
5.	TNI/Polri	6	6	2	-	8	1	**23**
6.	Swasta	40	4	21	18	17	6	**106**
7.	Wiraswasta	101	63	40	37	24	19	**284**
8.	Tidak Bekerja	158	30	158	95	41	74	**556**
9.	Tidak Terdata	0	93	0	0	8	0	**101**
10.	Guru	1	0	0	0	0	0	**1**
11.	Dokter	0	0	0	0	0	0	**0**
12.	Anggota DPRD	0	0	0	0	0	0	**0**
13.	Nelayan	0	1	0	1	0	1	**3**
14.	Pelaut	0	1	0	0	0	0	**1**
15.	Serabutan	0	1	0	0	2	0	**3**
16.	Honorer	1	7	2	1	7	1	**19**
17.	Artis/Seniman	15	0	0	0	0	0	**15**
18.	Petani	5	0	0	0	0	4	**9**
19.	Ibu Rumah Tangga	0	0	3	0	0	0	**3**
20.	Lain-lain	0	0	15	0		0	**15**
Jumlah		**388**	**271**	**270**	**163**	**144**	**117**	**1.353**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2021

Tabel 2.23. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Status Perkawinan

No.	Status	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Baddoka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	Kawin	133	97	81	56	73	33	**473**
2.	Tidak Kawin	216	156	153	99	64	79	**767**
3.	Duda/Janda	39	3	36	8	7	5	**98**
4.	Nikah Siri	0	0	0	0	0	0	**0**
Jumlah		**388**	**271**	**270**	**163**	**144**	**117**	**1.353**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2021

Tabel 2.24. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Jenis Narkoba yang Digunakan

No.	Zat Utama Yang Disalahgunakan	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Baddoka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	Heroin	2	0	0	0	0	0	**2**
2.	Metadon/Burprenorfin	0	0	0	0	0	0	**0**
3.	Opit Lain/Analgesik	1	0	0	0	0	0	**1**
4.	Barbiturat	0	0	0	0	0	0	**0**
5.	Sedatif Hipnotik	2	0	2	0	1	0	**5**
6.	Kokain	0	0	0	0	0	0	**0**
7.	Amfetamin	205	234	253	88	125	98	**1.003**
8.	Kanabis	15	37	2	1	8	1	**64**
9.	Halusinogen	0	0	0	60	2	2	**64**
10.	Inhalan	0	0	3	0	0	0	**3**
11.	Zat Lainnya	3	0	0	14	0	0	**17**
12.	NPS	12	0	0	0	0	0	**12**
13.	Lebih dari 1 Zat	148	0	10	0	8	16	**182**
Jumlah		**338**	**271**	**270**	**163**	**144**	**117**	**1.353**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2021

2. Data Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat yang Mendapat Dukungan Penguatan Tahun 2020

a. Daftar Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat yang Mendapatkan Dukungan Penguatan Tahun 2020

Tabel 2.25. Jumlah Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat yang Memperoleh Dukungan Penguatan Tahun 2020

No.	Provinsi	Metode	Jumlah
1.	Aceh	RI sosial	13
2.	Sumatera Utara	Rawat Inap dan Rawat Jalan Sosial	36
3.	Sumatera Barat	RJ Sosial	9
4.	Riau	Rawat Jalan Sosial, Rawat Inap Sosial	12
5.	Jambi	Rawat Inap Sosial, Rawat Jalan Sosial	5
6.	Sumatera Selatan	Rawat Inap Sosial	12
7.	Lampung	RI dan RJ Sosial	9
8.	Bangka Belitung	Rehabilitasi sosial, Keagamaan	9
9.	Kepulauan Riau	Rawat Jalan Medis	9
10.	Bengkulu	Rawat Inap Sosial, Rawat Jalan Sosial	2
11.	DKI Jakarta	RI & RJ Sosial	16
12.	Banten	Rawat Jalan Sosial dan Rawat Inap Sosial	5
13.	Jawa Barat	Rawat Jalan Sosial dan Rawat Inap Sosial	54
14.	Jawa Tengah	Rawat inap dan rawat jalan sosial	35
15.	DI Yogyakarta	Rawat Inap	16
16.	Jawa Timur	Rawat Inap Sosial dan Rawat jalan Sosial	39
17.	Kalimantan Barat	Rawat Inap Sosial, Rawat Jalan Sosial	13
18.	Kalimantan Tengah	Rawat Inap Sosial	5
19.	Kalimantan Selatan	Rawat Jalan Medis	10
20.	Kalimantan Timur	RI dan RJ Sosial	1
21.	Kalimantan Utara	RJ Medis	3
22.	Sulawesi Utara	Rawat Inap dan Jalan Sosial	4
23.	Sulawesi Tengah	Rawat Inap Medis	3
24.	Sulawesi Selatan	Rawat Inap Sosial & Rawat Jalan Sosial	13
25.	Sulawesi Tenggara	Rawat Jalan Sosial	1
26.	Bali	RI dan RJ Sosial	6
27.	Nusa Tenggara Barat	Rawat Jalan dan rawat inap Sosial	7
28.	Nusa Tenggara Timur	Rawat Jalan Sosial	7
29.	Gorontalo	Rawat Jalan Sosial	7
30.	Papua	RJ Sosial	1
31.	Papua Barat	RI & RJ Sosial	1
Jumlah			**363**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2021

b. Jumlah Mantan Pecandu yang Telah Mengikuti Program Pasca Rehabilitasi Berbasis Konservasi Alam dan Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.26. Jumlah Mantan Pecandu yang Telah Mengikuti Program Pasca Rehabilitasi Berbasis Konservasi Alam dan Kinerja Tahun 2020

No.	Provinsi	Metode		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Aceh	141	0	**141**
2.	Sumatera Barat	133	13	**146**
3.	Sumatera Selatan	38	1	**39**
4.	Sumatera Utara	331	12	**343**
5.	Bangka Belitung	67	6	**73**
6.	Kepulauan Riau	67	13	**80**
7.	Riau	70	2	**72**
8.	Lampung	64	8	**72**
9.	Bengkulu	58	2	**60**
10.	Jambi	40	0	**40**
11.	Banten	50	2	**52**
12.	DKI Jakarta	181	19	**200**
13.	Jawa Barat	222	18	**240**
14.	DI Yogyakarta	111	2	**113**
15.	Jawa Tengah	281	21	**302**
16.	Jawa Timur	205	21	**226**
17.	Kalimantan Barat	80	0	**80**
18.	Kalimantan Utara	18	0	**18**
19.	Kalimantan Tengah	47	2	**49**
20.	Kalimantan Timur	66	3	**69**
21.	Kalimantan Selatan	26	0	**26**
22.	Bali	64	1	**65**
23.	Nusa Tenggara Barat	74	1	**75**
24.	Nusa Tenggara Timur	37	0	**37**
25.	Gorontalo	38	2	**40**
26.	Sulawesi Barat	36	4	**40**
27.	Sulawesi Selatan	73	7	**80**
28.	Sulawesi Tenggara	50	2	**52**
29.	Sulawesi Utara	43	17	**60**
30.	Sulawesi Tengah	41	10	**51**
31.	Maluku Utara	33	0	**33**
32.	Papua	11	1	**12**
33.	Papua Barat	41	4	**45**
Jumlah		**2.837**	**194**	**3.031**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2021

3. Data Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Tahun 2020 dari Kementerian Sosial RI

Tabel 2.27. Jumlah Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)

No.	Provinsi	Milik Kemensos RI	Milik Kemensos Dikelola Pemda	Milik Masyarakat
1.	Aceh	0	0	6
2.	Sumatera Utara	1	0	22
3.	Riau	0	0	6
4.	Kepulauan Riau	0	0	3
5.	Bangka Belitung	0	0	3
6.	Sumatera Barat	0	0	6
7.	Jambi	0	1	2
8.	Sumatera Selatan	0	1	7
9.	Bengkulu	0	0	3
10.	Lampung	0	0	1
11.	DKI Jakarta	1	0	12
12.	Banten	0	0	4
13.	Jawa Barat	1	0	32
14.	Jawa Tengah	1	0	15
15.	DI Yogyakarta	0	0	6
16.	Jawa Timur	0	0	15
17.	Bali	0	0	2
18.	Nusa Tenggara Barat	0	0	2
19.	Nusa Tenggara Timur	0	0	2
20.	Kalimantan Barat	0	1	5
21.	Kalimantan Selatan	0	1	3
22.	Kalimantan Tengah	0	0	1
23.	Kallimantan Timur	0	0	4
24.	Kalmantan Utara	0	0	1
25.	Sulawesi Barat	0	0	1
26.	Sulawesi Utara	0	1	1
27.	Sulawesi Selatan	1	0	6
28.	Sulawesi Tengah	0	0	1
29.	Sulawesi Tenggara	0	0	1
30.	Gorontalo	0	0	1
31.	Maluku	0	0	1
32.	Papua	0	1	1
33.	Papua Barat	0	0	2
Jumlah		**5**	6	**178**

Sumber : Kementerian Sosial RI, Maret 2021

Tabel 2.28. Jumlah Penyalahguna Narkoba yang Dirawat di Panti Rehabilitasi Kementerian Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Zat Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Methampetamine	5.986	1.740	**7.726**
2.	Ampethamine	1.329	545	**1.874**
3.	THC	5.211	897	**6.108**
4.	Benzodiazepam	2.314	980	**3.294**
5.	Tembakau Sintetis/Gorilla	1.617	265	**1.882**
6.	Lain-lain	65	28	**93**
Jumlah		**16.522**	**4.455**	**20.977**

Sumber : Kementerian Sosial RI, Maret 2021

Tabel 2.29. Jumlah Penyalahguna Narkoba yang Dirawat di Panti Rehabilitasi Kementerian Sosial Berdasarkan Pendidikan

No.	Jenis Zat Utama	Pendidikan							Jumlah
		Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA/ SMK	Dip-loma	Sar-jana	Lain-nya	
1.	Methampetamine	411	972	1428	3819	281	716	99	**7.726**
2.	Ampethamine	106	97	191	694	59	614	113	**1.874**
3.	THC	993	1011	763	1906	208	1212	15	**6.108**
4.	Benzodiazepam	292	351	447	1463	287	426	28	**3.294**
5.	Tembakau Sintetis/ Gorilla	185	104	195	867	214	301	16	**1.882**
6.	Lain-lain	9	16	8	39	9	7	5	**93**
Jumlah		**1.996**	**2.551**	**3.032**	**8.788**	**1.058**	**3.276**	**276**	**20.977**

Sumber : Kementerian Sosial RI, Maret 2021

Tabel 2.30. Jumlah Penyalahguna Narkoba yang Dirawat di Panti Rehabilitasi Kementerian Sosial Berdasarkan Usia

No.	Jenis Zat Utama	Usia			Jumlah
		<18 Tahun	18-60 Tahun	>60 Tahun	
1.	Methampetamine	3.253	4.469	4	**7.726**
2.	Ampethamine	335	1.539	0	**1.874**
3.	THC	2.403	3.703	2	**6.108**
4.	Benzodiazepam	1.176	2.118	0	**3.294**
5.	Tembakau Sintetis/Gorilla	524	1.358	0	**1.882**
6.	Lain-lain	59	31	3	**93**
Jumlah		**7.750**	**13.218**	**9**	**20.977**

Sumber : Kementerian Sosial RI, Maret 2021

4. Data Institusi Pasien Wajib Lapor (Sumber Data dari Sistem E-Klaim IPWL Selaras) Tahun 2020 dari Kementerian Kesehatan RI

Tabel 2.31. Jumlah Institusi Pasien Wajib Lapor (Sumber Data dari Sistem E-Klaim IPWL Selaras) Berdasarkan Riwayat

No.	Riwayat	Jenis Kelamin		Jml
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Jumlah pasien dengan masalah medis	68	5	**73**
2.	Jumlah pasien yang pernah tes HIV	121	3	**124**
3.	Jumlah pasien yang tidak bekerja	554	11	**565**
4.	Jumlah pasien yang pernah terapi rehabilitasi	295	6	**301**
5.	Jumlah pasien dengan riwayat pemidanaan	79	1	**80**
6.	Jumlah pasien dengan riwayat keluarga berisiko	260	11	**271**
7.	Jumlah pasien memiliki riwayat psikiatris	522	9	**531**
8.	Jumlah pasien yang menggunakan zat secara IV	12	0	**12**
Jumlah		**1.911**	**46**	**1.957**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2021

Tabel 2.32. Jumlah Institusi Pasien Wajib Lapor (Sumber Data dari Sistem E-Klaim IPWL Selaras) Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jml
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	57	0	**57**
2.	Tamat SD	271	9	**280**
3.	Tamat SLTP	344	6	**350**
4.	Tamat SLTA	573	10	**583**
5.	Tamat Akademi	28	1	**29**
6.	Tamat Perguruan Tinggi	51	1	**52**
Jumlah		**1.324**	**27**	**1.351**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2021

Tabel 2.33. Jumlah Institusi Pasien Wajib Lapor (Sumber Data dari Sistem E-Klaim IPWL Selaras) Berdasarkan Penggunaan Narkotika

No.	Penggunaan Narkotika	Jenis Kelamin		Jml
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Alkohol	177	5	**182**
2.	Heroin	12	0	**12**
3.	Metadon	0	0	**0**
4.	Buprenorfin	0	0	**0**
5.	Opiat lain / Analgesik	19	1	**20**
6.	Barbiturat	2	0	**2**
7.	Sedatif / Hipnotik	87	2	**89**
8.	Kokain	2	1	**3**
9.	Amfetamin	787	14	**801**
10.	Kanabis	51	0	**51**
11.	Halusinogen	40	1	**41**
12.	Inhalan	46	0	**46**
13.	Multipel	11	1	**12**
Jumlah		**1.234**	**25**	**1.259**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2021

Tabel 2.34. Jumlah Institusi Pasien Wajib Lapor (Sumber Data dari Sistem E-Klaim IPWL Selaras) Berdasarkan Tindak Lanjut

No.	Tindak Lanjut	Jenis Kelamin		Jml
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Rawat Jalan	513	15	**528**
2.	Rawat Inap	777	14	**791**
3.	Terapi Rumatan Metadon	0	0	**0**
4.	Terapi Rumatan Buprenorfin	0	0	**0**
Jumlah		**1.290**	**29**	**1.319**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2021

5. Data Kasus AIDS Tahun 2020 dari Kementerian Kesehatan RI

Tabel 2.35. Jumlah Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	5.376
2.	Perempuan	3.218
3.	Tidak Diketahui	6
Jumlah		**8.639**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2021

Tabel 2.36. Jumlah Kasus AIDS Menurut Faktor Resiko

No.	Faktor Risiko	Jumlah
1.	Penggunaan Jarum Suntik Tidak Steril	506
2.	Heteroseksual	6.016
3.	Homoseksual (LSL)	1.558
4.	Biseksual	146
5.	Perinatal	171
6.	Transfusi	11
7.	Lain-lain	66
8.	Tak Diketahui	165
Jumlah		**8.639**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2021

Tabel 2.37. Jumlah Kasus AIDS Menurut Gologan Umur

No.	Golongan Umur	Jumlah
1.	< 1 Tahun	5
2.	1 – 4 Tahun	77
3.	5 – 14 Tahun	106
4.	15 – 19 Tahun	329
5.	20 – 29 Tahun	2.679
6.	30 – 39 Tahun	2.850
7.	40 – 49 Tahun	1.626
8.	50 – 59 Tahun	715
9.	≥ 60 Tahun	213
10.	Tidak Diketahui	39
Jumlah		**8.639**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2021

Tabel 2.38. Jumlah Kasus AIDS Berdasarkan Provinsi

No.	Provinsi	Jumlah
1.	Aceh	67
2.	Sumatera Utara	218
3.	Sumatera Barat	148
4.	Riau	139
5.	Jambi	99
6.	Sumatera Selatan	228
7.	Bengkulu	40
8.	Lampung	124
9.	Bangka Belitung	32
10.	Kepulauan Riau	306
11.	DKI Jakarta	231
12.	Jawa Barat	836
13.	Jawa Tengah	1.387
14.	DI Yogyakarta	71
15.	Jawa Timur	495
16.	Banten	107
17.	Bali	830
18.	Nusa Tenggara Barat	33
19.	Nusa Tenggara Timur	155
20.	Kalimantan Barat	88
21.	Kalimantan Tengah	44
22.	Kalimantan Selatan	163
23.	Kalimantan Timur	162
24.	Kalimantan Utara	103
25.	Sulawesi Utara	328
26.	Sulawesi Tengah	77
27.	Sulewesi Selatan	328
28.	Sulawesi Tenggara	25
29.	Gorontalo	0
30.	Sulawesi Barat	2
31.	Maluku	30
32.	Maluku Utara	86
33.	Papua Barat	783
34.	Papua	874
J u m l a h		**8.639**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2021

D. KERJA SAMA/MOU DAN PERJANJIAN KERJA SAMA (PKS) SERTA PER BADAN DAN KEPALA BNN TAHUN 2020

Beberapa MoU dan PKS serta Per Badan dan Kepala BNN yang telah ditandatangani oleh BNN Tahun 2020, yaitu :

1. MoU dan PKS

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
1.	Perjanjian Kerja Sama antara Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN dengan Politeknik Statistika STIS	1. Persiapan kajian, meliputi studi literatur, penyusunan proposal, pembuatan pedoman kajian, pembuatan instrumen, formulasi perhitungan indeks, uji coba instrumen. 2. Pelaksanaan pelatihan enumerator dan mitra lokal. 3. Pelaksanaan pengumpulan data lapangan. 4. Pelaksanaan supervisi pengumpulan data lapangan. 5. Pelaporan kajian meliputi pengolahan dan analisis data, perhitungan indeks, serta penyusunan laporan hasil kajian, dan *policy brief*. 6. Pemanfaatan data dan informasi.	10 Maret 2020–10 Maret 2021
2.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan BASARNAS	1. Penyebarluasan informasi tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 2. Peningkatan peran serta BASARNAS dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika. 3. Pelaksanaan tes/uji Narkoba di lingkungan BASARNAS atas permintaan BASARNAS. 4. peningkatan kapasitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN-BASARNAS. 5. Pertukaran data dan informasi terkait upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika serta Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan. 6. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BNN - BASARNAS untuk mendukung program Pencegahan dan Pemberantas-an Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika serta Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. 7. Pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. 8. Pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan	16 April 2020–16 April 2025

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
3.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Rehabilitasi BNN – LPEM FEB UI – ABDUL LATIF JPAL	1. Pelaksanaan kegiatan evaluasi oleh Deputi Rehabilitasi BNN-LPEM FEB UI-ABDUL LATIF JPAL terkait program layanan rehabilitasi dan pascarehabilitasi yang diselenggarakan oleh Deputi Rehabilitasi BNN dan lembaga rehabilitasi yang dikelola oleh masyarakat yang bekerja sama dengan Deputi Rehabilitasi BNN. 2. Pemanfaatan data oleh Deputi Rehabilitasi BNN-LPEM FEB UI-ABDUL LATIF JPAL terkait dengan evaluasi. 3. Pemanfaatan hasil evaluasi oleh Deputi Rehabilitasi BNN-LPEM FEB UI-ABDUL LATIF JPAL.	20 Mei 2020 – 22 Mei 2022
4.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan BAWASLU	1. Penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 2. Peningkatan peran serta Bawaslu dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika di lingkungan kerja, prasarana dan sarana Bawaslu. 3. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika oleh BNN di lingkungan kerja dan lingkungan yang berada di bawah kewenangan Bawaslu. 4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan Bawaslu. 5. Pertukaran data dan informasi terkait upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan tetap memperhatikan kerahasiaan dan kepentingan negara. 6. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BNN dan Bawaslu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	28 Juli 2020 – 28 Juli 2025

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
5.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan BP2MI	1. Penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 2. Peningkatan peran serta BP2MI dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika di lingkungan kerja, prasarana dan sarana BP2MI. 3. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika oleh BNN di lingkungan kerja dan lingkungan yang berada di bawah kewenangan BP2MI. 4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan BP2MI. 5. Pertukaran data dan informasi terkait upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan tetap memperhatikan kerahasiaan dan kepentingan negara. 6. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BNN dan BP2MI sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. 7. Pelaksanaan pengawasan bersama bagi Calon Pekerja Migran Indonesia yang masih berada di dalam negeri dan Pekerja Migran Indonesia yang ditempatkan di luar negeri dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.	8 Juli 2020– 8 Juli 2025
6.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan ILUNI	1. Penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 2. Peningkatan peran serta ILUNI dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika di lingkungan kerja, prasarana dan sarana ILUNI. 3. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika oleh BNN di lingkungan kerja dan lingkungan yang berada di bawah kewenangan ILUNI.	24 Juli 2020 – 24 Juli 2022

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
		4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan ILUNI. 5. Pertukaran data dan/atau informasi terkait upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan tetap memerhatikan kerahasiaan dan kepentingan Negara. 6. Penelitian, pengembangan, dan pengkajian di bidang Narkotika dan Prekursor Narkotika untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, inovasi, teknologi, dan pelayanan Kesehatan. 7. Publikasi hasil penelitian dan pengkajian di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 8. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BNN dan ILUNI sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	
7.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Pencegahan BNN dengan ILUNI	1. Penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 2. Relawan Anti Narkoba.	24 Juli 2020 – 24 Juli 2022
8.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN - ILUNI	1. Regulasi P4GN di lingkungan ILUNI. 2. Peningkatan peran serta ILUNI sebagai Penggiat Anti Narkoba. 3. Pelaksanaan tes/uji Narkoba. 4. Program P4GN.	24 Juli 2020 – 24 Juli 2022
9.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan Kementerian Sosial	1. Pelaksanaan rehabilitasi sosial. 2. Penyusunan standar layanan rehabilitasi sosial dan pembinaan lanjut nasional yang disesuaikan dengan Standar Nasional Indonesia. 3. Pengintegrasian sistem informasi rehabilitasi sosial nasional. 4. Penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika serta zat psikoaktif baru. 5. Peningkatan peran serta Kementerian Sosial dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika.	10 Juli 2020 – 10 Juli 2023

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
		6. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika oleh BNN di lingkungan kerja dan lingkungan yang berada di bawah kewenangan Kementerian Sosial. 7. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan Kementerian Sosial. 8. Pertukaran data dan/atau informasi terkait upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan tetap memerhatikan kerahasiaan dan kepentingan Negara. 9. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BNN dan Kementerian Sosial sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	10 Juli 2020 – 10 Juli 2023
10.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan LIPI	1. Penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 2. Peningkatan peran serta aktif dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika di sarana dan prasarana lingkungan kerja. 3. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika di maisng-masing lingkungan kerja. 4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan LIPI. 5. Pertukaran data dan/atau informasi terkait upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan tetap memerhatikan kerahasiaan dan kepentingan Negara. 6. Penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan di bidang Narkotika dan Prekursor Narkotika untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, inovasi teknologi dan pelayanan Kesehatan. 7. Publikasi hasil penelitian dan pengkajian di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 8. Pertemuan ilmiah, seminar dan workshop. 9. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing PIHAK.	3 Juli 2020– 3 Juli 2023

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
11.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan PT PELINDO II	1. Penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 2. Peningkatan peran serta PT PELINDO II dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika di lingkungan kerja, prasarana dan sarana milik PT PELINDO II. 3. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika oleh BNN di lingkungan kerja dan lingkungan yang berada di bawah kewenangan PT PELINDO II. 4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN–PT PELINDO II. 5. Pertukaran data dan/atau informasi terkait upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan tetap memerhatikan kerahasiaan dan kepentingan Negara. 6. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BNN – PT PELINDO II sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. 7. Pemberian akses kepada BNN untuk melakukan tindakan yang berkaitan dengan penyelidikan dan penyidikan terkait Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika.	3 Juli 2020–3 Juli 2022
12.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan UI	1. Pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2. Penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 3. Peningkatan peran serta UI dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika sebagai wujud implementasi program Kampus Merdeka. 4. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika oleh BNN di lingkungan kerja dan lingkungan yang berada di bawah kewenangan UI.	9 Juli 2020–9 Juli 2025

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
		5. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan UI. 6. Pertukaran data dan/atau informasi terkait upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan tetap memerhatikan kerahasiaan dan kepentingan Negara. 7. Penelitian, pengembangan, dan pengkajian di bidang Narkotika dan Prekursor Narkotika untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi. 8. Publikasi hasil penelitian dan pengkajian di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika atas persetujuan BNN dan UI. 9. Pengembangan materi bahaya penyalahgunaan Narkotika dan Prekursor Narkotika yang terintegrasi ke dalam mata kuliah. 10. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BNN dan UI sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. 11. Pelaksanaan program pendidikan tinggi, pelatihan, lokakarya, seminar, dan kegiatan ilmiah di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika bagi BNN dan UI. 12. Pembinaan/pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.	
13.	Perjanjian Kerja Sama antara Pusat Laboratorium BNN dengan Direktorat Penguatan Penerapan Standard an Penilaian Kesesuaian BSN	Bimbingan teknis/pelatihan di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian untuk memfasilitasi persiapan pengajuan akreditasi Laboratorium Penyelenggara Uji Profesiensi berdasarkan SNI ISO/IEC 17043:2010 ke Komite Akreditasi Nasional.	23 Juli 2020– 18 Des 2022

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
14.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan Universitas Pertahanan	1. Penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 2. Peningkatan peran serta UNHAN dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika dan Bela Negara. 3. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika oleh BNN di lingkungan kerja dan lingkungan yang berada di bawah kewenangan UNHAN. 4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan UNHAN. 5. Pertukaran data dan/atau informasi terkait upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan tetap memerhatikan kerahasiaan dan kepentingan Negara. 6. Penelitian, pengembangan, dan pengkajian di bidang Narkotika dan Prekursor Narkotika untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi. 7. Publikasi hasil penelitian dan pengkajian di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika atas persetujuan BNN dan UNHAN. 8. Pengembangan materi bahaya penyalahgunaan Narkotika dan Prekursor Narkotika yang terintegrasi ke dalam mata kuliah. 9. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BNN dan UNHAN sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. 10. Pelaksanaan program pendidikan tinggi, pelatihan, lokakarya, seminar, dan kegiatan ilmiah di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika bagi BNN dan UNHAN. 11. Pembinaan/pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.	2 Juli 2020– 2 Juli 2025

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
15.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan Komisi Yudisial	1. Penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 2. Peningkatan peran serta KY dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika di lingkungan kerja KY. 3. Deteksi dini terhadap pengawasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika oleh BNN di lingkungan kerja dan seluruh badan peradilan yang berada di bawah kewenangan KY. 4. Peningkatan dan pemanfaatan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan KY. 5. Pertukaran data dan/atau informasi terkait upaya pengawasan, pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.	19 Agst 2020–19 Agst 2025
16.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan KDPDTT	1. Penyebarluasan informasi dan edukasi. 2. Peningkatan peran serta BNN dan KDPDTT dalam melaksanakan kegiatan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika di lingkungan kerja dan lingkungan yang berada di bawah kewenangan KDPDTT. 3. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika oleh BNN di lingkungan kerja dan lingkungan yang berada di bawah kewenangan KDPDTT. 4. Peningkatan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan KDPDTT. 5. Pertukaran data dan/atau informasi terkait upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan tetap memerhatikan kerahasiaan dan kepentingan Negara. 6. Penelitian, pengembangan, dan pengkajian di bidang Narkotika dan Prekursor Narkotika. 7. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BNN dan KDPDTT sesuai peraturan perundang-undangan.	22 Sep 2020–22 Sep 2024

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
17.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Pencegahan BNN – Setjen Kementerian Perdagangan	1. Pembentukan Relawan Anti Narkotika. 2. Penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.	2 Sep 2020– 30 Sep 2025
18.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN dengan Setjen Kementerian Perdagangan	1. Penggiat Anti Narkotika. 2. Pelaksanaan tes/uji narkoba. 3. Pemasaran *life skill* kawasan rawan.	2 Sep 2020– 30 Sep 2025
19.	Perjanjian Kerja Sama antara Sekretaris Utama BNN – PT Bank Mandiri Tbk	1. Layanan belanja pegawai. 2. Penyediaan dan pemanfaatan layanan jasa perbankan sesuai dengan ketentuan di Bank Mandiri.	16 Sep 2020– 25 Okt 2022
20.	Perjanjian Kerja Sama antara BNN dengan POLRI	1. pertukaran data dan/atau informasi. 2. Kegiatan penilaian kompetensi. 3. Penyerahan laporan hasil penilaian kompetensi.	5 Okt 2020– 7 Okt 2020
21.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan PT Pegadaian (Persero)	1. Penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 2. Peningkatan peran serta PT Pegadaian (Persero) dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika di lingkungan kerja, prasarana dan sarana PT Pegadaian (Persero). 3. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika oleh BNN di lingkungan kerja dan lingkungan yang berada di bawah kewenangan PT Pegadaian (Persero). 4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan PT. Pegadaian (Persero). 5. Pertukaran data dan/atau informasi terkait upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan tetap memerhatikan kerahasiaan dan kepentingan Negara.	22 Okt 2020– 22 Okt 2025

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
		6. Sinergi kerja sama sosialisasi pengenalan, pemanfaatan produk, dan layanan dari PT Pegadaian (Persero) yang tidak terbatas pada pegawai BNN dalam bentuk kerja sama, antara lain: a. Kerja sama pembentukan agen pegadaian sesuai pedoman umum keagenan yang ditentukan oleh PT Pegadaian (Persero). b. Kerja sama penyediaan layanan tabungan emas dan fasilitas pembiayaan untuk para pegawai BNN. 7. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BNN dan PT Pegadaian (Persero) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	
22.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Pencegahan BNN – PT Pegadaian (Persero)	1. Penyebarluasan informasi dan edukasi tentang P4GN melalui pemanfaatan sarana dan prasarana baik media elektronik maupun nonelektronik milik PT Pegadaian dalam pelaksanaan kegiatan P4GN. 2. Pembentukan Relawan Anti Narkoba bagi PT Pegadaian (Persero). 3. Dukungan *Corporate Social Responsibility* dari PT Pegadaian (Persero) pencegahan penyalahgunaan Narkoba.	22 Okt 2020–22 Okt 2022
23.	Perjanjian Kerja Sama antara Sekretariat Utama BNN dengan PT Pegadaian (Persero)	1. Penyediaan data pegawai BNN yang akan dikerjasamakan melalui penyediaan layanan tabungan emas dan fasilitas pembiayaan. 2. Membantu kelancaran pembayaran angsuran pembiayaan maupun investasi melalui layanan tabungan emas oleh BNN atas produk dan layanan yang diberikan PT Pegadaian (Persero) melalui pemberian rekomendasi oleh BNN kepada pegawai yang akan memanfaatkan produk PT Pegadaian (Persero). 4. Sosialisasi produk PT Pegadaian (Persero) secara berkala sesuai kebutuhan BNN dan PT Pegadaian (Persero).	22 Okt 2020–22 Okt 2023

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
24.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan Kementerian Keuangan	1. Pelaksanaan pemenuhan kebutuhan, penempatan, dan pengangkatan Calon pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang berasal dari lulusan Politeknik Keuangan Negara STAN pada lingkungan BNN. 2. Pemantauan program penempatan dan pembinaan pegawai yang berasal dari lulusan Politknik Keuangan Negara STAN. 3. Pemenuhan aspek kepastian hukum ikatan dinas dan sebagai dasar penyusunan peraturan atau kebijakan instansi dan perjanjian ikatan dinas oleh masing-masing PIHAK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	
25.	Perjanjian Kerja Sama BNN – Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	- Kegiatan pemeriksaan laboratorium pelayanan tes swab PCR dari BNN di Laboratorium RS PUSAT OTAK NASIONAL Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.	1 Agst 2020– 31 Des 2020
26.	Perjanjian Kerja Sama antara Pusat Data dan Informasi BNN dengan Pusiknas Polri	1. Berbagi pakai data dan/atau informasi. 2. Pemasangan dan pemeliharaan jaringan.	12 Nov 2020– 24 Mei 2024
27.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan BPS	1. Penyebarluasan informasi dan edukasi. 2. Peningkatan peran serta BPS dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika di lingkungan BPS. 3. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika oleh BNN di lingkungan kerja, prasarana dan sarana milik BPS. 4. Penyediaan dan/atau pemanfaatan data dan/atau informasi. 5. Pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan BPS; 6. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BNN dan BPS. 7. Dukungan terhadap kegiatan sensus dan survei.	2 Des 2020– 2 Des 2025
28.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan KPK, BPIP, BNPT	1. Sosialisasi dan kampanye. 2. Pendidikan dan pelatihan. 3. Pertukaran informasi dan data. 3. Penyediaan narasumber.	8 Des 2020– 8 Des 2025
29.	Perjanjian Kerja Sama antara Sekretariat Utama BNN dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	1. Persiapan pembuatan Kartu Identitas Multifungsi. 2. Pencetakan Kartu Identitas Multifungsi. 3. Pemanfaatan Kartu Identitas Multifungsi.	11 Des 2020– 1 Feb 2023

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
30.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan KPU	1. Penyebarluasan informasi dan edukasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 2. Peningkatan peran serta KPU dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika. 3. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika oleh BNN di lingkungan kerja dan lingkungan yang berada di bawah kewenangan KPU. 4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan KPU. 5. Pertukaran data dan/atau informasi terkait upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan tetap memerhatikan kerahasiaan dan kepentingan Negara. 6. Pemberian akses kepada BNN untuk melakukan tindakan yang berkaitan dengan penyelidikan dan penyidikan terkait Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika. 7. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BNN dan KPU sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	2 Des 2020– 2 Des 2025
31.	Nota Kesepahaman antara BNN - Kemenkeu	1. Penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. 2. Peningkatan peran serta BNN dan Kementerian Keuangan dalam melaksanakan kegiatan Anti Narkotika. 3. Pelaksanaan tes/uji Narkoba. 4. Peningkatan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 5. Pertukaran data dan/atau informasi terkait upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan tetap memerhatikan kerahasiaan dan kepentingan Negara.	22 Des 2020– 22 Des 2025

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
		6. Penanganan dugaan adanya Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika yang terjadi di bandar udara, pelabuhan laut, lintas batas, dan tempat lain di bawah pengawasan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 7. Pengelolaan Barang Rampasan Negara termasuk penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. 8. Penyelenggaraan sosialisasi terkait dengan pemenuhan kewajiban perpajakan dan ketentuan di bidang kepabeanan, cukai, dan/atau perpajakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 9. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BNN dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk mendukung program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	
32.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan Universitas Pancasila	1. Penyebarluasan Komunikasi, informasi dan Edukasi (KIE) tentang P4GN. 2. Pemberdayaan peran serta sivitas akademika Universitas Pancasila dalam rangka P4GN melalui Relawan dan Penggiat Anti Narkoba di lingkungan Universitas Pancasila. 3. Penguatan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan BNN dan Universitas Pancasila di bidang P4GN. 4. Pertukaran informasi dan data ilmiah serta penyelenggaraan pertemuan ilmiah. 5. Pelaksanaan program konsultasi rehabilitasi rawat jalan. 6. Pelaksanaan dan pemanfaatan fasilitas atau sarana bersama yang dimiliki BNN dan Universitas Pancasila untuk penelitian, pendidikan, pengembangan ilmu serta pengabdian kepada masyarakat di bidang P4GN atas kesepakatan BNN dan Universitas Pancasila. 7. Pelaksanaan tes/uji narkoba secara mandiri atas permintaan Universitas Pancasila.	17 Jan 2020–17 Jan 2023

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
33.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN dengan Universitas Pancasila	1. Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat, meliputi: a. Penguatan dan Pengembangan Kapasitas Penggiat Anti Narkoba bagi civitas akademika Universitas Pancasila; b. Pembinaan dan peningkatan peran serta Universitas Pancasila sebagai Penggiat Anti Narkoba; dan 2. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan pelaksanaan tes/uji Narkoba melalui tes urin secara mandiri dan berkala atas permintaan Universitas Pancasila.	17 Jan 2020–17 Jan 2023
34.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Pemberantasan BNN dengan Penyedia Jasa Telekomunikasi	1. Pertukaran data telekomunikasi. 2. Penyelenggaraan pemasangan perangkat penyidikan. 3. Penyediaan data telekomunikasi. 4. Pelaksanaan operasional. 5. Pemanfaatan sarana dan prasarana. 6. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia.	27 Jan 2020–13 Juni 2024
35.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan PT. Citilink Indonesia	1. Penyebarluasan informasi dan edukasi tentang P4GN. 2. Pemanfaatan sarana publikasi milik PT Citilink Indonesia. 3. Pembentukan Relawan Anti Narkoba bagi PT Citilink Indonesia. 4. Pembinaan dan peningkatan peran serta PT Citilink Indonesia sebagai Penggiat Anti Narkoba. 5. Pengawasan terhadap lalu lintas orang dan barang yang masuk atau keluar wilayah baik dalam maupun luar negeri melalui penerbangan domestik dan internasional untuk kepentingan penyelidikan dan penyidikan terkait penyalahgunaan Narkotika dan Prekursor Narkotika termasuk Daftar Pencarian Orang (DPO). 6. Pertukaran data informasi pada sistem analisis penumpang/manifest data penumpang terkait P4GN. 7. Pemberian *corporate rate* kepada BNN untuk pembelian tiket penerbangan Citilink Indonesia. 8. Pemberian kemudahan akses kepada BNN dalam melakukan tindakan hukum terkait tindak pidana Narkotika. 9. Pelaksanaan tes Uji Narkoba. 10. PT Citilink Indonesia memberikan fasilitas pemberian potongan harga sebesar 30 % (tiga puluh persen) dari harga normal dalam pembawaan alat *Direction Finder* guna penyelidikan dan penyidikan tindak pidana Narkotika oleh BNN.	29 Jan 2020–29 Jan 2022

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
36.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan PT. Alam Bumi Wisata Indah	1. Penjangkauan dan pendampingan kepada korban pecandu dan penyalahgunaan Narkotika. 2. Pembinaan terhadap pecandu Narkotika dan korban penyalah guna melalui kegiatan terapi. 3. Konseling pengurangan resiko sebagai dampak buruk akibat penyalahgunaan Narkotika. 4. Deteksi dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika melalui tes uji Narkoba. 5. Pelaksanaan pelayanan rehabilitasi secara berkelanjutan. 6. Melakukan asesmen berdasarkan tes uji Narkoba. 7. Peningkatan kapasitas bagi PT Alam Bumi Wisata Indah berupa pelatihan pembekalan tentang layanan rehabilitasi. 8. Penelitian, pengembangan, dan pengkajian di bidang narkotika dan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, inovasi, teknologi dan pelayanan kesehatan.	18 Maret 2020 – 18 Maret 2023
37.	Perjanjian Kerja Sama Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1. PARA PIHAK sepakat untuk mengadakan kerja sama dalam bidang jasa penerimaan pembayaran atas barang dan jasa melalui *Internet Online Payment*. 2. Sehubungan dengan pelaksanaan kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini, Para Pihak sepakat untuk menggunakan *Payment Gateway* untuk menghubungkan *website* resmi MERCHANT dan *payment engine*. 3. PARA PIHAK berkewajiban untuk menyiapkan dan melengkapi sistem jaringan komputerisasinya agar dapat terhubung satu sama lain sehingga dapat melaksanakan pembayaran secara *online*. 4. PARA PIHAK secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dapat melaksanakan kegiatan media publikasi (advertensi, promosi, sosialisasi dan edukasi) tentang layanan dimaksud di atas, yang pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dan disepakati bersama oleh PARA PIHAK.	24 Juli 2020– 24 Juli 2022
38.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1. Bentuk kerja sama yang disepakati adalah pemberian layanan BRIVA dengan mekanisme *Direct Settlement* (BRIVA *Online*. 2. sepakat untuk melakukan upaya terbaik dalam melakukan sosialisasi, promosi dan pemasaran layanan BRIVA kepada *Customer*.	24 Juli 2020– 24 Juli 2022

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
39.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN dengan PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir	1. BNN dengan ini menunjuk PT TIKI Jalur Nugraha Ekakurir untuk melaksanakan jasa pengiriman Barang kepada Penerima Barang sesuai dengan instruksi BNN. 2. Jenis Barang yang dikirim melalui PT TIKI Jalur Nugraha Ekakurir disesuaikan dengan kebutuhan BNN.	24 Juli 2020– 24 Juli 2022
40.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN dengan PT. Nusa Satu Inti Artha (DOKU)	1. Pemberian Layanan *Internet Payment Gateway* oleh PT. Nusa Satu Inti Artha kepada Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, beserta layanan tambahan , berupa: a. Layanan *back-office*, dimana Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN dapat memonitor semua Transaksi yang terjadi di Website dan/atau Aplikasi Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN secara *real time* termasuk namun tidak terbatas pada tanggal dan waktu Transaksi dengan status berhasil maupun gagal; dan b. *Fraud Monitoring System*, dimana untuk selanjutnya merupakan otorisasi Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan Transaksi tersebut. 2. PT Nusa Satu Inti Artha berhak melakukan pembatalan Transaksi yang diidentifikasi sebagai Transaksi *Fraud*. 3. PT Nusa Satu Inti Artha memberikan layanan penunjang kepada Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN pada setiap hari kalender selama 24 (dua puluh empat) jam dengan menghubungi 021-29655555 dan/atau email ke care@doku.com dan/atau support@doku.com.	24 Juli 2020– 24 Juli 2022
41.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Pencegahan BNN dengan Sobat Cyber Indonesia	- Pengelolaan komunikasi di REAN termasuk pengelolaan *Online Activity*, *Offline Activity* dan REAN (Rumah Edukasi Anti Narkoba) *Community* dalam rangka meningkatkan *brand awareness* REAN.	24 Agst 2020– 24 Agst 2020
42.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Rehabilitasi BNN dengan Perkumpulan Konselor Adiksi Indonesia	1. Pembinaan kompetensi Konselor Adiksi. 2. Peningkatan kapasitas kompetensi Konselor Adiksi. 3. Pengawasan dan penegakan etika Konselor Adiksi. 4. Sosialisasi peran dan fungsi Konselor Adiksi di Indonesia.	23 Juni 2020– 23 Juni 2023

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
43.	Nota Kesepahaman antara BNN dengan PT. BRI Syariah, Tbk	1. Peningkatan peran serta PT BRI Syariah, Tbk untuk mendukung kegiatan P4GN, antara lain: a. Penyebarluasan informasi dan edukasi tentang P4GN melalui pemanfaatan sarana dan prasarana milik PT. BRI Syariah, Tbk dalam pelaksanaan kegiatan P4GN. b. Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. BRI Syariah, Tbk untuk mendukung kegiatan P4GN. c. Pemberian data dan informasi rekening para pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang dari hasil tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. d. Mendukung pembentukan Relawan Anti Narkoba. e. Membantu pembinaan dan peningkatan peran serta PT. BRI Syariah Tbk sebagai Penggiat Anti Narkoba. f. Pelaksanaan Tes/Uji Narkoba secara mandiri atas permintaan PT. BRI Syariah, Tbk. g. Pemberian informasi dan pelaksanaan layanan rehabilitasi. 2. Penyediaan dan pemanfaatan produk serta layanan perbankan dari PT. BRI Syariah, Tbk kepada BNN.	17 Sep 2020–17 Sep 2025
44.	Perjanjian Kerja Sama antara Sekretariat Utama BNN dengan PT. BRI Syariah, Tbk	1. Layanan Belanja Pegawai. 2. Penyediaan dan pemanfaatan layanan jasa perbankan	17 Sep 2020–17 Sep 2025
45.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN dengan PT Akur Dana Abadi	1. PT Akur Dana Abadi memfasilitasi masyarakat Binaan BNN untuk mendapat-kan pinjaman modal dari *platform* PT Akur Dana Abadi sesuai kualifikasi yang ditentukan oleh PT Akur Dana Abadi. 2. BNN memberikan informasi kepada PT Akur Dana Abadi terkait data masyarakat binaan yang telah memenuhi kualifikasi. 3. BNN membantu PT Akur Dana Abadi untuk melakukan monitoring kepada Masyarakat Binaan BNN yang telah mendapatkan permodalan.	24 Juli 2020–24 Juli 2023

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
46.	Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Pencegahan BNN dengan PT Citilink Indonesia	1. PT Citilink Indonesia bersedia untuk menyediakan *plane livery* untuk digunakan sebagai media informasi dan edukasi bagi BNN serta melakukan produksi, pemasangan dan pemeliharaan media informasi dan edukasi sesuai dengan rincian dan periode penayangan sebagai berikut: a. Jumlah pesawat: 1 (satu) pesawat, dengan tipe pesawat: A32O Registrasi PK-GTI. b. Periode penayangan: 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 23 September 2020. 2. PT Citilink Indonesia bersedia untuk menyediakan waktu dan tempat bagi BNN, baik di dalam maupun di luar kabin pesawat, untuk menyelenggarakan berbagai program/kegiatan informasi dan edukasi khususnya terkait penyuluhan Narkoba, dalam bentuk interaksi dengan penumpang, minimal sebanyak 2 (dua) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun selama periode jangka waktu Perjanjian Kerja Sama. 3. BNN bersedia untuk menyelenggarakan program seminar tentang penyuluhan Narkoba kepada seluruh pegawai PT Citilink Indonesia baik secara tatap muka dan/atau daring (*webinar*) minimal 3 (tiga) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun selama periode jangka waktu Perjanjian Kerja Sama. 4. BNN bersedia untuk menyelenggarakan pemeriksaan tes uji narkoba bagi karyawan PT Citilink Indonesia secara berkala atas permintaan PT Citilink Indonesia secara mandiri. 5. BNN bersedia untuk menyelenggarakan sosialisasi di wilayah kargo terkait dengan tindakan P4GN. 6. melakukan program pengembangan informasi dan edukasi lainnya yang disepakati bersama.	15 Okt 2020– 15 Okt 2021

No.	MoU/PKS	Ruang Lingkup Kerja Sama	Tanggal MoU/PKS
47.	Amandemen I Nota Kesepahaman antara Badan Narkotika Nasional dengan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	1. Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat, meliputi: a. Penguatan dan Pengembangan Kapasitas Penggiat P4GN bagi karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk dalam rangka peningkatan peran serta PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk sebagai Penggiat P4GN di lingkungan kerja PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. b. Fasilitasi Program P4GN oleh BNN kepada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. c. Pemberdayaan ladang/kebun milik masyarakat Kabupaten Gayo Lues untuk dilakukan penanaman jagung dibawah dukungan dan pembinaan BNN dan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. 2. Pelaksanaan tes Uji Narkoba bagi karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk secara mandiri dan berkala dengan dukungan tenaga analis dari BNN. 3. Dukungan kepada petani yang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Calon Petani dan Calon Lahan (CPCL) oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk untuk selanjutnya sebagai petani binaan BNN dan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk di Kabupaten Gayo Lues dalam penanaman jagung tersebut dilakukan sesuai dengan kapasitas masing-masing, meliputi bantuan penyediaan sarana pertanian oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. 4. Pembinaan petani oleh BNN dan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk serta penampungan hasil panen ladang jagung yang dihasilkan petani binaan BNN dan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	27 Okt 2020– 15 Juli 2021

2. Peraturan Badan dan Kepala BNN Tahun 2020

Beberapa Peraturan Badan dan Kepala BNN yang telah diundangkan Tahun 2020, yaitu :

No.	Nama Peraturan	Nomor Peraturan	Tanggal Diundangkan	Keterangan
1.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Konselor Adiksi Dan Asisten Konselor Adiksi	Nomor 1 Tahun 2020	11 Maret 2020	Berita Negara RI Tahun 2020 No. 278 tanggal 26 Maret 2020
2.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 2 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penyesuaian/ Inpassing Jabatan Fungsional Konselor Adiksi Dan Asisten Konselor Adiksi	Nomor 2 Tahun 2020	11 Maret 2020	Berita Negara RI Tahun 2020 No. 279 tanggal 26 Maret 2020
3.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Konselor Adiksi Dan Angka Kreditnya	Nomor 3 Tahun 2020	11 Maret 2020	Berita Negara RI Tahun 2020 No. 321 tanggal 2 April 2020
4.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 4 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Konselor Adiksi Dan Angka Kreditnya	Nomor 4 Tahun 2020	11 Maret 2020	Berita Negara RI Tahun 2020 No. 322 tanggal 2 April 2020
5.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional	Nomor 5 Tahun 2020	4 September 2020	Berita Negara RI Tahun 2020 No. 998 tanggal 7 September 2020
6.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota	Nomor 6 Tahun 2020	4 September 2020	Berita Negara RI Tahun 2020 No. 999 tanggal 7 September 2020
7.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Narkotika Nasional	Nomor 7 Tahun 2020	4 September 2020	Berita Negara RI Tahun 2020 No. 1000 tanggal 7 September 2020

No.	Nama Peraturan	Nomor Peraturan	Tanggal Diundangkan	Keterangan
8.	Peraturan Kepala BNN Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Lingkungan Badan Narkotika Nasional	Nomor 1 Tahun 2020	14 Januari 2020	Biro Perencanaan
9.	Peraturan Kepala BNN Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Narkoba	Nomor 2 Tahun 2020	24 Maret 2020	Deputi Pencegahan
10.	Peraturan Kepala BNN Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Pejabat Perbendaharaan	Nomor 3 Tahun 2020	2 April 2020	Biro Keuangan
11.	Peraturan Kepala BNN Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Persediaan	Nomor 4 Tahun 2020	23 April 2020	Biro Umum
12.	Peraturan Kepala BNN Nomor 5 Tahun 2020 tentang Tugas Belajar dan Izin Belajar di lingkungan Badan Narkotika Nasional	Nomor 5 Tahun 2020	24 April 2020	Biro Kepegawaian
13.	Peraturan Kepala BNN Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024	Nomor 6 Tahun 2020	22 Juni 2020	Biro Perencanaan
14.	Peraturan Kepala BNN Nomor 7 Tahun 2020 tentang Peta Proses Bisnis	Nomor 7 Tahun 2020	14 Juli 2020	Ortala Kepegawaian
15.	Peraturan Kepala BNN Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional	Nomor 8 Tahun 2020	20 Juli 2020	Biro Perencanaan
16.	Peraturan Kepala BNN Nomor 9 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Pusat Laboratorium Narkotika	Nomor 9 Tahun 2020	21 September 2020	Pusat Laboratorium
17.	Peraturan Kepala BNN Nomor 10 Tahun 2020 tentang Pemberian Penghargan Pegawai Badan Narkotika Nasional	Nomor 10 Tahun 2020	21 September 2020	Kabag Bangjah Biro Kepag
18.	Peraturan Kepala BNN Nomor 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	Nomor 11 Tahun 2020	21 September 2020	Biro Keuangan

No.	Nama Peraturan	Nomor Peraturan	Tanggal Diundangkan	Keterangan
19.	Peraturan Kepala BNN Nomor 12 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024	Nomor 12 Tahun 2020	8 Oktober 2020	Kabag Bangjah Biro Kepeg
20.	Peraturan Kepala BNN Nomor 13 Tahun 2020 tentang Penilaian Kompetensi Pegawai	Nomor 13 Tahun 2020	27 Oktober 2020	Kabag Bangjah Biro Kepeg
21.	Peraturan Kepala BNN Nomor 14 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Arsip	Nomor 14 Tahun 2020	27 Oktober 2020	Kabag TU Biro Umum

Sumber : Deputi Hukum dan Kerja Sama BNN, Maret 2021

DATA *SUPPLY REDUCTION* TAHUN 2020

A. DATA KASUS TINDAK PIDANA NARKOBA TAHUN 2020

1. Data Per Provinsi.

Tabel 3.1. Pemeringkatan Keberhasilan Pengungkapan Kasus Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya Per Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah Kasus		Jumlah	Peringkat
		Polri	BNN		
1.	Sumatera Utara	7.291	62	**7.353**	I
2.	Jawa Timur	6.134	59	**6.193**	II
3.	DKI Jakarta	4.738	11	**4.749**	III
4.	Jawa Barat	2.445	49	**2.494**	IV
5.	Sulawesi Selatan	2.089	31	**2.120**	V
6.	Lampung	1.989	9	**1.998**	VI
7.	Sumatera Selatan	1.851	29	**1.880**	VII
8.	Jawa Tengah	1.764	21	**1.785**	VIII
9.	Riau	1.747	37	**1.784**	IX
10.	Aceh	1.661	20	**1.681**	X
11.	Kalimantan Selatan	1.614	52	**1.666**	XI
12.	Kalimantan Timur	1.429	50	**1.479**	XII
13.	Sumatera Barat	966	19	**985**	XIII
14.	Jambi	758	44	**802**	XIV
15.	Bali	763	34	**797**	XV
16.	Banten	782	3	**785**	XVI
17.	Kalimantan Barat	764	7	**771**	XVII
18.	Kalimantan Tengah	627	18	**645**	XVIII
19.	DI Yogyakarta	619	18	**637**	XIX
20.	Sulawesi Tengah	517	36	**553**	XX
21.	Nusa Tenggara Barat	514	10	**524**	XXI
22.	Kepulauan Riau	387	33	**420**	XXII
23.	Bangka Belitung	399	11	**410**	XXIII
24.	Sulawesi Tenggara	392	11	**403**	XXIV
25.	Bengkulu	355	11	**366**	XXV
26.	Papua	326	19	**345**	XXVI
27.	Kalimantan Utara	278	16	**294**	XXVII
28.	Sulawesi Barat	251	15	**266**	XXVIII
29.	Papua Barat	183	6	**189**	XXIX
30.	Sulawesi Utara	178	5	**183**	XXX
31.	Mabes Polri/BNN RI	124	59	**183**	XXX
32.	Maluku	143	12	**155**	XXXI
33.	Gorontalo	139	7	**146**	XXXII
34.	Maluku Utara	138	6	**144**	XXXIII
35.	Nusa Tenggara Timur	43	3	**46**	XXXIV
Jumlah		**44.398**	**833**	**45.231**	

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.2. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kasus

No.	Jenis Kasus	Jumlah Kasus		Jumlah
		Polri	BNN	
I.	**Narkotika**	**41.168**	**831**	**41.999**
	1. Ganja	3.669	103	3.772
	2. Heroin	34	0	34
	3. Hashish	4	0	4
	4. Kokain	10	0	10
	5. Carisoprodol	0	1	1
	6. Ekstasi	1.263	39	1.302
	7. Sabu	35.877	655	36.532
	8. Tembakau Gorila/Ganja Sintetik	311	28	339
	9. Tanaman/Serbuk Tanaman	0	2	2
	10. Turunan Katinona	0	1	1
	11. Turunan Triptamin	0	2	2
II.	**Psikotropika**	**1.553**	**1**	**1.554**
	1. Daftar G	1.012	1	1.013
	2. Golongan III	178	0	178
	3. Golongan IV	363	0	363
III.	**Bahan Berbahaya**	**510**	**0**	**510**
	1. Miras	488	0	488
	2. Jamu Tradisional	13	0	13
	3. Kosmetik	9	0	9
IV.	**Psikoaktif Baru**	**325**	**0**	**325**
	1. Synthetic Cannabinoid	298	0	298
	2. Ketamine	26	0	26
	3. Zat-zat Lainnya	1	0	1
V.	**Obat-obatan**	**842**	**0**	**842**
	1. Obat Keras	494	0	494
	2. Obat Keras Terbatas	344	0	344
	3. Obat Bebas	4	0	4
VI.	**Clandestine Lab**	**0**	**1**	1
Jumlah		**44.398**	**833**	**45.231**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

4. Data Kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Yang Ditangani BNN

a. Data Tersangka Kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)

Tabel 3.3. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Kewarganegaraan

No.	Kewarganegaraan	Jumlah Tersangka
1.	WNI	25
2.	WNA	0
Jumlah		**25**

Sumber : BNN, Maret 2021

Tabel 3.4. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Tersangka
1.	Laki-laki	21
2.	Perempuan	4
Jumlah		**25**

Sumber : BNN, Maret 2021

Tabel 3.5. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah Tersangka
1.	< 16 Tahun	0
2.	16-19 Tahun	0
3.	20-24 Tahun	0
4.	25-29 Tahun	3
5.	> 30 Tahun	22
Jumlah		**25**

Sumber : BNN, Maret 2021

Tabel 3.6. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Tersangka
1.	SD	3
2.	SMP	3
3.	SMA	16
4.	Perguruan Tinggi	2
5.	Tidak Terdata	1
Jumlah		**25**

Sumber : BNN, Maret 2021

Tabel 3.7. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Tersangka
1.	PNS	0
2.	TNI/Polri	0
3.	Swasta	5
4.	Wiraswasta	13
5.	Mahasiswa	3
6.	Petani	0
7.	Narapidana	2
8.	Pengangguran	2
Jumlah		**25**

Sumber : BNN, Maret 2021

Tabel 3.8. Jumlah Barang Bukti yang Disita Kasus TPPU

No.	Barang Bukti	Jumlah	Ket.
1.	Mobil	43	Unit
2.	Motor	26	Unit
3.	Rumah dan Tanah	95	Unit
4.	Perhiasan	271.500.000	Hasil konversi dalam rupiah
5.	Uang dalam Rekening	24.939.200.665	

Sumber : BNN, Maret 2021

Tabel 3.9. Rincian Penanganan Kasus TPPU

No.	LKN	Ter-sangka	Barang Bukti		Ket.
			Uang/Rekening (Rp.)	Barang (Rp.)	
1.	LKN/11-TPPU/II/2020/BNN Tanggal 24 Februari 2020	1	0	11.723.000.000	
2.	LKN/24-TPPU/V/2020/BNN Tanggal 26 Mei 2020	1	0	558.000.000	
3.	LKN-TPPU/01/I/2020/BNNP JATENG Tanggal 08 Jan 2020	1	0	451.700.000	
4.	LKN-TPPU/02/I/2020/BNNP JATENG Tanggal 16 Jan 2020	1	108.000.456	8.300.000	
5.	LKN-TPPU/02/I/2020/BNNP JATENG Tanggal 16 Jan 2020	1	110.000.000	0	
6.	LKN-TPPU/02/I/2020/BNNP JATENG Tanggal 16 Jan 2020	1	61.000.000	270.000.000	
7.	LKN-TPPU/02/I/2020/BNNP JATENG Tanggal 16 Jan 2020	1	738.049.999	15.725.000	
8.	LKN/32-TPPU/VI/2020/BNN Tanggal 20 Jun 2020	1	1.004.180.318	5.462.000.000	
9.	LKN/33-TPPU/VI/2020/BNN Tanggal 24 Jun 2020	1	5.813.265.422	0	
10.	LKN/34-TPPU/VI/2020/BNN Tanggal 24 Jun 2020	1	80.000.000	250.000.000	
11.	LKN/38-TPPU/VII/2020/BNN Tanggal 10 Jul 2020	1	2.791.605.737	1.820.000.000	
12.	LKN/39-TPPU/VII/2020/BNN Tanggal 15 Jul 2020	1	5.094.961.979	581.600.000	
13.	LKN-TPPU/01-BRNTS/VII/2020/ BNNP-JAWA TIMUR Tanggal 10 Jul 2020	1	0	480.000.000	
14.	LKN/43-TPPU/VII/2020/BNN Tanggal 28 Jul 2020	1	0	2.900.000.000	
15.	LKN/45-TPPU/VIII/2020/BNN Tanggal 7 Ags 2020	1	0	5.059.000.000	
16.	LKN/46-TPPU/VIII/2020/BNN Tanggal 10 Ags 2020	1	0	4.005.000.000	
17.	LKN/46-TPPU/VIII/2020/BNN Tanggal 13 Ags 2020	1	274.000.000	4.825.000.000	
18.	LKN-TPPU/01-Bid Berantas/VII/ 2020/BNNP-KB Tanggal 29 Jul 2020	1	0	915.350.000	
19.	LKN/60-TPPU/X/2020/BNN Tanggal Okt 2020	1	23.670.020.906	3.020.000.000	
20.	LKN/01-TPPU/IX/2020/BNNP JBR Tanggal Okt 2020	1	0	729.000.000	
21.	LKN/63-TPPU/X/2020/BNN Tanggal 27 Okt 2020	1	229.729.292	652.349.937	
22.	LKN/64-TPPU/XI/2020/BNN Tanggal 06 Nov 2020	1	5.000.000	1.219.000.000	
23.	LKN/19-TPPU/XI/2020/BNNP SUMSEL Tanggal 16 Nov 2020	1	0	1.566.000.000	
24.	LKN/19-TPPU/XI/2020/BNNP SUMSEL Tanggal 16 Nov 2020	1	0	0	
25.	LKN-TPPU/01/XI/2020/BNNP RIAU Tanggal 27 Nov 2020	1	0	595.000.000	
Total		**25**	**39.979.814.109**	**47.106.024.937**	

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

B. DATA TERSANGKA DAN TAHANAN TINDAK PIDANA NARKOBA TAHUN 2020

1. Data Tersangka Tindak Pidana Narkoba

a. Data Per Provinsi.

Tabel 3.10. Pemeringkatan Keberhasilan Penangkapan Tersangka Kasus Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya Per Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah Tersangka		Jumlah	Peringkat
		Polri	BNN		
1.	Sumatera Utara	9.479	80	**9.559**	I
2.	Jawa Timur	7.585	76	**7.661**	II
3.	DKI Jakarta	5.836	20	**5.856**	III
4.	Jawa Barat	2.985	75	**3.060**	IV
5.	Sulawesi Selatan	2.933	51	**2.984**	V
6.	Lampung	2.724	24	**2.748**	VI
7.	Riau	2.520	48	**2.568**	VII
8.	Sumatera Selatan	2.372	34	**2.406**	VIII
9.	Aceh	2.273	30	**2.303**	IX
10.	Kalimantan Selatan	2.127	86	**2.213**	X
11.	Jawa Tengah	2.170	36	**2.206**	XI
12.	Kalimantan Timur	1.790	59	**1.849**	XII
13.	Sumatera Barat	1.271	26	**1.297**	XIII
14.	Jambi	1.088	77	**1.165**	XIV
15.	Kalimantan Barat	1.037	16	**1.053**	XV
16.	Banten	1.004	6	**1.010**	XVI
17.	Bali	921	48	**969**	XVII
18.	Kalimantan Tengah	756	25	**781**	XVIII
19.	Sulawesi Tengah	712	64	**776**	XIX
20.	Nusa Tenggara Barat	723	12	**735**	XX
21.	DI Yogyakarta	699	23	**722**	XXI
22.	Kepulauan Riau	618	56	**674**	XXII
23.	Bangka Belitung	486	17	**503**	XXIII
24.	Bengkulu	468	31	**499**	XXIV
25.	Sulawesi Tenggara	478	15	**493**	XXV
26.	Kalimantan Utara	412	33	**445**	XXVI
27.	Sulawesi Barat	412	28	**440**	XXVII
28.	Papua	377	19	**396**	XXVIII
29.	Mabes Polri/BNN RI	220	134	**354**	XXIX
30.	Sulawesi Utara	208	9	**217**	XXX
31.	Papua Barat	193	8	**201**	XXXI
32.	Gorontalo	186	10	**196**	XXXII
33.	Maluku	174	18	**192**	XXXIII
34.	Maluku Utara	170	8	**178**	XXXIV
35.	Nusa Tenggara Timur	52	3	**55**	XXXV
Jumlah		**57.459**	**1.305**	**58.764**	

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

b. Data Berdasarkan Klasifikasi.

Tabel 3.11. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba

No.	Jenis Narkoba	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
I.	**Narkotika**	**53.476**	**1.302**	**54.778**
	1. Ganja	4.143	150	**4.293**
	2. Heroin	54	0	**54**
	3. Hashish	4	0	**4**
	4. Kokain	15	0	**15**
	5. Carisoprodol	0	1	**1**
	6. Ekstasi	1.671	64	**1.735**
	7. Sabu	47.167	1.057	**48.224**
	8. Tembakau Gorila/Ganja Sintetik	422	29	**451**
	9. Tanaman/Serbuk Tanaman	0	0	**0**
	10. Turunan Katinona	0	0	**0**
	11. Turunan Triptamin	0	1	**1**
II.	**Psikotropika**	**2.036**	**1**	**2.037**
	1. Daftar G	1.409	1	**1.410**
	2. Golongan III	216	0	**216**
	3. Golongan IV	411	0	**411**
III.	**Bahan Berbahaya**	**480**	**0**	**480**
	1. Miras	457	0	**457**
	2. Jamu Tradisional	12	0	**12**
	3. Kosmetik	11	0	**11**
IV.	**Psikoaktif Baru**	**485**	**0**	**385**
	1. Synthetic Cannabinoid	441	0	**441**
	2. Ketamine	43	0	**43**
	3. Zat-zat Lainnya	1	0	**1**
V.	**Obat-obatan**	**982**	**0**	**982**
	1. Obat Keras	607	0	**607**
	2. Obat Keras Terbatas	371	0	**371**
	3. Obat Bebas	4	0	**4**
VI.	**Clandestine Lab**	**0**	**2**	**2**
Jumlah		**57.459**	**1.305**	**58.764**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.12. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba

No.	Penggolongan Narkoba	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Narkotika	53.476	1.302	**54.753**
2.	Psikotropika	2.036	1	**2.037**
3.	Prekursor Narkotika (*Clan Labs*)	0	2	**2**
4.	Bahan Berbahaya	480	0	**595**
5.	Psikoaktif Baru	485	0	**387**
6.	Obat-Obatan	982	0	**982**
7.	Pencucian Uang/TPPU	0	25	**25**
Jumlah		**57.459**	**1.330**	**58.789**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.13. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Peran

No.	Peran Tersangka	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Kultivasi	31	0	**31**
2.	Produksi	4	2	**6**
3.	Distribusi	39.588	1.303	**40.883**
4.	Konsumsi	17.836	0	**17.836**
Jumlah		**57.459**	**1.305**	**58.764**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.14. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan

No.	Kewarganegaraan	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	WNI	57.393	1.298	**58.691**
2.	WNA	66	7	**73**
Jumlah		**57.459**	**1.305**	**58.764**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.15. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Laki-Laki	54.487	1.227	**55.714**
2.	Perempuan	2.972	78	**3.050**
Jumlah		**57.459**	**1.305**	**58.764**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.16. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Kelompok Umur	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	<15 Tahun	132	1	**133**
2.	16-19 Tahun	2.780	5	**2.785**
3.	20-24 Tahun	10.197	22	**10.219**
4.	25-29 Tahun	16.362	32	**16.394**
5.	> 30 Tahun	27.988	89	**28.077**
6.	Tidak Diketahui	0	1.156	**1.156**
Jumlah		**57.459**	**1.305**	**58.764**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.17. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	SD	8.135	127	**8.262**
2.	SLTP	15.169	175	**15.344**
3.	SLTA	32.236	554	**32.790**
4.	PT	1.919	47	**1.966**
5.	Putus Sekolah	0	30	**30**
6.	Tidak Sekolah	0	11	**11**
7.	Tidak Diketahui	0	361	**361**
Jumlah		**57.459**	**1.305**	**58.764**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.18. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan Tersangka	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	PNS	291	11	**302**
2.	TNI	58	1	**59**
3.	Polri	497	9	**506**
4.	Swasta	19.057	297	**19.354**
5.	Wiraswasta	15.845	331	**16.176**
6.	Petani	2.654	55	**2.709**
7.	Buruh	7.141	97	**7.238**
8.	Mahasiswa	1.689	45	**1.734**
9.	Pelajar	1.075	33	**1.108**
10.	Pengangguran	9.152	120	**9.272**
11.	Narapidana	0	35	**35**
12.	Nelayan	0	30	**30**
13.	Sopir	0	44	**44**
14.	Pelaut	0	1	**1**
15.	Seniman	0	1	**1**
16.	Ibu Rumah Tangga	0	1	**1**
17.	Tidak Diketaui	0	194	**194**
Jumlah		**57.459**	**1.305**	**58.764**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.19. Jumlah Warga Negera Asing (WNA) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia

No.	Warga Negara	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Malaysia	21	2	**23**
2.	Papua Nugini	7	0	**7**
3.	Singapura	1	0	**1**
4.	Filipina	0	1	**1**
5.	Yaman	2	0	**2**
6.	China	1	0	**1**
7.	Iran	1	0	**1**
8.	Arab	1	0	**1**
9.	Jepang	1	0	**1**
10.	Rusia	11	1	**12**
11.	Ukraina	1	0	**1**
12.	Jerman	1	0	**1**
13.	Brazil	1	0	**1**
14.	Nigeria	3	0	**3**
15.	Uganda	1	0	**1**
16.	Inggris	2	1	**3**
17.	New Zealand	1	0	**1**
18.	Irlandia	1	0	**1**
19.	Serbia	1	0	**1**
20.	Perancis	1	0	**1**
21.	Portugal	1	0	**1**
22.	Belgium	0	1	**1**
23.	Amerika Serikat	3	1	**4**
24.	Australia	3	0	**3**
Jumlah		**66**	**7**	**73**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.20. Jumlah Warga Indonesia (WNI) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Luar Negeri

No.	Tempat Kejadian	Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Malaysia	166	3
2.	Taiwan	1	3
3.	Republik Rakyat Tiongkok (RRT)	0	8
4.	Jepang	1	2
5.	Portugal	1	0
6.	India	0	1
7.	Kamboja	1	0
Jumlah		**170**	**17**

Sumber : Kementerian Luar Negeri RI, Maret 2021

Tabel 3.21. Jumlah Warga Indonesia (WNI) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba yang Diancam Hukuman Mati di Luar Negeri

No.	Tempat Kejadian	Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Malaysia	103	0
2.	Republik Rakyat Tiongkok (RRT)	3	0
3.	Laos	1	2
4.	Myanmar	1	0
5.	Vietnam	1	0
Jumlah		**109**	**2**

Sumber : Kementerian Luar Negeri RI, Maret 2021

2. Narapidana dan Tahanan Tindak Pidana Narkoba

Tabel 3.22. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Berdasarkan Bandar/Pengedar dan Pengguna s/d Desember 2020

No.	Kanwil	Narapidana dan Tahanan		Jumlah
		Bandar/ Pengedar	Pengguna	
1.	Aceh	4.981	1.645	6.626
2.	Bali	2.612	495	3.107
3.	Bangka Belitung	1.018	158	1.176
4.	Banten	5.665	804	6.469
5.	Bengkulu	829	226	1.055
6.	DI Yogyakarta	255	129	384
7.	DKI Jakarta	7.838	3.209	11.047
8.	Gorontalo	100	199	299
9.	Jambi	2.176	391	2.567
10.	Jawa Barat	8.885	2.932	11.817
11.	Jawa Tengah	5.302	1.177	6.479
12.	Jawa Timur	10.736	3.185	13.921
13.	Kalimantan Barat	2.692	649	3.341
14.	Kalimantan Selatan	6.675	831	7.506
15.	Kalimantan Tengah	2.126	265	2.391
16.	Kalimantan Timur	8.424	1.981	10.405
17.	Kepulauan Riau	2.675	352	3.027
18.	Lampung	2.710	923	3.633
19.	Maluku	45	236	281
20.	Maluku Utara	253	46	299
21.	Nusa Tenggara Barat	1.310	182	1.492
22.	Nusa Tenggara Timur	60	39	99
23.	Papua	617	237	854
24.	Papua Barat	190	155	345
25.	Riau	7.085	1.582	8.667
26.	Sulawesi Barat	410	145	555
27.	Sulawesi Selatan	4.205	1.828	6.033
28.	Sulawesi Tengah	941	443	1.384
29.	Sulawesi Tenggara	608	268	876
30.	Sulawesi Utara	109	37	146
31.	Sumatera Barat	2.989	1.046	4.035
32.	Sumatera Selatan	7.708	2.028	9.736
33.	Sumatera Utara	16.641	6.707	23.348
Jumlah		**118.870**	**34.530**	**153.400**

Sumber : Ditjen PAS - SMS Gateway System, 2021

C. DATA BARANG BUKTI TINDAK PIDANA NARKOBA TAHUN 2019

1. Jumlah Barang Bukti Per Provinsi.

Tabel 3.23. Pemeringkatan Keberhasilan Penyitaan Barang Bukti Narkotika Per Wilayah Tahun

No.	Wilayah	Barang Bukti					
		Ganja (Gr)			Shabu (Gr)		
		Polri	BNN	Jumlah	Polri	BNN	Jumlah
1.	Pusat	357.214,56	1.859.525,08	**2.216.739,64**	834.423,18	697.892,83	**1.532.316,01**
2.	Aceh	1.579.223,36	0	**1.579.223,36**	469.500,44	347,88	**469.848,32**
3.	Sumut	1.716.426,74	18.889,84	**1.735.316,58**	702.500,00	32.652,50	**735.152,50**
4.	Sumbar	1.061.570	5.407,64	**1.066.978**	12.840,00	26,51	**12.866,51**
5.	Bengkulu	47.821,94	56.652,38	**104.474,32**	1.109,13	2.927,24	**4.036,37**
6.	Sumsel	831.502,55	12,18	**831.514,73**	86.502,55	15.125,46	**101.628,01**
7.	Lampung	497.614,42	210.392,38	**708.006,80**	299.307,85	23.560,63	**322.868,48**
8.	Babel	1.882,91	4,94	**1.887,85**	212.821,91	4.106,78	**216.928,69**
9.	Jambi	62.845,97	0	**62.845,97**	120.612,27	16.865,86	**137.478,13**
10.	Kepri	23.184,67	3,75	**23.188,42**	196.056,12	93.022,30	**289.078,42**
11.	Riau	158.023,65	3.102,07	**161.125,72**	602.611,79	62.092,96	**664.704,75**
12.	Banten	308.262,19	0	**308.262,19**	19.278,56	9.000,00	**28.278,56**
13.	DKI Jakarta	1.399.610,13	4.858,96	**1.404.469,09**	1.705.350,05	3.213,04	**1.708.563,09**
14.	Jabar	69.373,48	115.736,83	**185.110,31**	32.461,48	186,52	**32.648,00**
15.	Jateng	9.252,20	9.975,95	**19.228,15**	15.884,00	2.232,10	**18.116,10**
16.	D.I.Y	3.884,71	3.084,00	**6.968,71**	1.945,67	2.816,94	**4.762,61**
17.	Jatim	61.776,00	4.696,19	**66.472,19**	350.908,18	16.912,78	**367.820,96**
18.	Bali	17.102,11	107.271,69	**124.373,80**	5.722,87	104.877,18	**110.600,05**
19.	NTB	16.680,25	4.000,55	**20.680,80**	14.193,25	3.935,49	**18.128,74**
20.	NTT	1.368,98	0	**1.368,98**	70,84	0,58	**71,42**
21.	Kaltara	0	0	**0,00**	49.711,79	19.101,71	**68.813,50**
22.	Kalbar	11.660,31	0	**11.660,31**	58.886,41	1.8406,90	**77.293,31**
23.	Kaltim	3.056,76	2.151,53	**5.208,29**	124.202,66	4.600,40	**128.803,06**
24.	Kalteng	0	0	**0,00**	13.726,83	57.04,97	**13.726,83**
25.	Kalsel	645,84	5,00	**650,84**	712.873,83	44.40,03	**712.873,83**
26.	Sulut	388,4	196,55	**584,95**	414,73	0	**414,73**
27.	Sulbar	0	0	**0**	5.708,06	265,03	**5.973,09**
28.	Gorontalo	97,88	3,12	**101,00**	104,26	139.993,00	**140.097,26**
29.	Sulteng	4,39	1,15	**5,54**	57.869,51	796,54	**58.666,05**
30.	Sulsel	4.104,60	1.178,00	**5.282,60**	32.239,57	2.247,46	**34.487,03**
31.	Sultra	2.805,12	90,00	**2.895,12**	4.949,18	4.032,97	**8.982,15**
32.	Maluku	1.099,52	0	**1.099,52**	180,75	200,00	**380,75**
33.	Malut	11.378,16	488,81	**11.866,97**	401,53	19,78	**421,31**
34.	Papua	74.867,32	1.283,68	**76.151,00**	158,27	158,27	**316,54**
35.	Papbar	15.339,14	1.740,00	**17.079,14**	406,72	301,78	**708,50**
Jumlah		**8.350.068,26**	**2.410.752,27**	**10.760.820,53**	**6.747.468,37**	**1.281.918,04**	**8.027.853,66**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.24. Pemeringkatan Keberhasilan Penyitaan Barang Bukti Narkotika Per Wilayah

No.	Wilayah	Barang Bukti					
		Ekstasi (Tbl)			Tembakau Gorila (Gr)		
		Polri	BNN	Jumlah	Polri	BNN	Jumlah
1.	Pusat	95.097,00	254.595,00	**349.692,00**	11.437,61	275,39	**11.713,00**
2.	Aceh	138.345,00	0	**138.345,00**	0	0	**0**
3.	Sumut	222.570,00	145,50	**222.715,50**	0	0	**0**
4.	Sumbar	10.840,00	5,00	**10.845,00**	0	0	**0**
5.	Bengkulu	84,50	0	**84,50**	62,56	0	**62,56**
6.	Sumsel	48.268,00	27.720,00	**75.988,00**	8,52	0	**8,52**
7.	Lampung	71.633,00	15.935,00	**87.568,00**	509,88	0	**509,88**
8.	Babel	91,00	1.353,00	**1.444,00**	27,39	0	**27,39**
9.	Jambi	8.813,00	4.833,50	**13.646,50**	0	0	**0**
10.	Kepri	91.630,00	3.410,00	**95.040,00**	0	0	**0**
11.	Riau	151.676,00	22.407,00	**174.083,00**	0	0	**0**
12.	Banten	365,00	0	**365,00**	6.112,36	0	**6.112,36**
13.	DKI Jakarta	129.133,00	274,00	**129.407,00**	109.831,29	0	**109.831,29**
14.	Jabar	5.160,00	31,00	**5.191,00**	149.672,35	3,17	**149.675,52**
15.	Jateng	1.860,00	859,00	**2.719,00**	3.461,30	4,50	**3.465,80**
16.	D.I.Y	54,00	0	**54,00**	8.185,38	30,61	**8.215,99**
17.	Jatim	50.556,00	73,00	**50.629,00**	40.000,00	0	**40.000,00**
18.	Bali	5.145,00	0	**5.145,00**	839,10	4,11	**843,21**
19.	NTB	207,00	489,00	**696,00**	0	0	**0**
20.	NTT	3,00	0	**3,00**	207,00	5,00	**212,00**
21.	Kaltara	8,00	0	**8,00**	0	0	**0,00**
22.	Kalbar	19.919,00	5.020,00	**24.939,00**	2.015,00	0	**2.015,00**
23.	Kaltim	4.875,00	0	**4.875,00**	26,00	5,23	**31,23**
24.	Kalteng	171,00	0	**171,00**	0	25,88	**25,88**
25.	Kalsel	129.670,00	34,00	**129.704,00**	9,28	0	**9,28**
26.	Sulut	31,00	0	**31,00**	0	0	**0**
27.	Sulbar	0	0	**0**	0	0	**0**
28.	Gorontalo	0	0	**0**	8,28	0	**8,28**
29.	Sulteng	2.990,00	0	**2.990,00**	48,26	0	**48,26**
30.	Sulsel	12.088,00	4623,50	**16.711,50**	5.168,92	0	**5.168,92**
31.	Sultra	0	0	**0**	160,38	0	**160,38**
32.	Maluku	0	0	**0**	401,02	96,00	**497,02**
33.	Malut	0	0	**0**	106,97	0	**106,97**
34.	Papua	0	0	**0**	5,50	146,40	**151,90**
35.	Papbar	0	0	**0**	0	0	**0**
Jumlah		**1.201.281,50**	**341.807,50**	**1.543.090,00**	**338.304,35**	**592,18**	**338.900,64**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.25. Jumlah Barang Bukti Ganja yang Ditemukan

No.	Barang Bukti	Jumlah Barang Bukti		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Daun Ganja (Gram)	51.143.246,20	81.711.271,95	**132.854.518,15**
2.	Luas Area Ganja (Ha)	87	30,5	**117,50**
3.	Biji Ganja (Gram)	0	190,50	**190,50**
	Biji Ganja (Butir/Buah)	0	270,00	**270,00**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.26. Jumlah Barang Bukti Narkotika yang Disita

No.	Barang Bukti	Jumlah Barang Bukti		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Heroin (Gram)	43.991,10	69,53	**44.060,63**
2.	Kokain (Gram)	453,13	0	**453,13**
3.	Hashish (Gram)	64,59	0	**64,59**
4.	Ekstasi (Tablet)	1.201.281,00	342.055,50	**1.543.336,50**
5.	Ekstasi (Gram)	0	14.380,97	**14380,97**
6.	Shabu (Gram)	6.747.468,37	1.158.196,88	**7.905.665,25**
7.	Shabu (Tablet)	0	0,34	**0,34**
8.	Amfetamine (Gram)	0	9,58	**9,58**
10.	Tembakau Gorilla (Gram)	338.304,35	1.543,00	**339.847,35**
11.	PCC/Carisoprodol (Tablet)	0	400.000,00	**400.000,00**
12.	DMT (Gram)	0	1.992,49	**1.992,49**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.27. Jumlah Barang Bukti Psikotropika yang Disita

No.	Barang Bukti	Jumlah Barang Bukti		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Barbiturat (Tablet)/Gol III	554.512 ,00	0	**554.512,00**
2.	Benzodiazepin (Tablet)/Gol IV	65.774,00	10.010,00	**75.784,00**
3.	Happy Five	9.890,00	0	**9.890,00**
4.	Ketamin (Gram)	8.198,33	0	**8.198,33**
5.	Daftar G (Tablet)/Lembar	3.885.414,00	4.00	**3.885.414,00**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.28. Jumlah Barang Bukti Bahan Berbahaya yang Disita

No.	Barang Bukti	Jumlah Barang Bukti		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Miras (Botol)	5.999,00	0	**5.999,00**
2.	Miras (Liter)	255.157,85	0	**255.157,85**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2021

Tabel 3.29. Jalur Penyelundupan Narkoba dari Luar Negeri Masuk ke Indonesia Melalui Jalur Darat

No.	Jalur Darat		Ket.
	Dari	Tujuan	
1.	Lhokseumawe	Medan	Rute Shabu
2.	Medan	Pekanbaru	
3.	Pekanbaru	Jambi	
4.	Jambi	Palembang	
5.	Palembang	Bengkulu Selatan	
6.	Bengkulu Selatan	Lampung	
7.	Lampung	Jakarta	
8.	Palembang	Bangka	
9.	Bangka	Jakarta	
10.	Palembang	Lampung	
11.	Lampung	Jakarta	
12.	Perbatasan Serawak-Singkawang	Pontianak	
13.	Tarakan	Samarinda	
14.	Samarinda	Pontianak	
15.	Pontianak	Tanah Bumbu	
16.	Tanah Bumbu	Palangkaraya	
17.	Makassar	Pare-Pare	
18.	Pare-Pare	Palu	
19.	Banda Aceh	Pekanbaru	Rute Ganja
20.	Pekanbaru	Jambi	
21.	Jambi	Palembang	
22.	Palembang	Bengkulu Selatan	
23.	Bengkulu Selatan	Lampung	
24.	Lampung	Jakarta	
25.	Bangka	Jakarta	
26.	Bangka	Palembang	

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

Tabel 3.30. Jalur Penyelundupan Narkoba dari Luar Negeri Masuk ke Indonesia Melalui Jalur Laut

No.	Jalur Laut		Keterangan
	Dari	Tujuan	
1.	Mumbai	Laut Lakadewa	Sindikat Iran-Pakistan
2.	Laut Lakadewa	Laut Andaman	
3.	Laut Andaman	Sabang	
4.	Mumbai	Laut Lakadewa	
5.	Laut Lakadewa	Pesisir Barat Pulau Sumatera	
6.	Pesisir Barat Pulau Sumatera	Banten Pelabuhan di Jabar	
7.	Hongkong	Singapura	Sindikat Tiongkok-Taiwan
8.	Sinagapura	Belitung	
9.	Belitung	Jakarta	
10.	Tawaw	Tarakan	Sindikat Malaysia-Kalimantan
11.	Tawaw	Derawan	
12.	Tarakan	Bontang	
13.	Tarakan	Makassar	
14.	Tarakan	Pare-Pare	
15.	Tarakan	Palu	

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

Tabel 3.31. Jalur Penyelundupan Narkoba dari Luar Negeri Masuk ke Indonesia Melalui Jalur Paket Pengiriman

No.	Jalur Paket Pengiriman			
	Dari	Tujuan	Dari	Tujuan
1.	Amerika	DKI Jakarta	Malaysia	Jambi
2.	Amerika	Jawa Barat	Malaysia	Sulawesi Selatan
3.	Amerika	Bali	Malaysia	DKI Jakarta
4.	Amerika	Kalimantan Barat	Malaysia	Kalimantan Timur
5.	Amerika	Jawa Timur	Malaysia	Banteng
6.	Amerika	Sumatera Utara	Belanda	DKI Jakarta
7.	China	Banten	Belanda	Bali
8.	China	DKI Jakarta	Belanda	Jawa Barat
9.	China	Jawa Barat	Australia	Bali
10.	China	Jawa Tengah	Spanyol	Bali
11.	Kanada	Bali	Taiwan	Bali
12.	Kanada	Jawa Tengah	Jerman	Bali
13.	Inggris	Sumatera Utara	Vietnam	Jawa Barat
14.	Inggris	DKI Jakarta		

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

2. Data Penindakan Narkotika Tahun 2020 dari Kementerian Keuangan RI

Tabel 3.32. Jumlah Barang Bukti Narkotika Alami di Bandara Tahun 2020

No.	Barang Bukti	Tahun 2020
1.	Tanaman Khat (Gram)	9.380,00
2.	Ganja (Gram)	3.704,99
3.	Hashish (Gram)	3,18

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.33. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Tanaman Khat di Bandara Tahun 2020

No.	Provinsi	Bandara	Tahun 2020		Ket
			Jumlah (Gr)	Ranking	
1.	Banten	Internasional Soekarno Hatta	9.380,00	1	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.34. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Ganja di Bandara Tahun 2020

No.	Provinsi	Bandara	Tahun 2020		Ket
			Jumlah (Gr)	Ranking	
1.	Banten	Internasional Soekarno Hatta	3.363,70	1	
2.	Bali	Internasional Ngurah Rai	322,99	2	
3.	NTB	Internasional Lombok	18,30	3	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.35. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Hashish di Bandara Tahun 2020

No.	Provinsi	Bandara	Tahun 2020		Ket
			Jumlah (Gr)	Ranking	
1.	Bali	Internasional Ngurah Rai	3,18	1	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.36. Jumlah Barang Bukti Narkotika Sintesis di Bandara Tahun 2020

No.	Barang Bukti	Tahun 2020
1.	*Methamphetamine*/Shabu (Gram)	23.024,35
2.	MDMA/Ekstasi (Gram)	24,00
3.	Dihidrokodeina (Gram)	22,76
4.	Kodeina (Gram)	16,00
5.	Tenamfetamina/MDA (Gram)	0,64

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.37. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Ekstasi di Bandara Tahun 2020

No.	Provinsi	Bandara	Tahun 2020		Ket
			Jumlah (Gr)	Ranking	
1.	Kepri	Internasional Hang Nadim	24,00	1	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.38. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Shabu di Bandara Tahun 2020

No.	Provinsi	Bandara	Tahun 2020		Ket
			Jumlah (Gr)	Ranking	
1.	Kepri	Internasional Hang Nadim	12.546,40	1	
2.	Jatim	Internasional Juanda	6.010,00	2	
3.	Banten	Internasional Soekarno Hatta	2.904,20	3	
4.	DIY	Internasional Adi Sutjicto	1.058,00	4	
5.	Bali	Internasional Ngurah Rai	291,71	5	
6.	NTB	Internasional Lombok	209,08	6	
7.	Jabar	Internasional Husein Sastranegara	3,96	7	
8.	Kalbar	Internasional Supadio	1,00	8	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.39. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Dihidrokodeina di Bandara Tahun 2020

No.	Provinsi	Bandara	Tahun 2020		Ket
			Jumlah (Gr)	Ranking	
1.	Banten	Internasional Soekarno Hatta	20,40	1	
2.	Bali	Internasional Ngurah Rai	2,76	2	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.40. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Kodeina di Bandara Tahun 2020

No.	Provinsi	Bandara	Tahun 2020		Ket
			Jumlah (Gr)	Ranking	
1.	Bali	Internasional Ngurah Rai	16,00	1	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.41. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Tenamfetamina/MDA di Bandara Tahun 2020

No.	Provinsi	Bandara	Tahun 2020		Ket
			Jumlah (Gr)	Ranking	
1.	Bali	Internasional Ngurah Rai	0,64	1	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.42. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Ganja di Pelabuhan Tahun 2020

No.	Provinsi	Pelabuhan	Tahun 2020		Ket
			Jumlah (Gr)	Ranking	
1.	Kepri	Parit Rempak	504,00	1	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.43. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Shabu di Pelabuhan Tahun 2020

No.	Provinsi	Pelabuhan	Tahun 2020		Ket
			Jumlah (Gr)	Ranking	
1.	Jatim	Internasional Tanjung Perak	41.166,00	1	
2.	Kepri	Batu Ampar	5.393,60	2	
3.	Babel	Tanjung Kalian	2.000,00	3	
4.	Kepri	Ferry Internasional Batam Center	897,00	4	
5.	Kepri	Sri Bayintan Kijang	550,00	5	
6.	Kepri	Internasional Sri Bintan Pura	544,00	6	
7.	Kepri	Internasional Tanjung Balai Karimun	12,00	7	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.44. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Ekstasi di Pelabuhan Tahun 2020

No.	Provinsi	Pelabuhan	Tahun 2020		Ket
			Jumlah (Gr)	Ranking	
1.	Kepri	Ferry Internasional Harbour Bay	30.037,00	1	
2.	Babel	Tanjung Kalian	750,00	2	
3.	Riau	Ferry Internasional Dumai	0,43	3	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.45. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Ganja di Perbatasan Tahun 2020

No.	Provinsi	Perbatasan	Tahun 2020		Ket
			Jumlah (Gr)	Ranking	
1.	Papua	Papua	1.948,40	1	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.46. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Shabu di Perbatasan Tahun 2020

No.	Provinsi	Perbatasan	Tahun 2020		Ket
			Jumlah (Gr)	Ranking	
1.	Kalbar	Kalimatan Barat	14.905,22	1	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.47. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Narkotika di POS/PJT Tahun 2020

No.	Barang Bukti	Tahun 2020
1.	*Synthetic Cannabinoid* (Gram)	175.021,48
2.	*Methamphetamine*/Shabu (Gram)	60,234,53
3.	Ganja (Gram)	48,480,93
4.	MDMA/Ekstasi (Gram)	32.556,36
5.	THC/*Tetrahydrocannabinol* (Gram)	3.224,13
6.	Cannabinol (Gram)	1.557,00
7.	MDPV (Gram)	1.543,70
8.	Ketamine (Gram)	1.261,30
9.	DMT/*Dimethyltryptamine* (Gram)	1.092,00
10.	*Amphetamine* (Gram)	821,46

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.48. Jumlah Tersangka Narkotika Berdasarkan Kewarganegaraan

No.	Warga Negara	Jumlah
1.	Indonesia	498
2.	Malaysia	9
3.	Amerika Serikat	6
4.	Perancis	5
5.	Spanyol	5
6.	Australia	4
7.	Inggris	4
8.	Nigeria	4
9.	India	3
10.	Rusia	3
11.	Belanda	2
12.	Jepang	2
13.	Jerman	2
14.	Kanada	2
15.	Sierra Leone	2
16.	Switzerland	2
17.	Thailand	2
18.	Belgia	1
19.	Brazil	1
20.	Filipina	1
21.	Irlandia	1
22.	Korea	1
23.	New Zealand	1
24.	Norwegia	1
25.	Puerto Rico	1
26.	Serbia	1
27.	Singapura	1
28.	Taiwan	1
29.	Ukraina	1
30.	Yaman	1
J u m l a h		**568**

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

Tabel 3.49. Jumlah Tersangka Narkotika Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Tersangka	Keterangan
1.	Laki-laki	515	
2.	Perempuan	53	
J u m l a h		**568**	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2021

3. Data Barang Bukti yang Dimusnahkan

Tabel 3.50. Jumlah Barang Bukti yang Dimusnahkan Berbentuk Serbuk/Kristal

No.	Jenis Barang Bukti	Jumlah yang Dimusnahkan	Keterangan
1.	DMT	1.538,00	Gram
2.	Eutilon	48,00	Gram
3.	Heroin	68,24	Gram
4.	Prekursor Serbuk	6.805,60	Gram
5.	Shabu	676.850,46	Gram
6.	Tembakau Gorilla	211,00	Gram
J u m l a h		**685.521,30**	**Gram**

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

Tabel 3.51. Jumlah Barang Bukti yang Dimusnahkan Berbentuk Butir

No.	Jenis Barang Bukti	Jumlah yang Dimusnahkan	Keterangan
1.	Ekstasi	243.583,00	Butir
J u m l a h		**243.583,00**	Butir

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

Tabel 3.52. Jumlah Barang Bukti yang Dimusnahkan Berbentuk Cairan

No.	Jenis Barang Bukti	Jumlah yang Dimusnahkan	Keterangan
1.	Prekursor Cair	62.283,00	Mili Liter
J u m l a h		**62.283,00**	**Mili Liter**

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

Tabel 3.53. Jumlah Barang Bukti yang Dimusnahkan Berbentuk Tanaman

No.	Jenis Barang Bukti	Jumlah yang Dimusnahkan	Keterangan
1.	Biji Ganja	56,56	Gram
2.	Ganja	81.711.271,95	Gram
J u m l a h		**81.711.328,51**	**Gram**

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

4. Perkiraan Harga Narkoba

Tabel 3.54. Perkiraan Harga Ganja, Shabu dan Ekstasi di Indonesia

No.	Jenis Barang Bukti	Harga Narkoba Per Gram		
		Ganja	Shabu	Ekstasi
1.	Aceh	3.000	900.000	300.000
2.	Sumut	1.300	1.000.000	200.000
3.	Kepri	4.500	1.100.000	475.000
4.	Riau	2.750	1.200.000	185.000
5.	Sumbar	1.750	1.100.000	215.000
6.	Jambi	3.500	1.300.000	300.000
7.	Bengkulu	4.500	1.500.000	400.000
8.	Babel	4.000	1.400.000	350.000
9.	Sumsel	3.250	1.250.000	250.000

No.	Jenis Barang Bukti	Harga Narkoba Per Gram		
		Ganja	Shabu	Ekstasi
10.	Lampung	2.500	1.100.000	175.000
11.	Banten	6.500	1.350.000	400.000
12.	DKI Jakarta	6.500	1.350.000	400.000
13.	Jabar	6.000	1.050.000	350.000
14.	Jateng	4.500	1.350.000	400.000
15.	DIY	2.500	1.100.000	175.000
16.	Jatim	4.500	1.450.000	417.500
17.	Bali	4.250	1.650.000	550.000
18.	NTB	5.000	1.500.000	300.000
19.	NTT	6.500	1.850.000	1.250.000
20.	Kalbar	6.000	550.000	225.000
21.	Kalteng	-	2.250.000	425.000
22.	Kalsel	3.500	1.900.000	425.000
23.	Kaltim	5.500	1.150.000	475.000
24.	Kaltara	Nihil	1.150.000	350.000
25.	Sulteng	3.250	1.400.000	425.000
26.	Sulbar	Nihil	1.450.000	Nihil
27.	Sulsel	3.250	1.250.000	250.000
28.	Sultra	6.000	1.600.000	375.000
29.	Sulut	1.000	3.150.000	850.000
30.	Gorontalo	1.800	2.750.000	1.250.000
31.	Malut	1.000	2.750.000	500.000
32.	Maluku	7.500	3.250.000	Nihil
33.	Papua Barat	1.000	2.550.000	700.000
34.	Papua	6.500	2.900.000	Nihil

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

5. Data Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Tahun 2020 dari BNN

Tabel 3.55. Jumlah Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Narkotika Tahun 2020 dari Badan Narkotika Nasional

No.	Bulan	Narkotika		Psikotropika		Prekursor		NPS		Negatif		Jml
		Raw Material	Urine	Raw Material	Urine	Raw Material	Urine	Raw Material	Urine	Raw Material	Urine	
1.	Januari	2.018	132	1	0	0	0	0	0	10	23	**2.184**
2.	Februari	2.245	160	0	0	0	0	13	0	8	32	**2.458**
3.	Maret	378	11	0	0	10	0	2	0	76	11	**488**
4.	April	1.210	142	0	0	0	0	0	0	11	30	**1.393**
5.	Mei	462	16	0	0	0	0	0	0	1	4	**483**
6.	Juni	1.083	123	0	0	0	0	6	0	19	44	**1.275**
7.	Juli	2.423	132	0	1	0	0	1	0	26	34	**2.617**
8.	Agustus	1.446	132	1	0	0	0	8	0	70	37	**1.694**
9.	September	1.626	117	0	0	0	0	1	0	6	19	**1.769**
10.	Oktober	1.393	113	2	0	0	0	191	2	11	26	**1.738**
11.	November	1.724	124	5	0	2	0	0	0	4	18	**1.877**
12.	Desember	919	46	4	0	1	0	0	0	16	2	**988**
Jumlah		**16.927**	**1.248**	**13**	**1**	**13**	**0**	**222**	**2**	**258**	**280**	**18.964**

Sumber : Pusat Laboratorium Narkoba BNN, Maret 2021

6. Data Rekomendasi Prekursor Non Farmasi yang Dikeluarkan BNN

Tabel 3.56. Jumlah Rekomendasi Prekursor Non Farmasi yang Dikeluarkan BNN

No.	Nama Perusahaan	Jenis Permohonan	Nama Prekursor	Kebutuhan Impor/Ekspor
1.	PT. AIK Moh Chemical Indonesia	SPI	Acetone	40 Ton
			Toluene	14,5 Ton
			MEK	5 Ton
			Hydrochloric Acid	16 Ton
2.	PT. Nabelin Indonesia	Permohonan IT	Permohonan IT	Permohonan IT
3.	PT. Merck Chemical And Life Science	SPI	Asetat Anhidrida	1.000 Liter
			Acetone	30.000 Liter
				250 Kg
			Asam Antranilat	5 Kg
			Dietil Eter	30.000 Liter
			MEK	500 Liter
				350 Kg
			Hydrochloric Acid	90.000 Liter
				300 Kg
				3.500 Ampul
			Asam Fenilasetat	100 Liter
				200 Kg
			Piperonal	350 Kg
			Piperidine	20 Liter
				351 Kg
			Kalium Permanganate	200 Liter
				700 Kg
				300 Ampul
			Sulfuric Acid	75.000 Liter
				120 Kg
				900 Ampul
			Toluena	15.000 Liter
4.	PT. Prochem Tritama	SPI	Hydrocloric Acid	115.551 Kg
			Acetone	26.510 Kg
			MEK	1.112 Kg
5.	PT. Rukun Persada Makmur	SPI	Potassium Permanganate	45.000 Kg
6.	PT. EDF	SPI	MEK	3.000 Liter
7.	PT. Smelting Indonesia	PEN	*Sulfuric Acid*	25.000 MT
8.	PT. Karunia Jasindo	SPI	Toluene	6.544 Liter
			Hydrochloric Acid	775 Liter
			Sulfuric Acid	775 Liter
			Methyl Ethyl Ketone	800 Liter
			Pseudoephedrine Hydrocloride	1.750 Liter
			Ephedrine Sulfate	2.500 Mg
			Acetone	1.200 Liter
			Acetic Anhydride	400 Liter
			Ethyl Ether Anhydrous/ Diethyl Ether	800 Liter
			Phenylpropanolamine Hydrochoride	1.000 Mg
9.	PT. Indochemical Citra Kimia	SPI	Toluene	50.000 MT
			Acetone	10.000 MT
			MEK	21.000 MT
10.	PT. Indofa Utama Multicore	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT
11.	PT. Rukun Persada Makmur	SPI	Heliotropine 99% MIN	500 Kg
12.	PT. Halim Sakti Pratama	SPI	Potassium Permanganate BP 2000	22,5 MT

No.	Nama Perusahaan	Jenis Permohonan	Nama Prekursor	Kebutuhan Impor/Ekspor
13.	PT. Nagase Impor Ekspor Indonesia	SPI	Hydrocloric Acid 36%	1.600 Kg
14.	PT. Sari Sarana Kimiatama	SPI	Toluene	6.000 MT
			Acetone	300 MT
			MEK	2.000 MT
15.	PT. Sinar Berkat Abadi	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT
16.	PT. PKG Lautan Indonesia	SPI	Toluene	6.000 Ton
			Acetone	2.000 Ton
			MEK	2.000 Ton
17.	PT. Smelting	SPE	Sulfuric Acid	13.000 MT
18.	PT. Sinar Berkat Anugrah	SPI	Potassium Permanganate	20.000 Kg
19.	PT. Smelting	PEN	Sulfuric Acid	13.000 MT
20.	PT. Indofa Utama Multicore	SPI	Toluene	500 Liter
			Acetone	500 Liter
			Sulfuric Acid	6.250 Liter
			Hydrocloric Acid	3.550 Liter
21.	PT. Udaya Anugerah Abadi	SPI	Toluene	8.000 MT
			Acetone	1.000 MT
			MEK	2.000 MT
22.	PT. Samchem Prasandha	SPI	Toluene	5.000 MT
			Acetone	72 MT
			MEK	2.500 MT
23.	PT. Jatika Nusa	SPI	Potassium Permanganate BP 2000	85.000 Kg
			Piperonal	10.000 Kg
24.	PT. Aik Moh Chemicals Indonesia	SPI	Toluene	30 Ton
			Acetone	10 Ton
			MEK	10 Ton
25.	PT. Mulya Adhi Paramitha	SPI	Toluene	25.000 MT
			Acetone	6.000 MT
			MEK	8.500 MT
26.	PT. Itochu Indonesia	SPI	Toluene	9.000 Ton
			Acetone	6.000 Ton
			MEK	5.400 Ton
27.	PT. Halim Sakti Pratama	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT
28.	PT. Multiredjeki Kita	SPI	Toluene	8.000 Liter
			Acetone	8.000 Liter
			Ether	3.200 Liter
			Hydrocloric Acid	7.500 Liter
			Sulphuric Acid	7.500 Liter
29.	PT. Merck Chemicals and Life Sciences	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT
30.	PT. Elang Kurniasakti	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT
31.	PT. Printechnindo Raya Utama	Perubahan SIUP	Perubahan SIUP	Perubahan SIUP
32.	PT. Indhochemical Citra Kimia	SPI	Toluene	50.000 MT
			Acetone	10.000 MT
			MEK	21.000 MT
33.	PT. Makro Jaya	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT
34.	PT. Karunia Jasindo	SPI	Toluene	4.000 Liter
			Hydrocloric Acid	2.575 Liter
			Sulfuric Acid	1.275 Liter
			Methyl Ethyl Ketone	800 Liter
			Pseudoephedrine Hydrochloric	1,75 Gram
			Ephedrine Sulfate	1 Gram
			Acetone	1.200 Liter
			Acetic Anhydride	400 Liter
			Ethyl Ether	4.800 Liter

No.	Nama Perusahaan	Jenis Permohonan	Nama Prekursor	Kebutuhan Impor/Ekspor
35.	PT. Rukun Persada Makmur	SPI	Potassium Permanganate	67,5 Ton
36.	PT. EDF System Integration	SPI	Methyl Ethyl Ketone	2.772 Liter
37.	PT. Purytek Tunggal Prima	SPI	Methyl Ethyl Ketone	30.000 Liter
38.	PT. PKG Lautan Indonesia	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT
39.	PT. Aik Moh Chemical Indonesia	SPI	Toluene	23 Ton
			Acetone	40 Ton
			Methyl Ethyl Ketone	13.5 Ton
40.	PT. Sari Sarana Kimiatama	SPI	Toluene	6.000 Ton
			Acetone	300 Ton
			Methyl Ethyl Ketone	2.000 Ton
41.	PT. Fanindo Chiptronic	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT
42.	PT. Merck Chemicals and Life Sciences	SPI	Asetat Anahidrida	1.000 Liter
			Acetone	30.000 Liter
			Asetat Anhidrida	1.000 Liter
			Methyl Ethyl Ketone	500 Liter
			Hydrocloric Acid	90.000 Liter
			Sulfuric Acid	75.000 Liter
			Toluena	15.000 Liter
			Kalium Permanganate	300 Liter
			Piperidine	20 Liter
43.	PT. Printechnindo Raya Utama	SPI	Methyl Ethyl Ketone	22.464 Liter
44.	PT. Prochem Tritama	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT
45.	PT. PKG Lautan Indonesia	SPI	Toluene	6.000 Ton
			Acetone	2.000 Ton
			Methyl Ethyl Ketone	2.000 Ton
46.	PT.Nagase Impor-Ekspor Indonesia	SPI	Hydrocloric Acid	1.600 Kg
47.	PT. Rukun Persada Makmur	SPI	Heliotropine 99% MIN	1.000 Kg
48.	PT. Multi Eka Chemicalindo	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT	Perpanjangan IT
49.	PT. Udaya Anugerah Abadi	SPI	Toluene	8.000 Ton
			Acetone	1.000 Ton
			Methyl Ethyl Ketone	2.000 Ton
50.	PT. Fanindo Chiptronic	SPI	Toluene	160 Liter
51.	PT. Samchem Prasandha	SPI	Toluene	5.000 Ton
			Acetone	72 Ton
			Methyl Ethyl Ketone	2.500 Ton

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2021

Keterangan :

1. SPI : Rekomendasi Surat Pesertujuan Impor bahan kimia Prekursor
2. SPE : Rekomendasi Surat Persetjuan Ekspor bahan kimia Prekursor
3. PEN : Pre Eksport Notification
4. Penunjukkan IT : Rekomendasi Penunjukkan sebagai Importir Terdaftar Prekursor Non Farmasi
5. Perpanjangan Penunjukkan IT : Rekomendasi Perpanjangan Penunjukkan sebagai Importir Terdaftar Prekursor Non Farmasi

Tabel 4.1. Daftar Nama Zat NPS yang Beredar di Indonesia dan Turunannya.

No.	Nama Kimia Zat (Nama Iupac)	Efek	Nama Umum	Jenis
Sudah diatur dalam lampiran Permenkes No. 4 dan No. 2 Tahun 2021				
1.	2-methylamino-1-(3,4-methylenedioxyphenyl)propan-1-one	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	Methylone (MDMC)	Turunan Cathinone
2.	(RS)-2-methylamino-1-(4-methylpenhyl)propan-1-one	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	Mephedrone (4-MMC)	Turunan Cathinone
3.	(±)-1-phenyl-2-(methylamino)pentan-1-one	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	Pentedrone	Turunan Cathinone
4.	(RS)-2-ethylamino-1-(4-methylphenyl)propan-1-one	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	4-MEC	Turunan Cathinone
5.	(RS)-1-(benzo[d][1,3]dioxol-5-yl)-2-(pyrrolidin-1-yl)pentan-1-one	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	MDPV	Turunan Cathinone
6.	(RS)-2-ethylamino-1-phenyl-propan-1-one	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	Ethcathinone (N-ethylcathinone)	Turunan Cathinone
7.	(RS)-1-(4-methylphenyl)-2-(1-pyrrolidinyl)-1-hexanone	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	MPHP	Turunan Cathinone
8.	(1-pentyl-1H-indol-3-yl)-1-naphthalenyl-methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	JWH-018	Synthetic Cannabinoid
9.	(1-(5-fluoropentyl)-1H-indol-3-yl)2,2,3,3-tetramethylcyclopropyl)-methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	XLR-11	Synthetic Cannabinoid
10.	N,N-2-dimethyl-1-phenylpropan-2-amine	Stimulan, empathogenic	DMA (Dimethylamphetamine)	Turunan Phenethylamine
11.	5-(2-aminopropyl)benzofuran	Stimulan, empathogenic	5-APB	Turunan Phenethylamine
12.	6-(2-aminopropyl)benzofuran	Stimulan, empathogenic	6-APB	Turunan Phenethylamine
13.	1-(4-methoxyphenyl)-N-methyl-propan-2-amine	Stimulan, empathogenic	PMMA	Turunan Phenethylamine
14.	2-(4-Bromo-2,5-dimethoxyphenyl)ethanamine	Stimulan, empathogenic	2C-B	Turunan Phenethylamine
15.	1-(4-chloro-2,5-dimethoxy-phenyl)propan-2-amine	Stimulan, empathogenic	DOC	Turunan Phenethylamine
16.	2-(4-Iodo-2,5-dimethoxyphenyl)-N-[(2-methoxypehyl)methyl]ethanamine	Stimulan, empathogenic	25I-NBOMe	Turunan Phenethylamine
17.	2-(4-Bromo-2,5-dimethoxyphenyl)-N-[(2-methoxypehyl)methyl]ethanamine	Stimulan, empathogenic	25B-NBOMe	Turunan Phenethylamine
18.	2-(4-Chloro-2,5-dimethoxyphenyl)-N-[(2-methoxypehyl)methyl]ethanamine	Stimulan, empathogenic	25C-NBOMe	Turunan Phenethylamine
19.	Catha edulis mengandung cathinone dan cathine	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	Khat Plant mengandung Cathinone dan Cathine	Cathinone dan cathine
20.	5-fluoro AKB48	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-fluoro AKB 48	Synthetic Cannabinoid
21.	MAM 2201	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	MAM 2201	Synthetic Cannabinoid
22.	1-benzofuran-4-yl-propan-2-amine	Stimulan, empathogenic	4 APB	Turunan Phenethylamine
23.	1-Benzylpiperazine	Euphoria, meningkat-kan detak jantung, dilatasi pupil & toxic	BZP	Turunan Piperazine

No.	Nama Kimia Zat (Nama Iupac)	Efek	Nama Umum	Jenis
24.	1-(3-Chlorophenyl)piperazine	Euphoria, meningkatkan detak jantung, dilatasi pupil & toxic	mCPP	Turunan Piperazine
25.	1-(3-Trifluoromethylphenyl)piperazine	Euphoria, meningkatkan detak jantung, dilatasi pupil & toxic	TFMPP	Turunan Piperazine
26.	2-(1H-indol-3-yl)-1-methyl-ethylamine	Euphoria, empathy, psychedelic, stimulan, dan anxiety	α-MT	Turunan Tryptamine
27.	3,4-Methylenedioxy-N-ethylchatinone	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Ethylone (bk-MDEA, MDEC)	Turunan Cathinone
28.	4-methyl buphedrone	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Buphedrone	Turunan Cathinone
29.	5-methoxy N,N-methylisopropyltryptamine	Euphoria, empathy, psychedelic, stimulan, dan anxiety	5-MeO-MiPT	Turunan Tryptamine
30.	(1-(4-fluorobenzyl)-1H-indol-3-yl) (2,2,3,3-tetramethylcyclopropyl) methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	FUB-144	Synthetic Cannabinoid
31.	N-[(1S)-1-(aminocarbonyl)-2-methylpropyl)]-1-(cyclohexylmethyl)-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	AB-CHMINACA	Synthetic Cannabinoid
32.	N-[(1S)-1-(aminocarbonyl)-2-methylpropyl]-1-[(4-fluorophenyl)methyl]-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	AB-FUBINACA	Synthetic Cannabinoid
33.	Naphthalen-1-yl-(-4-pentyloxynaphthalen-1-yl) methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	CB 13	Synthetic Cannabinoid
34.	1-(4-Chlorophenyl)-2-(methylamino)propan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	4-chloro metchatinone	Turunan Cathinone
35.	Methyl 2-({1-[(4-fluorophenyl)methyl]-1H-indazole-3-carbonyl}amino)-3-methylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	FUB-AMB	Synthetic Cannabinoid
36.	N-(1-amino-3-methyl-1-oxobutan-2-yl)-1-pentyl-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	AB-PINACA	Synthetic Cannabinoid
37.	[1-(5-fluoropentyl)-1H-indazol-3-yl](naphthalen-1-yl)methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	THJ-2201	Synthetic Cannabinoid
38.	1-naphthalenyl(1-pentyl-1H-indazol-3-yl)-methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	THJ-018	Synthetic Cannabinoid
39.	N-(1-Amino-3,3-dimethyl-1-oxobutan-2-yl)-1-(4-fluorobenzyl)-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	ADB-FUBINACA	Synthetic Cannabinoid
40.	N-(1-amino-3,3-dimethyl-1-oxobutan-2-yl)-1-(cyclohexylmethyl)-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	ADB-CHMINACA	Synthetic Cannabinoid
41.	Methyl 2-{[1-(cyclohexylmethyl)-1H-indol-3-yl]formamido}-3,3-dimethylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	MDMB-CHMICA	Synthetic Cannabinoid
42.	Methyl (S)-2-[1-(5-fluoropentyl)-1H-indazole-3-carboxamido]-3,3-dimethylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5 - Fluoro ADB	Synthetic Cannabinoid
43.	(RS)2-(3-methoxyphenyl)-2-(ethylamino)cyclohexanone	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Methoxetamin	Turunan Ketamin
44.	(±)-1-(4-methylphenyl)-2-(benzylamino)propan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	Benzedron	Turunan Cathinone
45.	3-Methoxy-2-(methylamino)-1-(4-methylphenyl)propan-1-one	Stimulan, halusinogen, insomnia dan sympathomimetic	MEXEDRON	Turunan Cathinone

No.	Nama Kimia Zat (Nama Iupac)	Efek	Nama Umum	Jenis
46.	1-(1,3-benzodioxol-5-yl)-2-(methylamino)pentan-1-one	Stimulan, halusinongen, insomnia dan sympathomimetic	PENTYLONE	Turunan Cathinone
47.	1-(2H-1,3-benzodioxol-5-yl)-2-(ethylamino)pentan-1-one	Stimulan, halusinongen, insomnia dan sympathomimetic	*N*-ETHYLPENTY-LONE	Turunan Cathinone
48.	(1-Butyl-1H-indol-3-yl)(naphthalen-1-yl)methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	JWH-073	Sintetik Cannabinoid
49.	(4-methylnaphthalen-1-yl)(1-pentyl-1H-indol-3-yl)methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	JWH-122	Sintetik Cannabinoid
50.	2-(4-iodo-2,5-dimethoxyphenyl)ethanamine	Stimulan, empathogenic	2C-I	Turunan Phenethylamine
51.	1-(4-chlorophenyl)-2-(ethylamino)propan-1-one	Stimulan, halusinongen, insomnia dan sympathomimetic	4-Chloro-ethcathinone	Turunan Cathinone
52.	N-(Adamantan-1-il)-1-(5-kloropentil)-1H-Indazol-3-karboksamida	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-Chloro AKB 48	Sintetik Cannabinoid
53.	methylN-{[1-(5-fluoropentyl)-1H-indazol-3-yl]carbonyl}valinate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-Fluoro-AMB	Sintetik Cannabinoid
54.	Naphthalen-1-yl 1-(5-fluoropentyl)-1H-indole-3-carboxylate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	SDB-005	Sintetik Cannabinoid
55.	N-(1-amino-3,3-dimethyl-1-oxobutan-2-yl)-1-(5-fluoropentyl)-1H-indole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-Fluoro-ADBICA	Sintetik Cannabinoid
56.	ethyl (1-(4-fluorobenzyl)-1H-indazole-3-carbonyl)valinate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	EMB-Fubinaca	Sintetik Cannabinoid
57.	N-ethyl-1-(4-methoxyphenyl)propan-2-amine	Stimulan, empathogenic	PMEA	Turunan Phenetylamine
58.	Methyl N-[1-(cyclohexylmethyl)-1H-indole-3-carbonyl]valinate	Stimulan, empathogenic	MMB-CHMICA	Turunan Phenetylamine
59.	2-(4-Chloro-2,5-dimethoxyphenyl)ethanamine	Stimulan, empathogenic	2C-C	Turunan Phenetylamine
60.	2-(2,5-dimethoxyphenyl)ethanamine	Stimulan, empathogenic	2C-H	Turunan Phenetylamine
61.	Mimosa Tenuiflora	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	Mengandung DMT	Plant Based Substance
62.	Ayahuasca (Banisteriopsis Caapi dan Psychotria viridis)	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	Mengandung DMT	Plant Based Substance
63.	1-(4-chlorophenyl)-2-(pyrrolidin-1-yl)pentan-1-one	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan Sympathomimetic	4-Chloro-Alpha-PVP	Turunan Cathinone
64.	α-ethylaminocaprophenone, N-ethylnorhexedrone, hexen and NEH	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	N-Ethylhexedrone	Turunan Cathinone
65.	Naphthalen-1-yl 1-[(4-fluorophenyl)methyl]-1H-indole-3-carboxylate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	FDU-PB-22	Sintetik Cannabinoid
66.	1-[1-(2-methoxyphenyl)-2-phenylethyl]piperidine	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	Methoxpheni-dine	Pencyclidine type substances
67.	1-(1,3-Benzodioxol-5-yl)-2-(ethylamino)butan-1-one	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	Eutylone	Turunan Cathinone
68.	1-(2H-1,3-benzodioxol-5-yl)-2-(dimethylamino)butan-1-one	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	bk-DMBDB / Dibutylone	Turunan Cathinone
69.	1-(1,3-benzodioxol-5-yl)-2-(benzylamino)propan-1-one	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	3,4-Methyle-nedioxy-N-benzylcathinone	Synthetic Cathinone
70.	Methyl 2-[[1-5-Fluoropentyl) indole-3-carbonyl] amino]-3,3- dimethyl-butanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-Fluoro-MDMB-PICA	Synthetic Cannabinoid

No.	Nama Kimia Zat (Nama Iupac)	Efek	Nama Umum	Jenis
71.	1-(4-cyanobutyl)-N-(1-methyl-1-phenylethyl)-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	4-cyano CUMYL-BUTINACA	Synthetic Cannabinoid
72.	Methyl (2S)-2-{[1-(4- fluorobutyl)-1H-indazole-3- carbonyl]amino}-3,3-dimethylbutanoate)	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	4-Fluoro-MDMB-BINACA	Synthetic Cannabinoid
73.	methyl (S)-3,3-dimethyl-2-(1-(pent-4-en-1-yl)-1H-indazole-3-carboxamido)butanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	MDMB-4en-PINACA	Synthetic Cannabinoid
74.	2-(2-Fluorophenyl)-2-(methylamino)cyclohexan-1-one	Efek disosiatif (halusinogen)	2-Fluoro-deschloroketamine	Ketamine & PCP- type substances
75.	1-(4-fluorophenyl)-2-(methylamino)pentan-1-one, monohydrochloride	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	4-Fluoro-Pentedrone	Synthetic Cannabinoid
Belum diatur dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan RI				
76.	*Mitragyna speciosa* mengandung mitragynine dan speciogynine	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	Kratom mengandung mitragynine dan speciogynine	Tanaman, serbuk tanaman
77.	1-phenyl-2-(propylamino)-1-pentanone	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	Alpha-Prophylaminopentiophenone	Turunan Cathinone
78.	2-(2-chlorophenyl)2-(methylamino)cyclohexan-1-one	Stimulan, halusino-gen, insomnia dan sympathomimetic	Ketamin	Ketamin
79.	methyl (S)-2-(1-(4-fluorobutyl)-1H-indole-3-carboxamido)-3,3-dimethylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	4-Fluoro-MDMB-BUTICA/4-Fluoro-MDMB-BICA	Synthetic Cannabinoid
80.	ethyl (1-(5-fluoropentyl)-1H-indole-3-carbonyl)-L-valinate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-Fluoro-EMB-PICA	Synthetic Cannabinoid
81.	methyl (S)-2-(1-(4-fluorobutyl)-1H-indazole-3-carboxamido)-3,3-dimethylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	4-Fluoro-ABUTINACA/ N-(4-Fluorobutyl) APINACA	Synthetic Cannabinoid
82.	ethyl (S)-2-(1-(5-fluoropentyl)-1H-indole-3-carboxamido)-3,3-dimethylbutanoate	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-Fluoro-EDMB-PICA	Synthetic Cannabinoid
83.	1-(2,5-Dimethoxy-4-ethylphenyl)-2-aminoethane	Stimulan, empathogenic	2-CE	Turunan Phenetylamine

Sumber : Pusat Laboratorium Narkotika BNN, Maret 2021

Tabel 4.2. Jumlah NPS yang Beredar di Indonesia

No.	Jenis NPS	Jumlah
1.	Synthetic Cannabinoid	33
2.	Turunan Cathinone	20
3.	Turunan Phenethylamine	16
4.	Turunan Piperazine	3
5.	Turunan Tryptamine	2
6.	Plant Based Substance	2
7.	Cathinone dan Cathine	1
8.	Turunan Ketamin	1
10.	Pencyclidine Type Substances	1
11.	Synthetic Cathinone	1
12.	Ketamine & PCP- Type Substances	1
13.	Ketamin	1
14.	Tanaman, Serbuk Tanaman	1
Jumlah		**83**

Sumber : Pusat Laboratorium Narkotika BNN, Maret 2021

DATA SEMESTER I TAHUN 2021

1. Data *Supply Reduction*

a. Data Tindak Pidana Narkoba yang Ditangani Polri dan BNN Semester I Tahun 2021

Tabel 5.1. Sebaran Kasus Tindak Pidana Narkoba yang Ditangani Polri dan BNN Berdasarkan Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah Kasus		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Sumatera Utara	3.568	29	**3.597**
2.	Jawa Timur	3.265	28	**3.293**
3.	DKI Jakarta	1.840	13	**1.853**
4.	Lampung	1.060	5	**1.065**
5.	Sumatera Selatan	1.039	14	**1.053**
6.	Jawa Barat	1.354	29	**1.383**
7.	Jawa Tengah	1.078	11	**1.089**
8.	Sulawesi Selatan	986	12	**998**
9.	Riau	926	16	**942**
10.	Kalimantan Selatan	790	27	**817**
11.	Aceh	716	14	**730**
12.	Kalimantan Timur	682	20	**702**
13.	Sumatera Barat	597	14	**611**
14.	Kalimantan Barat	476	4	**480**
15.	Bali	427	24	**451**
16.	Jambi	402	24	**426**
17.	Banten	416	5	**421**
18.	Sulawesi Tengah	380	27	**407**
19.	Kalimantan Tengah	376	4	**380**
20.	DI Yogyakarta	345	16	**361**
21.	Sulawesi Tenggara	280	10	**290**
22.	Nusa Tenggara Barat	277	5	**282**
23.	Bangka Belitung	236	7	**243**
24.	Kepulauan Riau	181	13	**194**
25.	Bengkulu	178	11	**189**
26.	Sulawesi Barat	146	13	**159**
27.	Kalimantan Utara	154	5	**159**
28.	Papua	141	9	**150**
29.	Sulawesi Utara	118	4	**122**
30.	Maluku	110	6	**116**
31.	Maluku Utara	86	4	**90**
32.	Gorontalo	84	3	**87**
33.	Polri/BNN	48	33	**81**
34.	Papua Barat	53	4	**57**
35.	Nusa Tenggara Timur	14	1	**15**
Jumlah		**22.829**	**464**	**23.293**

Sumber : Polri & BNN, Juli 2021

Tabel 5.2. Sebaran Tersangka Tindak Pidana Narkoba yang Ditangani Polri dan BNN Berdasarkan Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Sumatera Utara	4.620	40	**4.660**
2.	Jawa Timur	3.934	29	**3.963**
3.	DKI Jakarta	2.165	15	**2.180**
4.	Jawa Barat	1.645	32	**1.677**
5.	Sulawesi Selatan	1.495	19	**1.514**
6.	Lampung	1.441	12	**1.453**
7.	Riau	1.360	15	**1.375**
8.	Sumatera Selatan	1.351	21	**1.372**
9.	Jawa Tengah	1.350	14	**1.364**
10.	Kalimantan Selatan	1.037	38	**1.075**
11.	Aceh	1.010	26	**1.036**
12.	Kalimantan Timur	829	22	**851**
13.	Sumatera Barat	826	13	**839**
14.	Jambi	584	39	**623**
15.	Kalimantan Barat	595	15	**610**
16.	Bali	535	33	**568**
17.	Banten	547	4	**551**
18.	Sulawesi Tengah	469	41	**510**
19.	Kalimantan Tengah	447	11	**458**
20.	DI Yogyakarta	387	20	**407**
21.	Nusa Tenggara Barat	373	9	**382**
22.	Sulawesi Tenggara	329	15	**344**
23.	Sulawesi Barat	277	29	**306**
24.	Bangka Belitung	286	11	**297**
25.	Kepulauan Riau	270	22	**292**
26.	Kalimantan Utara	231	9	**240**
27.	Bengkulu	206	19	**225**
28.	Polri/BNN	103	79	**182**
29.	Papua	170	9	**179**
30.	Sulawesi Utara	137	7	**144**
31.	Maluku	122	10	**132**
32.	Maluku Utara	114	9	**123**
33.	Gorontalo	99	3	**102**
34.	Papua Barat	55	6	**61**
35.	Nusa Tenggara Timur	19	1	**20**
Jumlah		**29.418**	**697**	**30.115**

Sumber : Polri & BNN, Juli 2021

Tabel 5.3. Jumlah Kasus Tindak Pidana Narkoba yang Ditangani Polri dan BNN Berdasarkan Penggolongan Narkoba

No.	Jenis Kasus	Jumlah Kasus		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	**Narkotika**	**20.784**	**447**	**21.231**
	a. Ganja	1.590	47	1.637
	b. Heroin	5	0	5
	c. Hashish	0	0	0
	d. Kokain	3	0	3
	e. PCC	0	0	0
	f. Ekstasi	377	4	381
	g. Sabu	18.580	306	18.886
	h. Tembakau Gorila	227	32	259
	i. Amfetamina	0	58	58
	j. Mushroom	2	0	2
2.	**Psikotropika**	**1.051**	**0**	**1.051**
	a. Daftar G	758	0	758
	b. Golongan III	73	0	73
	c. Golongan IV	220	0	220
3.	**Bahan Berbahaya**	**201**	**1**	**202**
	a. Miras	192	0	192
	b. Jamu Tradisional	5	0	5
	c. Kosmetik	4	0	4
4.	**Psikoaktif Baru**	**211**	**4**	**215**
	a. Synthetic Cannabinoid	209	0	209
	b. Synthetic Cathinone	0	0	0
	c. Peperrazine	0	0	0
	d. Ketamine	2	0	2
	e. Serbuk Tanaman	0	2	2
	f. Phenethylamines	0	0	0
	g. Turunan Triptamin	0	2	2
5.	**Obat-Obatan**	**582**	**9**	**591**
	a. Obat Keras	424	0	424
	b. Obat Bebas Terbatas	158	0	158
	c. Obat Bebas	0	0	0
6.	**Tindak Pidana Pencucian Uang**	**0**	**3**	**3**
Jumlah		**22.829**	**464**	**23.293**

Sumber : Polri & BNN, Juli 2021

Tabel 5.4. Jumlah Tersangka Tindak Pidana Narkoba yang Ditangani Polri dan BNN Berdasarkan Penggolongan Narkoba

No.	Jenis Tersangka	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	**Narkotika**	**26.906**	**674**	**27.580**
	a. Ganja	1.923	65	1.988
	b. Heroin	5	0	5
	c. Hashish	0	0	0
	d. Kokain	5	0	5
	e. PCC	0	0	0
	f. Ekstasi	527	5	532
	g. Shabu	24.146	494	24.640
	h. Tembakau Gorila	298	38	336
	i. Amfetamina	0	72	72
	j. Mushroom	2	0	2
2.	**Psikotropika**	**1.357**	**0**	**1.357**
	a. Daftar G	1.014	0	1.014
	b. Golongan III	94	0	94
	c. Golongan IV	249	0	249
3.	**Bahan Berbahaya**	**212**	**3**	**215**
	a. Miras	200	0	200
	b. Jamu Tradisional	6	0	6
	c. Kosmetik	6	0	6
4.	**Psikoaktif Baru**	**269**	**6**	**275**
	a. Synthetic Cannabinoid	265	0	265
	b. Synthetic Cathinone	0	0	0
	c. Peperrazine	0	0	0
	d. Ketamine	4	0	4
	e. Serbuk Tanaman	0	4	4
	f. Phenethylamines	0	0	0
	g. Turunan Triptamin	0	2	2
5.	**Obat-Obatan**	**674**	**11**	**685**
	a. Obat Keras	494	0	494
	b. Obat Bebas Terbatas	180	0	180
	c. Obat Bebas	0	0	0
6.	**Tindak Pidana Pencucian Uang**	**0**	**3**	**3**
Jumlah		**29.418**	**697**	**30.115**

Sumber : Polri & BNN, Juli 2021

Tabel 5.5. Jumlah Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba yang Ditangani Polri dan BNN Berdasarkan Penggolongan Narkoba

No.	Barang Bukti	Jumlah Barang Bukti		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	**Narkotika**			
	a. Ganja (Gram)	3.005.622,00	952.080,61	**3.957.702,61**
	b. Heroin (Gram)	164,00	0	**164,00**
	c. Hashish (Gram)	977,00	0	**977,00**
	d. Kokain (Gram)	1.157,00	0	**1.157,00**
	e. PCC (Tablet)	0	0	**0**
	f. Ekstasi (Tablet)	294.108,00	173.571.00	**467.679,00**
	g. Shabu (Gram)	4.095.299,00	7.652.937,71	**11.748.236,71**
	h. Tembakau Gorila (Gram)	235.805,00	340,30	**236.145,30**
	i. Amfetamina (Gram)	0	2.379,39	**2.379,39**
	j. Mushroom (Gram)	3,00	0	**3,00**
2.	**Psikotropika**			
	a. Daftar G (Tablet)	1.889.677,00	2.022.00	**1.891.699,00**
	b. Golongan III (Tablet)	116.252,00	0	**116.252,00**
	c. Golongan IV (Tablet)	23.104,00	0	**23.104,00**
3.	**Bahan Berbahaya**			
	a. Miras (Botol)	83.416,00	0	**83.416,00**
	b. Jamu Tradisional	7.158,00	0	**7.158,00**
	c. Kosmetik	20.012,00	0	**20.012,00**
	d. Makanan dan Minuman	0	0	**0**
4.	**Psikoaktif Baru**			
	a. Synthetic Cannabin	41.475,00	0	**41.475,00**
	b. Synthetic Cathinone	0	0	**0**
	c. Peperrazine	0	0	**0**
	d. Ketamine (Gram)	2.849,00	0	**2.849,00**
	e. Zat Tanaman	0	0	**0**
	f. Phenethylamines	0	0	**0**
	g. Zat-Zat Lainnya	0	0	**0**
5.	**Obat-Obatan (Butir)**		**2.004.00**	**2.004,00**
	a. Obat Keras	478.367,00	0	**478.367,00**
	b. Obat Bebas Terbatas	162.252,00	0	**162.252,00**
	c. Obat Bebas	0	0	**0**

Sumber : Polri & BNN, Juli 2021

b. Data Tahanan dan Narapidana Kasus Narkoba Dari Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI Berdasarkan Wilayah Semester I Tahun 2021

Tabel 5.6. Sebaran Tahanan dan Narapidana Kasus Narkoba Berdasarkan Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah	
		Tahanan	Narapidana
1.	Aceh	1.001	408
2.	Bali	232	173
3.	Banten	800	655
4.	Bengkulu	145	144
5.	D. I. Yogyakarta	217	38
6.	DKI Jakarta	1.327	775
7.	Gorontalo	46	6
8.	Jambi	527	189
9.	Jawa Barat	1.705	639
10.	Jawa Tengah	833	687
11.	Jawa Timur	2.873	2.002
12.	Kalimantan Barat	465	244
13.	Kalimantan Selatan	811	715
14.	Kalimantan Tengah	343	183
15.	Kalimantan Timur	840	628
16.	Kepulauan Bangka Belitung	219	82
17.	Kepulauan Riau	278	308
18.	Lampung	900	840
19.	Maluku	116	30
20.	Maluku Utara	7	58
21.	Nusa Tenggara Barat	238	40
22.	Nusa Tenggara Timur	22	2
23.	Papua	108	33
24.	Papua Barat	60	24
25.	Riau	1.256	583
26.	Sulawesi Barat	157	46
27.	Sulawesi Selatan	1.262	561
28.	Sulawesi Tengah	194	109
29.	Sulawesi Tenggara	183	148
30.	Sulawesi Utara	46	28
31.	Sumatera Barat	620	483
32.	Sumatera Selatan	967	485
33.	Sumatera Utara	4.010	2.555
Jumlah		**22.808**	**13.901**

Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Juli 2021

2. Data *Demand Reduction*

a. Data Bidang Pencegahan Semester I Tahun 2021

Tabel 5.7. Sebaran Kegiatan Advokasi di BNN Berdasarkan Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah	
		Kegiatan	Peserta
1.	Sumatera Utara	989	250.882
2.	Bangka Belitung	121	327.051
3.	Bali	1.262	177.914
4.	Aceh	264	58.929
5.	DKI Jakarta	118	48.070
6.	Jawa Timur	413	36.945
7.	Sulawesi Tengah	142	32.409
8.	Jawa Barat	342	28.894
9.	Sumatera Selatan	166	19.373
10.	Kalimantan Barat	138	14.226
11.	Gorontalo	52	11.161
12.	Kalimantan Timur	50	10.747
13.	Banten	147	10.219
14.	Bengkulu	77	9.856
15.	Jawa Tengah	156	9.827
16.	Riau	175	8.780
17.	Lampung	100	8.207
18.	Kalimantan Selatan	112	7.923
19.	DI Yogyakarta	464	7.867
20.	Sulawesi Utara	98	7.632
21.	Nusa Tenggara Barat	193	6.073
22.	Sulawesi Tenggara	129	5.057
23.	Sulawesi Selatan	111	4.889
24.	Jambi	61	3.893
25.	Kepulauan Riau	146	3.590
26.	Papua	49	2.793
27.	Maluku Utara	57	2.392
28.	Kalimantan Utara	219	1.787
29.	Nusa Tenggara Timur	27	1.083
30.	Kalimantan Tengah	7	970
31.	Papua Barat	10	491
32.	Maluku	11	314
33.	Pusat	12	281
34.	Sumatera Barat	12	252
35.	Sulawesi Barat	6	235
Jumlah		**6.436**	**1.121.012**

Sumber : Sistem Informasi Narkoba, Juli 2021

b. Data Bidang Pemberdayaan Masyarakat Semester I Tahun 2021

Tabel 5.8. Sebaran Kegiatan Pelatihan Penggiat di BNN Berdasarkan Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah	
		Kegiatan	Peserta
1.	DKI Jakarta	2	1.515
2.	Jawa Timur	30	864
3.	Aceh	28	490
4.	Kalimantan Selatan	19	427
5.	Kepulauan Riau	12	191
6.	Sumatera Utara	10	200
7.	Jawa Tengah	7	170
8.	Pusat	5	162
9.	Papua Barat	4	150
10.	Sulawesi Utara	7	130
11.	Kalimantan Barat	6	128
12.	Jawa Barat	5	120
13.	Bangka Belitung	4	120
14.	Sulawesi Tenggara	5	120
15.	Sulawesi Tengah	4	110
16.	Kalimantan Tengah	8	107
17.	Gorontalo	6	103
18.	Maluku Utara	5	95
19.	Lampung	5	91
20.	DI Yogyakarta	8	68
21.	Bali	2	60
22.	Nusa Tenggara Barat	2	60
23.	Papua	3	60
24.	Sumatera Selatan	5	60
25.	Banten	8	58
26.	Kaliamantan Timur	2	54
27.	Kalimantan Utara	3	50
28.	Sulawesi Selatan	2	36
29.	Sumatera Barat	2	29
30.	Jambi	3	27
31.	Bengkulu	1	10
Jumlah		**213**	**5.865**

Sumber : Sistem Informasi Narkoba, Juli 2021

Tabel 5.9. Sebaran Kegiatan Pengembangan Kapasitas Penggiat di BNN Berdasarkan Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah	
		Kegiatan	Peserta
1.	Sumatera Selatan	23	614
2.	Jawa Tengah	15	500
3.	Jawa Timur	20	476
4.	Nusa Tenggara Timur	16	398
5.	Jawa Barat	17	388
6.	Nusa Tenggara Barat	12	350
7.	Aceh	9	320
8.	Bali	12	315
9.	Sumatera Utara	11	285
10.	Jambi	3	275
11.	Kalimatan Selatan	10	235
12.	Kalimantan Timur	10	235
13.	Maluku Utara	9	235
14.	Kalimantan Barat	8	193
15.	Banten	7	191
16.	Sulawesi Utara	7	165
17.	Sulawesi Tenggara	5	153
18.	Lampung	6	140
19.	Gorontalo	6	120
20.	Riau	5	119
21.	DI Yogyakarta	3	100
22.	Kepulauan Riau	4	100
23.	Maluku	3	90
24.	Sulawesi Tengah	3	80
25.	Kalimantan Utara	3	60
26.	Sumatera Barat	3	55
27.	DKI Jakarta	3	49
28.	Bangka Belitung	1	30
29.	Kalimantan Tengah	1	30
30.	Papua	1	30
31.	Bengkulu	1	20
32.	Papua Barat	2	10
Jumlah		**239**	**6.361**

Sumber : Sistem Informasi Narkoba, Juli 2021

Tabel 5.10. Sebaran Test Narkoba yang Dilaksanakan BNN Berdasarkan Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Positif
1.	Sumatera Utara	1.482	14.063	111
2.	Jawa Timur	137	8.433	37
3.	Sumatera Selatan	56	4.809	29
4.	Jawa Barat	82	4.038	0
5.	Pusat	43	3.925	19
6.	Lampung	22	3.889	4
7.	Kalimantan Selatan	46	2.871	39
8.	Sulawesi Tenggara	67	2.804	36
9.	Aceh	168	2.035	38
10.	Banten	17	1.532	3
11.	Jawa Tengah	35	1.383	0
12.	Kalimantan Timur	23	1.380	10
13.	Kalimantan Barat	30	1.155	18
14.	Nusa Tenggara Barat	27	1.093	1
15.	DKI Jakarta	12	1.063	0
16.	Papua	23	1.050	35
17.	Sulawesi Selatan	20	735	0
18.	Kalimantan Utara	22	728	9
19.	Sulawesi Tengah	25	709	3
20.	Riau	11	656	5
21.	Maluku	16	607	0
22.	Nusa Tenggara Timur	7	537	0
23.	Sulawesi Utara	10	531	0
24.	Kepulauan Riau	12	527	3
25.	Kalimantan Tengah	9	512	0
26.	Bangka Belitung	4	495	0
27.	Bali	13	442	0
28.	Bengkulu	9	410	2
29.	Sumatera Barat	9	343	1
30.	Jambi	4	266	0
31.	Gorontalo	8	171	0
32.	DI Yogyakarta	4	152	1
33.	Papua Barat	4	146	0
34.	Sulawesi Barat	1	75	0
35.	Maluku Utara	2	40	0
Jumlah		**2.460**	**63.605**	**404**

Sumber : Sistem Informasi Narkoba, Juli 2021

c. Data Bidang Rehabilitasi Semester I Tahun 2021

Tabel 5.11. Sebaran Pasien Rehabilitasi Narkoba di BNN Berdasarkan Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah Pasien
1.	DKI Jakarta	739
2.	Sumatera Utara	567
3.	Sumatera Selatan	391
4.	Jambi	345
5.	Jawa Timur	230
6.	Aceh	201
7.	Riau	182
8.	Sulawesi Tengah	177
9.	Kepulauan Riau	166
10.	Kalimantan Selatan	164
11.	Kalimantan Timur	158
12.	Banten	140
13.	Bangka Belitung	104
14.	Nusa Tenggara Barat	101
15.	Sulawesi Selatan	100
16.	Lampung	87
17.	DI Yogyakarta	83
18.	Jawa Barat	74
19.	Kalimantan Tengah	54
20.	Kalimantan Barat	51
21.	Papua	51
22.	Jawa Tengah	42
23.	Bali	30
24.	Sulawesi Tenggara	27
25.	Sulawesi Utara	24
26.	Kalimantan Utara	20
27.	Maluku Utara	19
28.	Papua Barat	8
29.	Sumatera Barat	7
30.	Bengkulu	0
31.	Sulawesi Barat	0
32.	Maluku	0
33.	Nusa Tenggara Timur	0
34.	Gorontalo	0
Jumlah		**4.342**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi, Juli 2021

Tabel 5.12. Jumlah Layanan Rehabilitasi Narkoba di BNN

No.	Wilayah	Jumlah Pasien
I.	**Rehabilitasi**	
	1. Rawat Inap	
	a. Detox	235
	b. Entry Unit	80
	c. Re-Entry	196
	d. Primary Treatment	161
	2. Rawat Jalan	
	a. Konseling	876
	b. Terapi Simptomatik	10
	c. Terapi Kelompok	162
II.	**Pascarehabilitasi**	
	1. Penerimaan Pasca Rehab	189
	2. Rawat Inap	
	a. Daily Activity	0
	b. Discharge/Rujukan	0
	3. Rawat Jalan	
	a. Dukungan Keluarga	0
	b. Pengembangan Diri	0
	c. Peer Group	1
	4. Rawat Lanjut	
	a. Pemantauan - Kegiatan Produktif	0
	b. Pemantauan - Evaluasi Perkembangan	0
	c. Pemantauan - Tes Urin	0
	d. Pendampingan - Home Visit	0
	e. Pendampingan - Pertemuan Kelompok	0
	f. Pendampingan - Tes Urin	0
	g. Pendampingan - Konseling	0
III.	**Outcome**	
	1. Pulih, Produktif	105
	2. Pulih, Tidak Produktif	0
	3. Tidak Pulih, Produktif	0
	4. Tidak Pulih, Tidak Produktif	0
Jumlah		**2.015**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi, Juli 2021

DAFTAR PUSTAKA

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2021). ***Data Kawasan Rawan Narkoba di Indonesia Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2021). ***Data Kawasan Rawan dan Rentan Narkoba yang di Intervensi Program Pemberdayaan Alternatif Per Provinsi Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2021). ***Data Penggiat Anti Narkoba Per Provinsi Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2021). ***Data Kegiatan Test Urine yang Dilaksanakan Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan BNNP Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2021). ***Data Petani yang Diberdayakan pada Kawasan Kultivasi Ganja Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2021). ***Data Alih Profesi (Handycraft) pada Kawasan Rawan Narkoba di Perkotaan Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Aplikasi Sistem Informasi Narkoba (SIN) BNN. (2021). ***Data Kegiatan Informasi dan Edukasi (KIE) Keliling P4GN BNNP Tahun 2020.*** Retrieved from Sistem Informasi Narkoba: http://sin.bnn.go.id

Badan Narkotika Nasional, Aplikasi Sistem Informasi Narkoba (SIN) BNN. (2021). ***Data Kegiatan Diseminasi Informasi (Cetak, Penyiaran, Online dan Konvensional) BNNP Tahun 2020.*** Retrieved from Sistem Informasi Narkoba: http://sin.bnn.go.id

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pencegahan BNN. (2021). ***Data Relawan Anti Narkoba Per Provinsi Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. (2021). ***Data Penyalah guna Narkoba yang Mengakses Layanan Rehabilitasi di Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat yang Memperoleh Dukungan Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. (2021). ***Data Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat yang Memperoleh Dukungan Penguatan Tahun 2020***. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. (2021). ***Data Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Tahun 2020***. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Hukum dan Kerja Sama BNN. (2021). ***Data MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) serta Per Badan dan Kepala BNN Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2021). ***Data Kawasan Rawan Narkoba Berdasarkan Pendekatan Jalur Masuk Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2021). ***Data Kasus, Tersangka dan Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2021). ***Data Warga Negara Asing yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2021). ***Data Barang Bukti Narkotika yang Dimusnahkan Tahun 2020***. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2021). ***Data Kasus, Tersangka dan Rincian Barang Bukti Tindak Pidana Pencucian Uang Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2021). ***Data Jalur Peredaran Gelap Narkoba dari Luar Negeri Masuk ke Indonesia Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2021). ***Data Perkiraan Harga Ganja, Sabu dan Ekstasi di Indonesia Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2021). ***Data Rekomendasi Prekursor Non Farmasi yang Dikeluarkan BNN Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Pusat Penelitian, Data dan Informasi BNN. (2021). ***Data Hasil Penelitian Badan Narkotika Nasional Tahun 2020***. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Pusat Laboratorium Narkotika BNN. (2021). ***Data Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Narkotika Tahun 2020***. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Balai Laboratorium Narkoba BNN. (2021). ***Data Nama Zat NPS yang Beredar di Indonesia dan Turunannya Tahun 2020***. Jakarta.

Kementerian Hukum dan HAM RI, Direktorat Jenderal Lembaga Pemasyarakatan. (2021). ***Data Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia*** Per Provinsi ***Tahun 2020 (Tarikan Data Melalui SMS Gateway System).*** Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). ***Data Institusi Pasien Wajib Lapor (Tarikan Data Melalui Sistem E-Klaim IPWL Selaras) Tahun 2020***. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). ***Data Kasus AIDS Tahun 2020***. Jakarta.

Kementerian Keuangan RI, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI. (2021). ***Data Penindakan Narkotika Sitaan dari Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI Tahun 2020.*** Jakarta.

Kementerian Sosial RI. (2021). ***Data Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Tahun 2020***. Jakarta.

Kementerian Sosial RI. (2021). ***Data Penyalahguna Narkoba yang Dirawat di Panti Rehabilitasi Tahun 2020.*** Jakarta.

Kepolisian Negara Republik Indonesia, Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri. (2021). ***Data Kasus dan Tersangka Tindak Pidana Narkoba yang Berhasil Diungkap dan Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba yang Berhasil Disita Tahun 2020***. Jakarta.

Kepolisian Negara Republik Indonesia, Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri. (2021). ***Data Warga Negara Asing yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2020.*** Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Aplikasi Sistem Informasi Narkoba (SIN) BNN. (2021). ***Laporan Data Kasus dan Tersangka serta Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba yang Ditangani BNN Semester I Tahun 2021.*** Retrieved from Sistem Informasi Narkoba:http://sin.bnn.go.id/

Badan Narkotika Nasional, Aplikasi Sistem Informasi Narkoba (SIN) BNN. (2021). ***Laporan Data Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat Semester I Tahun 2021.*** Retrieved from Sistem Informasi Narkoba:http://sin.bnn.go.id/

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. (2021). ***Laporan Data Bidang Rehabilitasi Semester I Tahun 2021.*** Jakarta.

Kepolisian Negara Republik Indonesia, Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri. (2021). ***Laporan Data Kasus dan Tersangka serta Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba yang Ditangani Polri Semester I Tahun 2021.*** Jakarta.

Kementerian Hukum dan HAM RI, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. (2021). ***Laporan Data Tahanan dan Narapidana yang Masuk dari Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI Semester I Tahun 2021.*** Jakarta.

PUSAT PENELITIAN DATA DAN INFORMASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
(PUSLITDATIN BNN)

Jl. MT Haryono No. 11 Cawang, Jakarta Timur
Telp. (021) 80871566, 80871567
Fax. (021) 80885225, 80871591, 80871593
Website : www.bnn.go.id
Email : puslitdatin@bnn.go.id
Call Center : 184
SMS Center & Whatsapp : 081 221 675 675

Pusat Penelitian Data dan Informasi
Badan Narkotika Nasional (Puslitdatin BNN)
Jl. MT Haryono No. 11 Cawang, Jakarta Timur
Telp. (021) 80871566, 80871567
Fax. (021) 80885225, 80871591, 80871593
Website : bnn.go.id
Email : puslitdatin@bnn.go.id
Call Center : 184
SMS Center : 1784
Whatsapp : 081 221 675 675

ISBN 978-623-93775-5-7